

MOESLIM CHOICE

EDISI 46 • OKTOBER 2021 / Th. IV

MOESLIMCHOICE.COM • MOESLIMCHOICE.TV

ISSN_2614-2783



Rp 50.000

**PERLUKAH
PINDAH
MAZHAB?**

**TIMBUL
TENGGELOM
PENYERANGAN
ULAMA**

**MENANTI
2 MUKTAMAR
YANG TERTUNDA**

**PERTAMINA BAKAL
CAPAI VALUASI
US\$100 MILIAR**

**ERICK THOHIR
MELURUSKAN
BUMN KE JALAN
YANG BENAR**

MOESLIM^{CHOICE}.COM

PORTAL NEWS



ALAMAT REDAKSI/IKLAN
PT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No. 8,
Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786

EMAIL :
moeslimchoice@gmail.com

FACEBOOK :
[moeslimchoice](https://www.facebook.com/moeslimchoice)

TWITTER :
[@moeslimchoice](https://twitter.com/moeslimchoice)
you tube channel:
[moeslimchoice tv](https://www.youtube.com/moeslimchoice)

MCtv
MOESLIMCHOICE.TV

MOESLIM^{CHOICE}
M A G A Z I N E

moeslimchoice.com

PENANGGUNG JAWAB

H. Usman Rizal

DIREKTUR

HM. Kamel Fahresy SH

PEMIMPIN PERUSAHAAN

Zulfahmi Jamba

PEMIMPIN REDAKSI

Gunawan Effendi

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Hj. Melati Tagore

REDAKTUR PELAKSANA

Rahmat Romli

SEKRETARIS REDAKSI

Niken Rizky Apriandani

REDAKTURIrmayani, Rosyidah Rozali,
Fahmi Jamba, M. Rahmat**REDAKTUR BISNIS**H. M. Firmansyah
Muhammad Rizky,
Muhammad Raden Solehin**REPORTER**Giri Sasongko, Aldi Rinaldi,
M. Iqbal, Ida Iryani, M. Yadh, i,
Muhammad Fiqri,
Muhammad Khaidir**KEPALA BIRO SUMSEL**

Rahmat Romli

FOTOGRAFER & VIDEOGRAFER

Al Amin

TATA LETAK

Kosasih Chiko

KEUANGAN DAN ADMINISTRASI

Dra. Nur Khamidah

DIVISI PENGEMBANGAN IT

Irvan, Wahyu, M. Fikri

DISTRIBUSI

Itang AB, M. Isro

PERCETAKAN

PT. RESPATIH SAHABAT SEJATI

Isi di luar tanggung jawab
percetakan

>>SALAM REDAKSI

RABIUL AWAL

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melewati Safar, bulan kedua dalam penanggalan hijriyah, umat Islam memasuki Rabiul Awal 1443 menjelang akhir Oktober 2021 kalender gregorian atau masehi. Rabiul Awal berasal dari kata rabi yang berarti musim semi. Jadi, Rabiul Awal adalah musim semi permulaan. Saat itulah tanaman dan tumbuhan mulai menghijau di kawasan iklim subtropis.

Rabiul Awal menjadi istimewa karena pada hari ke-12 di bulan inilah lahir pembawa risalah Islam, Rasulullah Muhammad shalallahu alaihi wassalam di Makkah. Dalam tradisi umat Islam di Indonesia, Rabiul Awal juga biasa disebut dengan bulan Maulid, mulud, kelahiran. Ya kelahiran Rasulullah SAW tentunya, beriringan dengan peringatan maulid.

Dalam konteks peringatan maulid pada 1443 hijriyah kali ini, wabah Covid-19 masih membayang. Namun, wabah Covid-19 di Indonesia tampak berada dalam kendali yang tepat dengan semakin menurunnya faktor risiko: angka penularan, kasus aktif, dan juga angka kematian.

Namun, Wakil Presiden Ma'ruf Amin mengingatkan pandemi Covid-19 belum berakhir meski kasusnya sudah menurun. Saat meninjau Sentra Vaksinasi Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) di Masjid Al-Jabbar Bandung, Rabu, 29 September 2021, Kiai Ma'ruf pun mengimbau segenap warga masyarakat Indonesia tetap berhati-hati dan meningkatkan kewaspadaan.

"Meski tren kasus sudah menurun saya tetap mengingatkan bahwa ancaman Covid-19 sampai saat ini belum berakhir," kata Kiai Ma'ruf. Oleh sebab itu, Wapres Ma'ruf pun berharap masyarakat tetap disiplin melaksanakan protokol kesehatan dan mengikuti vaksinasi.

Wapres tentu memahami bahwa kecenderungan atau tren penurunan kasus Covid-19 akan memicu aktivitas yang menghimpun banyak warga. Apakah itu dalam kegiatan ekonomi, politik, maupun kegiatan lain yang lebih bersifat pribadi dan keluarga semisal peringatan maulid maupun acara resepsi pernikahan.

Kita akan menyaksikan, bahkan akan terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan sepanjang Oktober 2021 ini yang memerlukan kewaspadaan terhadap Covid-19. Di bidang ekonomi, sudah jelas kegiatan ekspor Indonesia sedang marak setelah batu bara dan minyak sawit terasa langka dan menunjukkan kenaikan harga di pasar internasional.

Indikasinya antara lain dengan gangguan pasokan listrik di Tiongkok akibat kelangkaan batu bara. Juga keperluan minyak nabati bagi konsumsi sehari-hari di negeri berpenduduk 1,4 miliar itu. Belum lagi keperluan serupa di anak benua India, dengan jumlah penduduk yang hampir sama seperti Tiongkok.

Dampak kegiatan ekonomi yang bergairah paling nyata adalah aktivitas politik pun meningkat. Oktober menjelang peringatan maulid kali ini, kita akan alami pula dinamika itu bersama-sama. ♦

>>COVER EDISI INI


www.moeslimchoice.com
ALAMAT REDAKSI/IKLAN

PT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No.
8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786

EMAIL :
moeslimchoice@gmail.com
FACEBOOK :
[moeslimchoice](https://www.facebook.com/moeslimchoice)
TWITTER :
[@moeslimchoice](https://twitter.com/moeslimchoice)
YOU TUBE CHANNEL:
[moeslimchoice TV](https://www.youtube.com/moeslimchoice)

>>DAFTAR ISI



06

LAPORAN UTAMA

Serangan terhadap ustadz muncul-hilang bergiliran. Namun, sepanjang September 2021 saja, setidaknya terjadi tiga serangan terhadap ustadz. Dengan motif berbeda-beda. Toh yang jelas-jelas berlatar sikap terhadap ajaran agama memang ada.

20

LAPORAN KHUSUS

Sudah sekitar setahun tertunda, dua organisasi masyarakat Islam terbesar di Tanah Air, Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama, menjadwalkan lagi muktamar lima tahunannya.



30

EKONOMI SYARIAH

Saat berlangsung Islamic Finance Summit 2021 di Yogyakarta, Wakil Presiden Ma'ruf Amin justru out the box. Ia bukan berbicara soal keuangan syariah, melainkan industri halal.



34

COVER STORY

Kinerja Erick Thohir sebagai Menteri Badan Usaha Milik Negara dianggap sebagai salah satu menteri di Kabinet Indonesia Maju Jilid II yang berada dalam performa terbaik.



52

FASHION

Memakai batik untuk menghadiri undangan yang resmi tampaknya menjadi pilihan paling aman. Kamu akan tampil cantik dan anggun dengan balutan batik.





56

SUMSEL MAJU UNTUK SEMUA

Gubernur Sumatera Selatan (Sumsel) H Herman Deru mengharapkan para pengurus masjid untuk tidak mengikuti hawa nafsu dalam pembangunan masjid apalagi sampai meminta-minta sumbangan di jalan.



66

BIROKRASI

Target PT Pertamina (Persero) mencapai valuasi US\$ 100 miliar insya Allah akan terealisasi. Harapan tersebut bakal semakin mudah pasca ditolaknya permohonan uji materiil serikat pekerja Pertamina terkait privatisasi yang menjadi bagian dari langkah restrukturisasi BUMN Migas tersebut oleh Mahkamah Konstitusi (MK).

REGULER

- 3 | DARI REDAKSI
- 18 | UFUK
- 46 | OPINI
- 48 | MUALAF
- 70 | PARLEMEN
- 74 | KESEHATAN
- 76 | PALEMBANG EMAS DARUSSALAM
- 80 | KAJIAN
- 84 | ISLAMICTAINMENT
- 90 | RESENSI
- 92 | DUNIA ISLAM
- 96 | KOLOM
- 98 | KISAH INSPIRATIF

40

BACK COVER STORY

Sebagai seorang istri dari Gubernur Sumatera Selatan, Herman Deru tanggung jawab Hj Febrina Lustia tentu tidak lah kecil. Namun semua tanggung jawab yang dibebankannya terlihat ringan. Di balik sosoknya yang bersahaja tersebut banyak hal yang bisa dipetik dari wanita tangguh ini.





Tersangka kasus penyerangan di Tangerang.

TIMBUL TENGGELAM PENYERANGAN ULAMA

Serangan terhadap ustadz muncul-hilang bergiliran. Namun, sepanjang September 2021 saja, setidaknya terjadi tiga serangan terhadap ustadz. Dengan motif berbeda-beda. Toh yang jelas-jelas berlatar sikap terhadap ajaran agama memang ada.

Terjadi tiga hari berturut-turut. Namun, akhirnya terungkap bahwa serangan itu memang berbeda-beda penyebabnya.

Pertama, kasus pembunuhan Ustadz Marwan di Tangerang, Banten, pada Minggu, 19 September 2021. Saat itu korban ditembak orang tak dikenal setelah menjalankan salat magrib di kampungnya.

Kedua, kasus penyerangan Ustadz Chaniago di Batam pada Senin, 20 September 2021. Kala itu korban sedang mengisi pengajian di dalam Masjid. Tak

lama kemudian ia diserang oleh seorang pria. Kejadian di Kepulauan Riau itu viral di media sosial YouTube.

Yang ketiga, pembegalan dan pembacokan terhadap Ustadz RM Jamiludin di Mustikajaya, Bekasi pada Selasa, 21 September 2021. Ustadz Jami yang menjadi korban mengalami luka bacok di pinggang dan sepeda motornya dibawa kabur pelaku.

Kasus Ustadz Marwan

Korban penembakan di Tangerang, Marwan alias Alex ternyata bukan se-

orang ustadz. Korban merupakan orang yang berprofesi sebagai paranormal. Direktur Reserse Kriminal Umum (Direskrim) Polda Metro Jaya, Kombes Pol Tubagus Ade Hidayat mengatakan, sebagai paranormal, Alex juga tergabung di majelis taklim.

Namun korban sama sekali tidak mengajar mengaji atau sebagai ustadz. "Saya tekankan di sini, korban adalah paranormal. Korban tidak mengajar mengaji," tegas Tubagus di Polda Metro Jaya, Selasa, 28 September 2021.

Kombes Tubagus kembali menekan-



Kasus penyerangan di Tangerang.

kan, bahwa kasus penembakan yang menewaskan korban tersebut tidak memiliki keterkaitan dengan status dirinya sebagai ustadz. Korban sering dipanggil ustadz karena sering dipanggil demikian saja.

"Peristiwa tidak terkait dengan kapasitas ustadz karena memang dia bukan ustadz. Dipanggil ustadz karena menjadi ketua majelis taklim saja," ungkapnya.

Polisi menegaskan bahwa pelaku merupakan paranormal yang diduga dari hasil pemeriksaan terhadap tersangka berhubungan badan dengan istri saat hendak berobat dan memasang susuk. Kakak ipar tersangka juga sempat disetubuhinya.

"Kita pastikan bahwa yang bersangkutan atau korban adalah paranormal dari hasil keterangan para saksi yang diperiksa, yang sudah berobat di sana dan barbuk di rumah korban," terangnya.

Dia menjadi korban pembunuhan berencana karena telah menyetubuhi istri dan kakak ipar tersangka. Pelaku melakukan persetubuhan terhadap istri tersangka ada tahun 2010.

Dendamnya kembali memuncak

hingga sampai melakukan pembunuhan setelah mengetahui kakak ipar yang juga menjadi korban persetubuhan yang diketahui saat ini sudah meninggal. "Ada cerita kakak kandungnya meninggal dunia juga menjadi korban yang sama. Ini dugaan dari cerita tersangka M yang menimbulkan dendam dan mengatur

melakukan pembunuhan," jelasnya.

Sejumlah barang bukti diamankan dalam kasus tersebut seperti senjata api, kendaraan sepeda motor dan sejumlah barang bukti lainnya. Para tersangka dikenakan Pasal 340 KUHP tentang pembunuhan berencana subsider 338 KUHP tentang pembunuhan.



Kasus Ustadz Chaniago

Ustadz Abu Syahid Chaniago mendapat serangan pelaku tunggal berinisial H saat berceramah di Masjid Baitusyukur, Batam, Kepulauan Riau (Kepri). Peristiwa itu terekam kamera hingga videonya viral di media sosial.

Di video berdurasi sekitar 31 detik, tampak Ustadz Chaniago tengah berceramah di depan jemaah. Lalu H muncul dari arah kanan Pak Ustadz. Melihat gel-

Selanjutnya polisi memproses hukum kasus penyerangan terhadap ustadz Chaniago. Terduga pelaku sudah ditetapkan sebagai tersangka.

"Kita pastikan telah dilanjutkan perkaranya. Penetapan tersangka sudah dilakukan dari Polresta Bareleng," kata Kabid Humas Polda Kepulauan Riau, Kombes Harry Goldenhardt, kepada wartawan, Senin, 27 September 2021.

la mengatakan penetapan tersangka

gangguan kejiwaan dari hasil pemeriksaan dokter," ujarnya.

Dugaan pelaku adalah orang dengan gangguan jiwa berlatar antara lain ucapannya dalam pemeriksaan. "Saya komunis," kata pria penyerang ustadz Chaniago di ruang pemeriksaan penyidik Polresta Bareleng, Senin 20 September 2021.

Untuk mendalami dan mengungkap serangan ini, polisi menggali keterangan



Kasus penyerangan Ustadz Abu Syahid Chaniago.

agat H yang langsung hendak menyeringnya, Chaniago sempat terkejut namun langsung berlari menjauh.

Sedangkan majelis ibu-ibu yang mengikuti pengajian pun terdengar mengeluarkan teriakan terkejut. Terdengar ibu-ibu itu berteriak menyaksikan serangan tak terduga H terhadap Ustadz Chaniago.

Namun, beberapa lelaki yang berada di masjid saat itu tamak mengejar pelaku serangan. Penyerang akhirnya berhasil ditangkap dan tetap meronta hingga kaki dan tangannya dipegang oleh beberapa orang agar tak bisa bergerak.

terhadap H dilakukan setelah penyidik dua kali memeriksa kejiwaan pelaku. Dari hasil pemeriksaan pertama dan kedua, polisi menilai proses hukum bisa dilanjutkan.

"Pemeriksaan pertama dan kedua ditingkatkan dari penyelidikan ke penyidikan. Sudah kita mintai keterangan dokter jiwa yang merawatnya," kata Harry.

Harry mengatakan H memiliki riwayat gangguan kejiwaan dan sempat dirawat di Aceh. Namun H sudah dinyatakan sehat.

"Di Aceh (sempat dirawat terkait gangguan jiwa) dan sudah sembuh. Artinya perilaku dan tindakan kemarin tak terkait

gan pula dari korban, Ustadz Abu Syahid Chaniago. Terungkap pula motif H melakukan aksinya itu lantaran tidak suka dengan kegiatan ceramah keagamaan.

Namun, Harry tidak menguak alasan H tidak suka ceramah keagamaan dan berkaitan dengan pengakuan H sebagai komunis. "Dari keterangan tersangka bahwa tersangka tidak suka dengan kegiatan ceramah keagamaan," kata Kombes Harry.

Polisi menjerat pelaku dengan Pasal 351 ayat (1) dan ayat (4) KUHP juncto Pasal 352 KUH Pidana. Ancaman hukumannya penjara 2 tahun 8 bulan.

Kasus Ustadz Jamil

Peristiwanya terjadi di Kampung Babakan, Kelurahan Mustikasari, Kecamatan Mustikajaya, Kota Bekasi, Selasa 21 September 2021 dinihari. Ustadz RM Jamiludin, 39 sempat bertarung dengan enam pembegal sebelum ambruk terkapar bersimbah darah dibacok celurit.

Ustadz Jamil menceritakan, sebelum kejadian pembegalan itu, ia mengikuti kegiatan rutin manaqib (mengaji), sholat

lang ke mereka kalau mau nyalip silakan saja, eh ternyata mereka berniat jahat dengan mengeluarkan senjata tajam," ucapnya.

Seorang dari mereka kemudian menyuruhnya berhenti sambil mengarahkan senjata tajam. Jamiludin pun berhenti, bukan untuk menyerahkan motor, melainkan untuk melawan enam orang komplotan pembegal.

"Pas mereka ngeluarin sajam di situ

yang korbannya seorang ustadz, bernama Jamiludin. Kami sampaikan pelakunya telah diamankan," kata Kepala Bagian Penerangan Umum Polri Kombes Ahmad Ramadhan, Rabu, 29 September 2021.

Toh polisi masih menyelidiki motif utama pelaku melakukan tindak kekerasan terhadap ustadz itu. Kombes Ramadhan mengaku baru mendapatkan info awal bahwa motif pelaku merupakan tindakan begal.



Pelaku penyerangan di Batam.

qiyamullail dan dzikir bersama dengan para jamaah yang berada di wilayah Kecamatan Bantar Gebang. Kegiatan itu selesai pukul 02.00 WIB, dini hari.

Jamil pun beranjak pulang ke rumahnya di Kampung Kaum, Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi. Di tengah perjalanan, segerombolan begal (perampok) beriringan mengendarai motor persis di belakangnya. "Saya diikuti oleh rombongan motor begal," katanya.

Saat sekitar pukul 03 dini hari. Cuaca hujan gerimis dan penerangan jalan pun terbatas. Ada enam orang yang mengendarai tiga sepeda motor.

"Awalnya saya jalan santai, saya bi-

saya tahu ini begal. Ya sudah saya lawan," ungkap Jamil.

Malang, sebuah bacokan mengenai bagian tubuhnya. "Pas saya kebacok, rekannya teriak, ambil motornya itu ambil motornya cepat," kata Jamil menirukan ucapan begal.

Jamil harus merelakan motor bermerek Yamaha N-Max dibawa kabur pelaku setelah mengalami luka bacok di pinggang bagian kiri. Kemudian seorang warga datang menolong untuk membawanya ke rumah sakit.

Polisi berhasil membekuk para pelaku penyerangan terhadap Ustadz Jamil. "Kasus ini pembegalan dan pembacokan

Namun ia memastikan pelaku sama sekali tak mengenal Ustadz Jamiludin saat melakukan aksinya. "Info awal bahwa motif pelaku melakukan begal. Dia mau merampas sepeda motor milik Ustadz Jamiludin," kata dia.

Dari tiga kasus itu, jelas ada kasus serangan yang bersifat kejahatan biasa. Namun, ada pula yang memang bermotif sikap negatif terhadap umat dan ajaran agamanya.

Simpulannya, setiap serangan terhadap ustadz atau ulama memerlukan penyelidikan kasus demi kasus. Hingga tiba pada simpulan yang meyakinkan. Dengan menghindari prasangka tentunya. ♦



Perbaikan mimbar masjid.

2 KASUS FRUSTRASI KE AGRESI

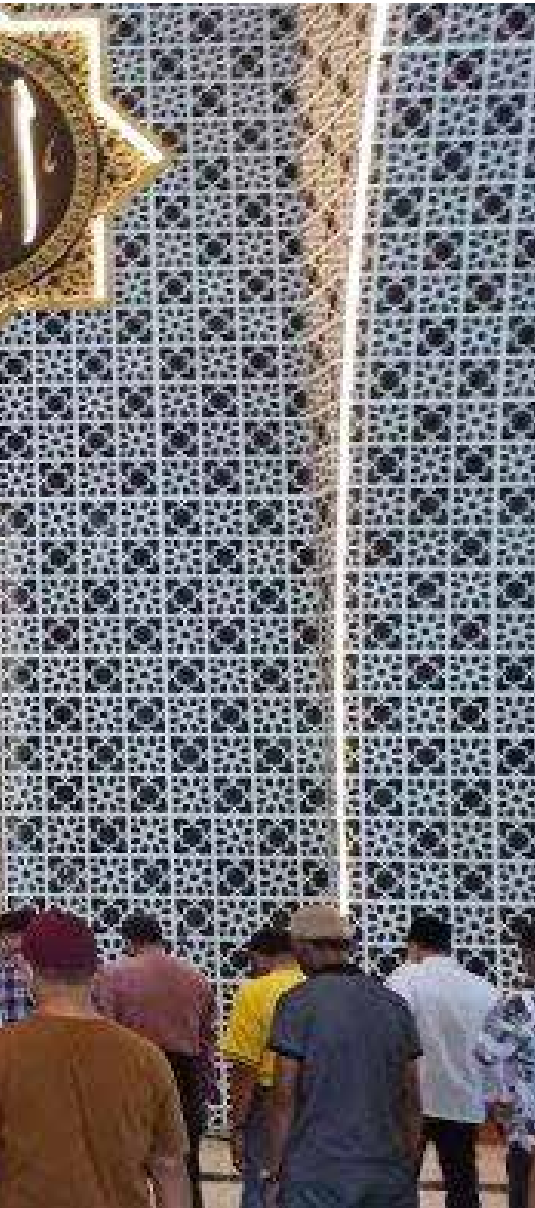
Di Medan, Sumatera Utara, seorang muazin (pengumandang panggilan salat) dan seorang jamaah masjid saling melapor menjadi korban penganiayaan. Sedangkan di Makassar, Sulawesi Selatan, mimbar masjid menjadi sasaran pembakaran. Ada faktor frustrasi yang mendorong serangan atau agresi.

Yang di Medan, seorang muazin di Masjid Raudhatul Islam, Jalan Putri Hijau, harus dilarikan ke rumah sakit usai diserang. Telinga pria bernama M Syawal, 53, tersebut nyaris

putus akibat diserang oleh salah seorang jamaah bernama M Romadona, 32.

Menurut Syawal, Romadona menyerang di areal belakang masjid saat makan bersama sesama jamaah masjid. "Dia

membanting piring. Karena nggak kami tanggap, dia keluar. Dia bilang ke jamaah lain bahwa saya jual sabu. Terus saya bilang kan sudah bertaubat. Dia marah dan langsung mendorong saya," ungkap



Ketua Bidang Dakwah dan Ukhuwah MUI, Cholil Nafis.



Wakil Ketua Majelis Ulama Indonesia, Anwar Abbas.

Syawal, Senin, 27 September 2021

Dalam cekcok itu Romadona bahkan mengambil pisau di sakunya dan langsung menyerang korban. "Pisau cutter dia itu mengarah ke leher saya. Jadi saya mengelak dan kena telinga. Saya juga dipukul habis-habisan sama si MR ini," paparnya.

Dengan bersimbah darah, Syawal langsung dilarikan ke RS Pirngadi Medan untuk mendapat perawatan. Akibat penyerangan itu, Syawal harus mendapat 39 jahitan di telinga.

Ia mengaku tak mengetahui alasan Romadona menyerangnya karena merasa tak bermasalah dengannya. Selama ini Syawal hanya azan dan membersihkan masjid.

"Nggak taulah saya apa masalah dia.

Kemarin dia juga pernah menyerang Ketua BKM (Badan Kemakmuran Masjid). Setahu saya dia ini berambisi ingin menjadi Ketua BKM. Ada mungkin dapat uang dari situ, makanya dia ngotot sekali ingin jadi Ketua BKM," paparnya.

Atas kejadian itu Syawal membuat laporan ke Polsek Medan Barat yang tertuang dalam Nomor STTLP/216/IX/2021/SPKT/Restabes Medan/SEK Medan Barat. "Kalau dia ada masalah sama orang BKM, kenapa saya yang diserang? Saya dengar dia juga melaporkan saya ke polisi. Padahal saya yang jadi korban di sini," paparnya.

Rupanya dugaan Syawal memang nyata. Romadona pun membuat laporan ke polisi. Ia mengaku dirinya lebih dulu diserang oleh Syawal.

Menurut dia, luka di telinga Syawal merupakan akibat upaya mempertahankan diri. "Jadi kita mempertahankan diri kita dari serangan tikaman dia (Syawal). Jadi apapun yang terjadi di kupingnya itu, sebab-akibat saja," ujar Romadona, Senin, 27 September 2021.

Romadona mengatakan Syawal menyerang dirinya dengan pecahan gelas. Akibatnya, Romadona mengaku terluka di sejumlah bagian tubuhnya akibat serangan tersebut.

"Dia menyerang dengan pecahan gelas, menghujamkan ke leher saya. Saya tangkis dengan tangan kiri saya, robek siku saya, ada sekitar 18 jahitan," kata Romadona.

"Kemudian dia mau menghujamkan lagi ke leher saya, saya tangkis lagi den-

gan tangan, kena dagu saya sampai kena empat jahitan. Dia coba serang lagi, kena lengan saya," sambungnya.

Pengakuan Romadona, kemudian ia mengejar Syawal. Dia menyerang Syawal dengan pisau yang kebetulan ada di loka-si.

"Karena badan saya sudah berdarah semua, saya kejar dia ke dalam. Di situ terlihat memang ada pisau cutter. Jadi refleks saja, ternyata kena telinganya," kata Romadona.

Ia berkisah, awal keributan terjadi setelah dirinya bercerita soal anak yang menggunakan narkoba. Syawal, menurutnya, merasa keberatan dan menyerang Romadona.

"Awalnya saya makan malam di masjid, setelah itu saya bercerita sama teman di teras mesjid. Kemudian, saya bercerita masalah tentang anak teman saya, keberadaan anaknya tidak bekerja karena pengaruh narkoba. Dari situlah dia marah lalu mengejar saya pakai gelas dan melempar saya namun nggak kena dan pecahan itu dihujamkan ke leher saya," jelasnya.

Nah, Kepala Bidang Humas Kepolisian Daerah Sumatera Utara Kombes Hadi Wahyudi mengatakan kepolisian sudah menerima kedua laporan itu. Dari muazin maupun jamaah masjid.

Menurut dia, keduanya datang ke Polsek Medan Barat dan Polrestabes Medan untuk melapor. "Kasusnya masih kita

dalam," kata Kombes Hadi.

Kasus di masjid Medan ini tampak menunjukkan faktor frustrasi (harapan yang tak terpenuhi) sehingga mendorong agresi. Namun, memang polisi yang berwenang menanganinya.

"Permasalahan antara korban dan tersangka murni masalah pribadi yang mana tersangka (MR) mengejek korban pengguna narkoba, sedangkan korban mengejek tersangka maling teriak maling. Sehingga terjadi tindak pidana penganiayaan tersebut," kata Plt Kapolsek Medan Barat AKP Tina Pulitawati.

Beralih dari Medan di kawasan barat Indonesia, terjadi pula insiden di Masjid Raya Makassar, kawasan timur Indonesia. Mimbar masjid itu menjadi sasaran pembakaran pada Sabtu, 25 September 2021 dini hari.

Polisi yang mendapat laporan itu langsung menyelidik dan menyidikinya dengan melacak rekaman Closed Circuit Television (CCTV).

Dari rekaman CCTV tampak seseorang menutup kamera pemindai ruangan masjid. Tak lama kemudian, mimbar masjid pun terbakar.

Warga yang melihat mimbar Masjid Raya terbakar langsung memanggil penjaga untuk memadamkan api. Berhasil sehingga jilatan api tak sempat menghaguskan bagian lain masjid itu.

Ustadz Das'ad Latif dan pengurus Dewan Masjid Indonesia (DMI) Sulsel, bersama mantan Wakapolri, Komjen Pol (Purn) Syafruddin, menyampaikan kepada masyarakat agar tidak perlu panik dan khawatir terhadap peristiwa pembakaran itu. Karena kasus pembakaran ini sudah ditangani oleh kepolisian.

"Umat Islam juga diminta jangan khawatir. Ini bukan provokasi, bukan sesuatu hal yang membuat panik. Insya Allah Makassar aman," kata Da'sad bersama pejabat Polrestabes setempat.

Setelah kejadian itu, polisi akhirnya berhasil menangkap Kabba, pelaku yang membakar mimbar Masjid Raya Makassar. "Tim petugas mengejarnya. Pada pukul 14.00 Wlta, kami mendapat informasi pelaku berada di wilayah Tinumbu. Tim bergerak ke sana dan berhasil membekuknya," kata Kapolres Makassar Kombes Witnu Urip Laksana.

Kombes Witnu menjelaskan, penangkapan pelaku berawal dari laporan dan informasi, serta hasil olah tempat kejadian perkara serta memeriksa sejumlah saksi. Pelaku, sambung Witnu, nekat membakar mimbar masjid karena kesal diusir saat tidur di masjid.

"Motif pelaku kesal karena sering tidur di dalam masjid dan sering ditegur atau diusir oleh petugas keamanan masjid. Pelaku pengangguran dan sering tidur di



masjid raya,” ujarnya.

Selain itu, dari hasil pemeriksaan pelaku diduga dalam pengaruh obat-obatan terlarang saat melancarkan aksinya. “Diduga pelaku ini sudah lama mengonsumsi zat-zat berbahaya seperti yang diatur dalam undang-undang narkoba maupun psikotropika,” ujar Kombes Witnu.

Selanjutnya Polrestabes Makassar memeriksa lebih dalam untuk mengetahui jenis cairan yang digunakan Kabba untuk menyulut api saat membakar mimbar. “Masih diuji oleh forensik,” katanya.

Toh Kabba sudah menjadi tersangka. Ia dijerat dengan Pasal 187 ayat 1 dan 2 Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) tentang pembakaran. “Diancam hukuman 15 tahun penjara,” kata Kombes Witnu.

Wakil Ketua Majelis Ulama Indonesia sempat meminta agar umat Islam tidak terpancing peristiwa pembakaran mimbar di Masjid Raya Makassar ini. Ia menyatakan sudah selayaknya kasus ini ditangani aparat penegak hukum.

Anwar pun mengapresiasi polisi yang berhasil menangkap pelaku pembakar mimbar masjid di Makassar. Dia berharap, polisi bisa menyelidiki kasus ini hingga terang. MUI, kata dia, betul-betul berharap agar pihak kepolisian dan para penegak hukum lainnya bisa membongkar motif yang melatarbelakangi pelaku.

“Tidak hanya terkait dengan kasus

yang terjadi di Makassar, tapi juga yang telah terjadi di Tangerang, Batam, dan Bekasi dalam waktu yang belum lama berselang,” katanya.

Wakil Ketua Majelis Ulama Indonesia sempat meminta agar umat Islam tidak terpancing peristiwa pembakaran mimbar di Masjid Raya Makassar ini.

Khusus mengenai kasus di Makassar, Ketua Bidang Dakwah dan Ukhuwah MUI, Cholil Nafis mengemukakan agar para takmir (pengelola kemakmuran masjid) dapat menyadari kondisi dari masing-masing tamu maupun jamaah masjid yang berbeda-beda.

“Tentu sebagian motifnya sudah bisa dibaca karena sakit hati, maka jadi pembelajaran bagi kita bahwa penjaga dan takmir masjid harus lebih aware pada tamu dan orang yang datang ke tempat itu,” ungkapnya.

Cholil meyakini alasan tersangka kerap tidur di dalam masjid tak jauh dari ekonomi. Ke depannya, dia meminta agar masjid dapat mengakomodir masyarakat kurang mampu melalui pemberian sedekah secara rutin.

Selain itu, Cholil menyarankan agar pemerintah setempat dapat memfasilitasi ruang terbuka bagi masyarakat untuk beristirahat. “Kepada pemerintah setempat hendaklah hadir di tengah masyarakat memberikan ruang terbuka untuk orang istirahat, untuk orang santai sehingga tak hanya menjadikan masjid untuk tempat tidur-tiduran, bukan untuk ibadah,” ungkapnya.

Masalah ekonomi yang menimbulkan frustrasi memang dapat memicu agresi. Jadi, ketika kondisi ekonomi secara umum kurang memburuk, dampak negatifnya memang dapat meluas ke mana-mana, tak terkecuali terhadap kehidupan sesama umat atau antarumat beragama.

Namun, tetap saja, kasus demi kasus memerlukan pendalaman. Bukan langsung tiba di simpulan yang sama sebagai serangan terhadap ustadz, ulama, atau ajaran agama. ♦





Ketua Umum DMI HM Jusuf Kalla.

MENGHIMPUN DATA SEBELUM MENYIMPULKAN

Pendalaman kasus demi kasus memang perlu. Namun, langkah pertama adalah menghimpun data kasusnya. Umat Islam sendiri yang selayaknya lebih proaktif.

Sudah banyak terjadi di masa lalu. Sangat mungkin terjadi di waktu-waktu mendatang. Tentu saja kekerasan terhadap ustadz, ulama, atau perusakan tempat ibadah bukan peristiwa yang terjadi pada September 2021 saja.

Boleh jadi, sudah saatnya lembaga-lembaga kelolaan umat Islam lebih aktif menghimpun data tentang kekerasan berdimensi agama secara teratur sebelum mendalaminya. Salah satu yang tampak aktif menghimpun data misalnya Dewan Masjid Indonesia (DMI).

Bahkan DMI sebenarnya sudah lebih dulu membuat aplikasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mendata masjid dibandingkan lembaga negara

dalam hal ini Kementerian Agama. "DMI juga ingin memperkuat pemberdayaan program masjid, masjid menjadi tempat ibadah dalam pengertian seluas-luasnya, yaitu kemakmuran masjid dan juga kesejahteraan jamaah, kita punya tema memakmurkan dan dimakmurkan masjid," ujar Sekretaris Jenderal (Sekjen) DMI, Imam Addaruqutni, pada Mei 2021 lalu.

Salah satu penghimpunan data dari DMI adalah Survei Departemen Kaderisasi Pemuda PP Dewan Masjid Indonesia (DMI) bekerjasama dengan Merial Institute. Survei tersebut dilakukan terhadap generasi muda Muslim pada Juli 2018 lalu. Akan lebih baik data seperti ini mengalami pembaruan teratur.

Nah, dari survei tiga tahun lalu itu ter-

ungkap sekitar 33,6 persen pemuda muslim selalu datang beribadah di masjid setiap hari. Survei yang sama menunjukkan, sebanyak 96 persen responden muda menganggap perlu kegiatan pengajian, zikir, tabligh akbar di masjid. Sedangkan 95 persen responden menganggap perlu kegiatan pendidikan seperti kursus dakwah, pelatihan imam, dan pesantren kilat di masjid.

Sementara itu, sebanyak 73,9 persen responden membutuhkan kegiatan usaha di masjid baik dalam bentuk koperasi, minimarket ataupun warung. Sedangkan 67,3 persen responden merasa perlu diadakan kegiatan olahraga dan kebugaran di masjid.

Dalam survei itu dijelaskan, kekhawati-

ran masjid digunakan untuk tujuan politik praktis juga masih ada, namun tidak terlalu signifikan. Hanya 15,65 persen responden pernah menemukan materi ceramah yang berisi ajakan politik praktis di masjid. Dan hanya 15,54 persen yang setuju dengan materi tersebut.

Dengan upaya menghimpun data seperti itu secara teratur, akan lebih mudah memperluasnya dengan mencatat peristiwa-peristiwa kekerasan berdimensi agama di masjid atau lingkungan dengan jarak tertentu dari tempat ibadah umat Islam itu. Juga secara teratur.

Katakanlah sebagaimana data DMI bahwa jumlah masjid dan musala di Indonesia mencapai sekitar 800 ribuan dan menjadi yang terbanyak dalam satu negara. Dari jumlah itu, dapat dibandingkan berapa masjid dan lingkungannya men-

nasi dan intoleransi.

Hasil riset Setara Institute terbaru yang terbit pada April lalu mengaitkan kebebasan beragama dan berkeyakinan dengan wabah Covid-19 sepanjang 2020. Setara melihat wabah Covid-19 memiliki dampak positif dan negatif terhadap kebebasan beragama dan berkeyakinan. Dampak

maan. Dampak positif Covid-19, cakupan ibadah daring menjadi tak terbatas, juga timbulnya inisiatif gotong royong antar umat beragama.

Setara juga menyebut, sepanjang tahun pertama pandemi Covid-19, jenis pelanggaran atas kebebasan beragama dan berkeyakinan yang paling banyak adalah

Saya berharap kepada para pengurus masjid di Indonesia untuk lebih meningkatkan kewaspadaan dan segera melaporkan kepada pihak berwenang jika melihat hal hal yang mencurigakan.

galami kekerasan berdimensi agama? Selanjutnya, kasus per kasus dapat didalami dengan lebih baik sehingga simpulan yang muncul pun lebih meyakinkan.

Namun, data yang tersedia sekarang lebih banyak berasal dari lembaga-lembaga yang tak berafiliasi dengan agama tertentu. Katakanlah misalnya Setara Institute yang dikenal secara teratur mendata, menganalisis, dan mempublikasikan data terkait kebebasan beragama dan berkeyakinan melalui perspektif hak asasi manusia (HAM). Dengan perspektif itu, alat ukur kebebasan beragama dan berkeyakinan adalah tingkat atau jumlah diskrimi-



Tik Tok di masjid.



Jemaah sedang duduk-duduk di masjid.

negatif yang ditimbulkan misalnya munculnya polarisasi dalam masyarakat, politisasi COVID-19, pelipatgandaan marginalisasi (penyingkiran) kelompok yang terdiskriminasi terutama perempuan, dan pembatasan/pembatalan kegiatan keaga-

tindakan intoleransi. Direktur Riset Setara Institute Halili Hasan menyebut, tindakan intoleransi banyak dilakukan oleh aktor non-negara, seperti kelompok warga, individu, ormas keagamaan.

"Tindakan pelanggaran KBB oleh aktor

non-negara adalah intoleransi dengan 62 kasus,” ujar Halili, Selasa, 6 April 2021. Halili menjelaskan, intoleransi merupakan tindakan yang tidak dapat dipidanakan.

Ia mencontohkan sejumlah tindakan yang kerap terjadi, antara lain, menolak ibadah agama tertentu, tidak mau bertemu dengan orang yang berbeda agama dan melarang perayaan tertentu karena dianggap bertentangan dengan doktrin agama.

Selanjutnya, Setara Institute mencatat

mua kasus ini, 17 kasus di antaranya berujung penangkapan, dan 10 di antaranya dikenakan sanksi pidana berupa denda dan kurungan. Para tahanan nurani ini biasanya dijerat oleh UU PNPS, UU KUHP, UU ITE, dan UU Ormas. Padahal, beberapa Pasal di UU ITE merupakan ‘pasal karet’ yang multitafsir dan tidak memberikan jaminan kepastian hukum (*lex certa*).

Jika dilihat dari daerah sebarannya, peristiwa pelanggaran atas KBB paling banyak terjadi di Jawa Barat. Setara Institute

Kekerasan Seksual,

(3) UU 11/2020 tentang Cipta Kerja yang bermasalah dalam pasal penetapan jaminan produk halal, kepariwisataan berbasis agama, dan kewenangan polisi dalam mengawasi aliran keagamaan,

(4) RUU Perlindungan Tokoh Agama dan Simbol agama yang merupakan wujud favoritisme terhadap tokoh agama dan simbol agama tertentu,

(5) RUU Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) yang melegitimasi penod-



32 kasus terkait pelaporan penodaan agama, 17 kasus penolakan pendirian tempat ibadah, dan delapan kasus pelanggaran aktivitas ibadah. Kemudian, enam kasus kerusakan tempat ibadah, lima kasus pelanggaran kegiatan dan lima kasus kekerasan.

Terdapat 32 kasus pelaporan penodaan agama yang dilakukan oleh aktor non-negara. Sebanyak 27 di antaranya ialah berbasis daring yang berpotensi disebabkan oleh adanya pandemi COVID-19 yang membuat orang menjadi memiliki waktu luang lebih banyak untuk menggunakan sosial media karena dirumahkan. Pelaporan berbasis daring ini dilakukan terhadap konten yang dianggap sesat pikir, menghina tokoh agama, bermuatan kebencian, dan bercanda yang melecehkan.

Selain yang berbasis daring, kasus pelaporan penodaan agama juga masih terjadi di kalangan masyarakat utamanya karena dianggap menyimpang dari mazhab mayoritas dan penistaan. Dari se-

mencatat ada 39 peristiwa pelanggaran sepanjang 2020. Provinsi kedua tertinggi yakni Jawa Timur dengan 23 peristiwa. Kemudian Aceh dengan 18 peristiwa pelanggaran atas KBB. Sementara DKI Jakarta berada di urutan keempat dengan 13 peristiwa. Selanjutnya Jawa Tengah di urutan kelima dengan jumlah 12 peristiwa pelanggaran atas KBB.

Lebih dari itu, Setara Institute mencatat, sepanjang 2020, politik hukum nasional juga kontradiktif dengan prinsip-prinsip penjaminan Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan. Indikasi yang dikemukakan lembaga itu adalah:

(1) Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2020 —sebagai turunan dari RPJMN 2024—yang menghapus poin penguatan harmoni dan kerukunan umat beragama melalui dialog lintas agama di tingkat kecamatan,

(2) Program Legislasi Nasional 2020 yang menunda RUU Penghapusan

aan agama dan merenggut hak kesehatan dan reproduksi seksual,

(6) RUU Ketahanan Keluarga yang mengintervensi ranah privat keluarga dan melegitimasi subordinasi perempuan dalam rumah tangga, dan

(7) terdapat 33 kebijakan daerah yang diskriminatif.

Selain itu, Setara Institute juga menyampaikan sejumlah rekomendasi. Beberapa antaranya adalah:

► Pemerintah (Pusat dan Daerah) hendaknya menguatkan program kemasyarakatan yang mengarusutamakan interaksi antar agama dalam lingkungan sosial. Hal ini penting dalam rangka memupuk kepercayaan dan persaudaraan satu sama lain, memajukan toleransi, dan membangun resiliensi sosial. Dengan kepercayaan, solidaritas, dan toleransi, masyarakat akan memiliki ketahanan untuk tidak mudah diintrusi oleh doktrin keaga-

maan yang memecah belah, menyangkal dan mendiskriminasi yang berbeda. Dalam situasi demikian, masifnya arus virtualitas di tengah pandemi dapat diminimalkan dampaknya bagi peningkatan intoleransi, segregasi, pelanggaran KBB, bahkan radikalisasi yang mengarah pada ekstremisme-kekerasan.

Pendalaman kasus demi kasus memang perlu. Namun, langkah pertama adalah menghimpun data kasusnya.

itu, para penegak hukum dalam lingkup Kepolisian, Kejaksaan, maupun Mahkamah Agung hendaknya menerapkan pendekatan non-pidana dalam penyelesaian kasus penodaan agama. Hal itu juga harus juga disertai oleh proses penyidikan yang terukur dan adil sesuai dengan kerangka hukum dan hak asasi manusia. Dalam pandangan Setara Institute, hukum penodaan agama memang problematik. Penegakannya rawan bias dan sub-

anasir pembentuk kebangsaan Indonesia, termasuk identitas dan latar belakang keagamaan, harus mendapatkan kesempatan, akses, dan jaminan hak yang setara dalam tata kelola pemerintahan.

Memang data dan cakupan pembahasan Setara Institute tampak luas dan lintas agama. Namun, justru karena itu lembaga-lembaga kelolaan umat Islam dapat lebih berkonsentrasi pada masalah yang terkait dengan pemangku kepentin-



Umat Islam sendiri yang selayaknya lebih proaktif.

- ▲ Pemerintah (Presiden, Kementerian/Lembaga terkait, dan Pemerintah Daerah) hendaknya mengintensifkan program penguatan solidaritas antarumat beragama untuk menangkul perpecahan masyarakat, menangani penyebaran berita bohong, dan menanggulangi politisasi Covid-19 berbasis doktrin keagamaan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Pemerintah juga hendaknya memberikan dukungan dan mengaudit pemenuhan protokol kesehatan rumah ibadah agar umat beragama dan berkeyakinan dapat terus beribadah dengan merdeka sesuai ketentuan Konstitusi namun tetap aman di tengah pandemi Covid-19.
- ▲ Data menunjukkan tingginya kasus pelaporan penodaan agama sepanjang tahun 2020. Berkaitan dengan

ektivitas serta membuka ruang besar bagi multi interpretasi. Oleh karena itu, moratorium penggunaan hukum pidana penodaan agama akan menjadi langkah progresif untuk melindungi korban, termasuk kelompok agama minoritas, dari pembedaan yang tidak adil.

- ▲ Setara Institute mendorong Pemerintahan Jokowi pada periode jabatan keduanya untuk mengarusutamakan keberagaman atau kebhinekaan dalam seluruh aspek tata kelola pemerintahan negara melalui pelembagaan pemerintahan inklusif (*inclusive governance*), dengan tekanan khusus pada pemerintahan daerah agar keragaman kultur, keanekaan watak kepemimpinan lokal, dan bahkan di tengah dinamika dan konfigurasi politik lokal, kebhinekaan tetap menjadi perspektif kunci dalam tata kelola pemerintahan. Perbedaan identitas dan latar belakang seluruh

gannya.

Lebih dari itu, lembaga kelolaan umat Islam dapat beradu data dan argumen dengan lembaga lain sekaligus mengurugi potensi sikap emosional dan tindak kekerasan. Kegiatan-kegiatan penghimpunan dan analisis data ini pun hendaknya berbasis di masjid sekaligus ikut memakmurkan masjid dan jamaahnya.

Isyarat sudah datang dari Ketua Umum DMI HM Jusuf Kalla (JK). Ini terkait dengan pembakaran mimbar Masjid Raya Makassar pada Sabtu, 25 September 2021 lalu.

JK juga menyoroti sejumlah penyerangan yang ditujukan kepada ulama dan tokoh agama dalam beberapa waktu terakhir.

"Saya berharap kepada para pengurus masjid di Indonesia untuk lebih meningkatkan kewaspadaan dan segera melaporkan kepada pihak berwenang jika melihat hal hal yang mencurigakan. Apalagi belakangan ini kriminalisasi kepada ulama mulai marak lagi terjadi," pesan JK. ♦

LAUT

GUNAWAN EFFENDI

Memang belum seramai unjuk rasa pekerja atau petani atau warga di sekitar perkebunan besar. Namun, belakangan sejumlah nelayan maupun pekerja di bidang penangkapan ikan di laut dari berbagai daerah memang berunjuk rasa.

Tercatat sejak September hingga awal Oktober 2021, nelayan di Kepulauan Riau, Kalimantan Barat, dan terutama di berbagai sentra perikanan tangkap Jawa-Madura berunjuk rasa. Meski jumlahnya relatif kecil dibandingkan dengan pekerja di daratan, substansi protesnya adalah menentang pemberlakuan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Aturan ini mulai berlaku pada 19 Agustus lalu.

Jadi, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) resmi memiliki aturan baru terkait pengelolaan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sektor kelautan dan perikanan setelah Presiden Joko Widodo menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 85 Tahun 2021 ini. Dengan terbitnya PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan, PP Nomor 75 Tahun 2015 yang sebelumnya menjadi acuan, tidak lagi berlaku.

PP Nomor 85 Tahun 2021 terdiri dari 23 pasal dan lampiran. Beleid ini mengatur 18 jenis PNBP pada sektor kelautan dan perikanan yang antara lain meliputi pemanfaatan sumber daya alam perikanan, pelabuhan perikanan, dan pengembangan penangkapan ikan.

Kemudian juga mencakup penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tugas dan fungsi, pemeriksaan/pengujian laboratorium, pendidikan kelautan dan perikanan, pelatihan kelautan dan perikanan, serta analisis data kelautan dan perikanan. Selanjutnya sertifikasi, hasil samping kegiatan tugas dan fungsi, tanda masuk dan karcis masuk kawasan konservasi, persetujuan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut, persetujuan penangkapan ikan yang bukan untuk tujuan komersial dalam rangka kesenangan dan wisata, perizinan berusaha terkait pemanfaatan di laut.

Selain itu, PP tersebut juga mencakup ketentuan mengenai pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau dibatasi pemanfaatannya, denda administratif, ganti kerugian, dan alih teknologi kekayaan intelektual. PP Nomor 85 Tahun 2021 merupakan implementasi dari UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, yang salah satunya mengatur perubahan formula penarikan PNBP yaitu penarikan praproduksi, penarikan pascaproduksi dan sistem kontrak.

Peraturan ini menjadi landasan hukum bagi KKP dalam

mengimplementasikan tiga program terobosan 2021- 2024. Salah satunya peningkatan PNBP dari sumber daya alam perikanan tangkap untuk peningkatan kesejahteraan nelayan.

Seiring terbitnya aturan baru mengenai pengelolaan PNBP, Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono meminta jajarannya untuk terus berinovasi yang salah satu tujuannya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat ke-



lautan dan perikanan. "Untuk mengoptimalkan PNBP guna menunjang pembangunan nasional, PNBP pada KKP sebagai salah satu sumber penerimaan negara, perlu dikelola dan dimanfaatkan untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat berdasarkan semangat dan tujuan diterbitkannya Undang-Undang Cipta Kerja," ujarnya.

Terkait dengan target PNBPN perikanan yaitu Rp12 triliun pada 2024, Anggota Komisi IV DPR RI Slamet dalam keterangannya tertulis menyatakan bahwa angka itu dinilai bombastis karena secara historis, realisasi PNBPN perikanan selama ini tidak pernah menyentuh angka Rp1 triliun dalam setahun.

Berdasarkan data yang diperoleh Slamet, realisasi PNBPN perikanan tahun 2020 yang hanya sebesar Rp600,4 miliar dan merupakan realisasi PNBPN tertinggi sejak tahun 2016. Realisasi PNBPN perikanan per tahun, lanjutnya, adalah Rp521 miliar pada 2019, Rp448 miliar pada 2018, Rp491 miliar pada 2017, dan Rp357 miliar pada 2016.

Nah, untuk mengejar target PNBPN itu, PP No 85 memang menuangkan aturan tentang kenaikan tarif yang dikenakan kepada kapal perikanan tangkap. Kisarannya mencapai 150-400 persen, atau 1,5 hingga empat kali lipat dari tarif sebelumnya. Malah ada yang bilang, kenaikan mencapai hingga enam kali lipat, 600 persen. Justru kenaikan tarif itulah yang memicu penolakan.

Menanggapi penolakan itu, Juru Bicara Menteri KKP Wahyu Muryadi mengaku tidak yakin bila penolakan murni datang dari

yang dalam PP 85 diatur pra dan pascaproduksi.

Soal nelayan tradisional, tentu yang skala usahanya kecil, PP 85 Tahun 2021 sejatinya tidak memungut PNBPN bagi kapal yang berukuran di bawah 5 Gross Ton. Jadi, kata dia, penolakan bukan benar-benar murni dari nelayan tradisional, melainkan pelaku usaha dan para buruh perusahaannya.

Sedangkan yang usahanya lebih besar, dilihat dari ukuran kapalnya di atas 5 GT, menolak aturan baru soal PNBPN sektor perikanan karena selama 11 tahun terakhir perhitungan pungutan hasil perikanan (PHP) tidak pernah diubah.

Formula aturan baru itu, kata dia, memperhitungkan indikator komposisi hasil tangkapan, produktivitas tangkapan, hingga patokan harga ikan (PHI). Di sisi lain, Wahyu menekankan aturan baru soal ini sangat perlu karena setoran PNBPN selama ini maksimal hanya Rp600 miliar atau 0,5 persen dari nilai usaha perikanan tangkap yang mencapai Rp242 triliun.

Hikmah dari silang kepentingan antara keperluan menamb

bah pendapatan negara dari penangkapan ikan laut dan sebagian warga masyarakat yang menentanginya, tampak jelas bahwa bidang perikanan tangkapan di laut merupakan sumber daya alam yang perannya bagi masyarakat Indonesia masih banyak belum terungkap. Perlu banyak lagi pemahaman dan pendalaman terhadap sumber daya kelautan yang tentulah mencakup penangkapan ikannya.

Toh sebuah penelitian Bank Dunia pada awal 2021 menegaskan ikan laut menyumbang 52 persen dari semua pasok protein hewani di Indonesia, jauh di atas rata-rata global sebesar 16 persen. Jadi, bukan daging hewan berkaki empat atau unggas berkaki dua dan telurnya yang lebih berperan dalam menjaga kelangsungan hidup sebagian besar kita yang biasa menyebut negeri ini sebagai Tanah Air itu.

Indonesia juga tercatat dalam penelitian itu sebagai penangkap ikan laut nomor dua di dunia. Hanya kalah dari Tiongkok. Sedangkan dari sisi daya serap tenaga kerja, yang tercatat menggantungkan hidupnya dari sektor perikanan laut tercatat belum mencapai 10 juta orang dibandingkan dengan sektor pertanian dan perkebunan yang sudah melampaui 20 juta tenaga kerja.

Maka, laut selayaknya mendapat perhatian dari berbagai sisi. Sebagai sumber pangan, lapangan pekerjaan, juga kesinambungannya demi dua hal yang telah disebutkan sebelumnya. Itu pun baru sebagian saja.

“Dan Dialah Allah yang menundukkan lautan (untukmu) agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar, dan kamu mengeluarkan dari lautan perhiasan yang kamu pakai. Kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya supaya kamu bersyukur.” (Quran Surat An Nahl (16) ayat 14). ♦

para nelayan tradisional. Alasannya, aturan baru soal PNBPN di sektor perikanan tidak menjadikan nelayan tradisional sebagai objek pungutan PNBPN.

Menurut Wahyu, nelayan berskala kecil bukan objek PP 85. Ia juga menegaskan, PP 85 tak jauh beda dengan aturan sebelumnya, yakni PP 75. Perbedaananya memang soal pungutan





MENANTI 2 MUKTAMAR YANG TERTUNDA

Sudah sekitar setahun tertunda, dua organisasi masyarakat Islam terbesar di Tanah Air, Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama, menjadwalkan lagi muktamar lima tahunannya. NU berancang-ancang muktamar selambatnya berlangsung akhir tahun ini juga.

Setahun berlalu sejak penundaan Muktamar ke-34 NU 2020, ormas Islam terbesar di Indonesia itu menjadwalkan pertemuan yang menjadi forum tertinggi organisasi itu akan berlangsung pada akhir 2021. Soal tempat, tak ada perubahan, tetap di Lampung.

Jadwal muktamar ke-34 NU semula adalah 22-27 Oktober 2020. Namun wabah Covid-19 menjadi aral perhelatan itu. Konferensi Besar NU pada September 2020 lalu memutuskan penundaannya.

"Oleh karena korban berjatuhnya dan kondisi belum memungkinkan bagi kita untuk menyelenggarakan forum tertinggi dari organisasi ini yaitu Muktamar, pengurus wilayah, pengurus cabang dan juga pengurus cabang istimewa telah berkirir surat permohonan penundaan pelaksanaan Muktamar ke-34 PBNU. 34 PWNU dan 380 PC dan PCNU artinya lebih dari 2/3 telah mengirimkan surat persetujuan pengunduran pelaksanaan Muktamar PBNU ke-34 ini insyaallah akhir tahun depan," kata Ketua Umum Pengurus

Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) Said Aqil pada Konbes NU, Rabu, 23 September 2020.

Said Aqil menegaskan tak ada kepentingan politik dalam penundaan Muktamar ini. Dia juga menepis adanya keinginan untuk menambah masa jabatan selama satu tahun.

"Tidak ada kepentingan apa-apa. Tidak ada kepentingan agar PBNU ditambah satu tahun, tidak sama sekali tidak. Bukan itu, tapi semata-mata kepentingan keselamatan bersama. Tidak ada



kepentingan saya menikmati periode ini tambah satu tahun, sama sekali tidak ada, sedikit pun tidak ada, tidak terlintas dalam benak saya seperti itu. Jika hari ini selesai Covid, bulan depan mari kita adakan Muktamar,” ujarnya.

Penyebaran virus Corona kata Said Aqil masih terus terjadi. Bahkan makin hari angka terus meningkat. Dia juga menyebutkan daerah yang kembali menjadi zona merah. “Tapi tanda-tanda bahwa Covid-19 itu landai belum ada, bahkan yang ada semakin bertambah, yang sudah dari hijau pun bisa merah kembali seperti Depok, yang kemarin sudah hijau dan sekarang merah lagi. Begitu pula Bogor dan seterusnya,” tutur Said Aqil kala itu.

Toh ia menegaskan agenda organisasi harus terus berjalan. Terutama membantu masyarakat yang terdampak karena Covid-19.

“Nah akhirnya kita harus memastikan kerja organisasi bisa berjalan dengan baik, tidak boleh surut bahkan dengan cara apapun kita tetap aktif organisasi ini baik di bidang dakwah, sosial dan

kemasyarakatan tidak boleh surut karena Covid-19. Hanya diperlukan kewaspadaan dan hati-hati,” kata dia.

Lebih lanjut, Said Aqil menegaskan virus Corona bukanlah sebuah aib. Sehingga dia meminta kepada warga NU yang tertular agar tetap semangat. “Yang sebenarnya orang yang kena Covid-19 bukan aib. Itu merupakan penyakit, kita tidak usah merasa malu atau minder kalau di antara kita ada yang kena Covid-19. Itu bukan aib. Itu sunatullah, kena virus, biasa,” tandasnya tahun lalu.

Setahun pun berlalu. Menjelang Konbes NU 2021, suara untuk menggelar perhelatan muktamar pada tahun ini juga pun datang dari Pengurus Wilayah NU Jawa Timur. PWNU Jatim akan mengusulkan pelaksanaan Muktamar NU digelar selambat-lambatnya pada Desember 2021.

Usulan ini merupakan hasil rapat gabungan syuriah dan tanfidziyah PWNU Jatim yang dibawa ke Kombes dan Munas Alim Ulama PBNU. Rapat gabungan ini diikuti jajaran pengurus harian lengkap, baik syuriah maupun tanfidziyah. Rapat

berlangsung di Gedung PWNU Jawa Timur, Selasa, 14 September 2021.

“Ini keputusan resmi yang akan diperjuangkan PWNU Jatim pada Kombes dan Munas Alim Ulama 25 September mendatang,” kata Rais Syuriah PWNU Jatim, KH Anwar Iskandar di Surabaya, Selasa, 14 September 2021.

Dipimpin langsung oleh Rais Syuriah PWNU KH Anwar Mansyur, hadir dalam rapat itu para rais lainnya, yakni KH Anwar Iskandar; KH Agoes Ali Masyhuri; KH Mutawakkil Alallah; KH Ali Maschan Moesa serta beberapa kiai lainnya. Selain itu, dari jajaran tanfidziyah hadir Ketua Tanfidziyah KH Marzuki Mustamar; Wakil Ketua Tanfidziyah KH Abdusalam Sohob; serta Sekretaris Tanfidziyah Prof Ahmad Muzakki.

Kiai Anwar Iskandar yang juga Pengasuh pesantren Al Amin Kediri ini mengatakan Muktamar NU harusnya digelar pada tahun 2020. Namun karena pandemi, maka diputuskan diundur pada November 2021.

Ia menambahkan PWNU Jatim khawatir jika Muktamar NU diundur lagi,



akan terjadi krisis legitimasi di tubuh PBNU. "Usulan ini semata dimaksudkan agar roda organisasi terus bisa berjalan dalam keadaan apapun," ujar Kiai Anwar yang juga menjadi juru bicara kiai-kiai Sepuh Jawa Timur ini.

Menurut Kiai Anwar, NU sudah melampaui bermacam zaman, sehingga apapun keadaannya, kewajiban organisasi harus dipegang dengan kuat. "Saya khawatir kalau muktamar NU tidak digelar tahun ini akan ada krisis legitimasi di tubuh PBNU," ujarnya.

Dukungan pun datang dari para kiai sepuh NU yang menggelar pertemuan di Pesantren Lirboyo, Kediri, Jawa Timur. "Kami membicarakan sejumlah hal terkait isu-isu seputar Muktamar NU," kata salah satu Ketua PBNU Saifullah Yusuf (Gus Ipul),

Senin, 20 September 2021.

Pertemuan yang digelar di Pesantren Lirboyo, Kediri, itu diikuti sejumlah kiai. Antara lain KH Anwar Mansyur dan KH Kafabihi Mahrus (Pesantren Lirboyo), kemudian KH Mutawakkil Allallah (Pesantren Genggong Probolinggo), KH Marzuki Mustamar (Ketua PWNU Jatim), KH Ubaidillah Faqih (Pesantren Langitan), KH Safruddin Sarif (Probolinggo), serta sejumlah Kiai dan Gus (putra kiai yang biasanya mengelola pesantren).

Beberapa Gus yang turut hadir di antaranya Gus Kautsar (Pesantren Ploso), Gus Fahrurrozi (Malang), Gus Fahim (Ploso), Gus Abdus Salam Shohib (Jombang), serta Gus Athoillah Anwar (Lirboyo). Menurut Gus Ipul, pertemuan selama dua jam lebih tersebut

menyimpulkan beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti oleh PBNU.

"Sejalan dengan keputusan PWNU Jatim, kiai-kiai sepuh menginginkan muktamar bisa dilakukan 2021. Untuk itu PBNU diminta mempersiapkan sebaik-baiknya muktamar tahun ini. Ini semacam perintah bagi PBNU," kata Gus Ipul yang kini menduduki jabatan Wali Kota Pasuruan.

NU, kata Gus Ipul, sudah pernah melakukan muktamar dalam keadaan normal maupun dalam keadaan genting. "Jadi tidak ada alasan untuk tidak menggelar muktamar dalam keadaan apapun meskipun dalam pelaksanaannya perlu beradaptasi dalam pandemi Covid-19," ujar Gus Ipul.

Seiring dengan itu, PWNU DKI Jakarta pun menyepakati usulan agar pelaksanaan Muktamar NU selambat-lambatnya pada Desember 2021. Kesepakatan tercapai dalam rapat pleno PWNU DKI Jakarta di Pondok Pesantren Miftahul Ulum, Jakarta Selatan, Selasa, 21 September 2021 yang dihadiri Ketua Tanfidziyah PWNU DKI Jakarta KH Syamsul Maarif dan Wakil Rais Syuriah: KH Nusron Wahid, Habib Ali bin Hasan Albahar, Habib Lutfi bin Ahmad Alattas, dan K.H. Ahmad Zahari.

"Alasannya, kondisi PPKM dan Covid-19 sudah mulai melandai. Bed occupancy rate (BOR) juga sudah menurun di bawah 20 persen sehingga tidak ada alasan menunda-nunda pelaksanaan muktamar," kata Rois Syuriah PWNU DKI KH Muhyidin



Ishak dalam rapat pleno

Kiai Muhyidin menyebutkan agenda ini seharusnya berlangsung pada April 2020. Namun, tertunda karena pandemi Covid-19. "Ini sudah lama molor. Selain itu, kami sudah mulai membiasakan diri hidup berdampingan dengan Covid-19," ujarnya.

Ia mengingatkan, waktu pelaksanaan Muktamar NU di Jombang saat itu bersamaan dengan Muktamar Muhammadiyah di Makassar. "Kalau molor tahun depan, ini merupakan sinyal bahwa organisasi tidak sehat dibandingkan dengan Muhammadiyah. Masak kami kalah disiplin dengan Muhammadiyah," katanya.

Muktamar nanti, sambungnya, bisa dilaksanakan secara luring (*offline*) terbatas dengan tetap menggunakan

dan mengutamakan prokes secara ketat. Mengenai tanggal dan bulan pelaksanaan muktamar, menurut Kiai Muhyidin, diserahkan sepenuhnya kepada PBNU dan Panitia Muktamar.

Adapun soal kandidat, lanjut Kiai Muhyidin, PWNU DKI Jakarta belum mengusulkan siapa pun kandidat yang mau diusung, baik ketum tanfidziyah maupun rais aam.

"Biarkan itu nanti. Yang penting muktamar dilaksanakan pada tahun ini. Kami ikuti saran dan perintah dari kiai-kiai sepuh di Jawa Timur. Kebetulan kami semua ini murid dan santri dari kiai-kiai sepuh Jatim," ucapnya.

Konbes NU pun berlangsung bersamaan dengan Musyawarah Nasional Alim Ulama NU pada akhir pekan 25-26 September di Hotel Grand Sahid, Jakarta.

Alhasil, forum musyawarah tertinggi kedua di organisasi NU itu memutuskan jadwal Muktamar NU Ke-34 akan diselenggarakan pada tanggal 23-25 Desember 2021 di Lampung.

Putusan terkait Munas juga menyangkut pemilihan Ketua Umum PBNU berikutnya. "Untuk Ketum nanti dipilih oleh para pemilih suara berdasarkan one man one vote," kata Ketua Steering Committee Munas dan Konbes NU, Ahmad Ishomuddin saat Konferensi pers, Minggu, 26 September 2021.

Sedangkan pemilihan Rais Aam PBNU akan dipilih oleh Ahlul Halli wal Aqdi (Ahwa). Mekanismenya adalah melalui perwakilan ulama-ulama senior yang dipilih oleh pengurus NU seluruh Indonesia untuk memilih Rais Aam PBNU dengan cara musyawarah mufakat. ♦



NAMA-NAMA MULAI BERMUNCULAN

Nama Kiai Haji Said Aqil Siroj dan KH Yahya Cholil Staquf menguat di bursa Ketua Umum PBNU. Dengan dukungannya masing-masing

"Selama ini ada dua calon yang sudah menguat, satu Kiai Said Aqil Siroj sebagai incumbent, Yahya Staquf itu. Kalau Yahya Staquf itu memang sudah declare, tetapi kalau Kiai Said siap maju karena diminta oleh banyak wilayah karena dianggap membawa NU lebih bagus, terutama di dunia pendidikan," kata Ketua PWNU DKI Syamsul Maarif, Jumat, 1 Oktober 2021.

Perihal mekanisme pemilihan Ketua Umum, Syamsul mengatakan sempat muncul perbedaan pendapat di Munas dan Konbes NU 2021. Menurut dia, mayoritas setuju Ketua Umum dipilih oleh pemilik suara yang sah, yaitu PWNU dan PCNU.

"Kalau untuk Ketua Umum memang kemarin sempat perbedaan pendapat, tapi masih mayoritas memilih dipilih secara one man one vote," ujar Syamsul.

Nah, siapa pendukung KH Yahya Cholil Staquf? Koordinator Pemuda Aswaja (ahlus sunnah wal jamaah) Nur Khalim mengemukakan dukungan datang merata dari berbagai wilayah Indonesia.

"Pengurus Cabang dan Wilayah NU seluruh Indonesia sudah bulat mendukung Gus Yahya menjadi Ketua Umum PBNU," kata Nur Khalim. Menurut dia, rekam jejak Gus Yahya juga terang dan jelas.

"Gus Yahya pernah menjadi Juru Bicara Presiden KH Abdurrahman Wahid (Gus Dur) sehingga bisa menyelami secara mendalam pemikiran dan tindakan mantan Ketua Umum PBNU itu," paparnya.

Selain itu, sambungnya, Gus Yahya merupakan keturunan ulama besar mulai dari kakek dan bapaknya. "Abah Gus Yahya itu KH Cholil Bisri, kakeknya KH Bisri Mustofa. Gus Yahya keponakan KH Mustofa Bisri (Gus Mus)," kata dia. ♦



BUKAN SEKADAR URUS MUKTAMAR

Sebagai ormas Islam terbesar, acara-acara formal Nahdlatul Ulama dalam kondisi normal senantiasa ramai dengan hadirin yang menjadi peserta maupun massa pengembira. Covid-19 mengubah segalanya.

Sepanjang sejarah NU yang berdiri pada 31 Januari 1926, baru kali ini acara setingkat musyawarah nasional dan konferensi besar relatif sepi. Harap maklum, wabah Covid-19 memang membatasi segala kegiatan yang bersifat masal.

Alhamdulillah acara Munas dan Konbes PBNU yang berlangsung sekali setahun itu tetap berlangsung di tengah pandemi pada Sabtu-Minggu, 25-26 September 2021. Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) KH Said Aqil Siroj mensyukuri acara itu tetap berlangsung meskipun pelaksanaannya dilakukan den-

gan protokol ketat dan pembatasan peserta tidak seperti munas biasanya.

"Pandemi ini mengubah banyak hal. Termasuk cara berorganisasi NU juga beradaptasi. Ini baru kali pertama dalam sejarah Musyawarah NU yang biasanya dihadiri ribuan orang, tapi kali ini dilakukan dengan hanya menghadirkan sedikit sekali jamaah NU," ungkap Kiai Said dalam acara yang berlangsung di Hotel Grand Sahid, Jakarta Pusat.

Boleh jadi was-was terhadap dampak Covid-19 masih membayangi para peserta Munas dan Konbes. Namun, bismillah semuanya sepakat melanjutkan acara.

"Demi menjaga martabat Nahdlatul Ulama dan keberlangsungan Munas dan Konbes ini secara tenang, damai, dan teduh, tadi saya mengambil prakarsa untuk bermusyawarah bersama Rais 'Aam, Katib 'Aam, dan Sekjen," ujar Kiai Said.

Alhasil, acara berlangsung dengan lancar dan selesai sesuai dengan jadwal meski hanya dihadiri sekitar 250 peserta. Tentu saja bukan sekadar mengurus muktamar. Sebagaimana acara tahunan serupa sebelumnya, Munas dan Konbes NU 2021 membahas dan memberikan berbagai rekomendasi penyelesaian persoalan kepada pemerintah pada setiap bidang.



Munas alim ulama terdiri dari berbagai forum bahtsul masail yang membahas persoalan yang sedang mengemuka di masyarakat. Satu isu global yang dibahas adalah pajak karbon. Selain itu, masalah hukum yang dibahas di antaranya adalah telaah UU No 1/PNPS/1965 tentang Penodaan Agama dan RUU Minuman Beralkohol. Peraturan ini penting untuk mengelola kehidupan bermasyarakat. Fenomena cryptocurrency yang merupakan mata uang baru dalam bentuk kripto dibahas untuk memberi panduan kepada masyarakat bagaimana menyikapinya.

Konferensi besar (konbes) merupakan forum internal yang membahas masalah-masalah keorganisasian, seperti bagaimana NU menghadapi peluang dan tantangan baru. Sebagai organisasi dengan jutaan jamaah, kemampuan NU dalam mengantisipasi, menghadapi tantangan zaman, serta melayani masyarakat akan berpengaruh pada kehidupan luas.

Bidang-bidang yang menjadi pembahasan antara lain adalah tentang kesehatan, polhukam (politik, hukum, dan keamanan), pendidikan, ekonomi, dan

kesejahteraan rakyat (kesra). Untuk tahun ini, wabah Covid-19 tentu saja menjadi salah satu fokus pembahasan.

Di acara pembukaan Kiai Said Aqil Siroj menyampaikan bahwa Indonesia mengalami kerentanan dalam bidang kesehatan karena 94 persen kebutuhan alat-alat

kesehatan diimpor. Pandemi memberi pelajaran kepada bangsa Indonesia bahwa bidang-bidang strategis yang menyangkut hajat hidup orang banyak tidak dapat diserahkan kepada mekanisme pasar. Indonesia harus memiliki pertahanan internal.



Sedangkan Wakil Presiden Ma'ruf Amin mengatakan permasalahan Covid-19 bukan hanya tentang kesehatan. Bagi umat Islam dan warga Nahdlatul Ulama (NU), menurutnya, hal tersebut sudah menjadi bagian dari keagamaan.

"Bagi kita umat Islam dan warga NU, menghadapi Covid-19 itu bukan masalah soal kesehatan, tapi juga sudah menjadi masalah keagamaan," kata Ma'ruf Amin dalam pembukaan Munas dan Konbes NU kali ini.

Mustasyar Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) tersebut mengatakan permasalahan keagamaan yang dimaksud adalah sesuai dengan syariat untuk menjaga dan melindungi umat. Menurutinya, melindungi diri dari wabah adalah sesuatu

bangnya paham-paham radikalisme hingga apatisme terhadap masalah agama.

Sedangkan sebagai organisasi, NU mengingatkan kepada pemerintah supaya mengurangi kesenjangan distribusi fasilitas dan tenaga kesehatan (dokter/dokter spesialis, perawat, dan bidan), serta memperkuat ekosistem kesehatan, mulai kemandirian farmasi, penambahan dokter dan nakes, kapasitas RS dan puskesmas, dan produksi alkes.

Nah, pembahasan dalam Konbes dan Munas itu selanjutnya menghasilkan sejumlah butir rekomendasi dari setiap bidang kepada pemerintah. Kali ini beberapa keputusan dan rekomendasi penting yang dihasilkan dari Munas Alim Ulama dan Konbes NU, mulai dari vaksin hingga

Selain itu, Dokter dan tenaga kesehatan juga harus ditambah. Hal itu untuk memperkuat kapasitas ekosistem kesehatan. "Kesejahteraan tenaga kesehatan yang mau ditugaskan ke daerah 3T (terdepan, terpencil, tertinggal) harus ada jaminan kesehatan," tambah Kholid.

Pembenahan Sistem Kesehatan

PBNU juga mendorong pemerintah membenahi sistem kesehatan nasional di tengah pandemi. Salah satunya dengan meningkatkan rasio dan keandalan fasilitas kesehatan seperti rumah sakit dan pusat kesehatan masyarakat (puskesmas).

Selain itu, PBNU juga meminta pemerintah mengurangi kesenjangan distribusi fasilitas dan tenaga kesehatan seperti



yang wajib dilakukan. Kiai Ma'Amin juga menyampaikan masih banyak tantangan yang harus dihadapi dalam beberapa waktu ke depan. Salah satunya munculnya kemiskinan baru akibat dampak dari pandemi Covid-19.

Menghadapi permasalahan sosial dan ekonomi tersebut dalam pandangan agama, kata Ma'ruf Amin, hukumnya fardu kifayah. "Menghadapi kemiskinan menurut pandangan keagamaan nu itu merupakan fardu kifayah," jelasnya.

Dalam kesempatan tersebut, Ma'ruf Amin juga mewanti-wanti adanya tantangan yang lebih besar. Antara lain berkem-

hukum gelatin.

Pengembangan Vaksin Nasional

PBNU mendukung dan mendorong pemerintah RI untuk terus mengembangkan vaksin Virus Corona buatan dalam negeri agar Indonesia tak bergantung pada luar negeri. "Selama ini pemerintah kerap mengimpor vaksin Covid-19 dari luar negeri," kata Sekretaris Komisi Rekomendasi, M Kholid Syeirazi dalam keterangan resminya.

PBNU menilai kemandirian farmasi dan vaksin nasional merupakan upaya yang harus dilakukan pemerintah di sisi hilir.

dokter atau dokter spesialis, perawat, dan bidang harus. Organisasi yang didirikan KH HAsyim Asy'ari ini pun mendorong Kementerian Kesehatan untuk mengoptimalkan koordinasi dan konsolidasi data dalam penanganan pandemi, dibantu Satgas Covid-19 Pusat dan Daerah.

Penghentian Politisasi Covid-19

Munas Alim Ulama dan Konbes NU juga mendesak kepada semua pejabat untuk berhenti mempolitikasi isu pandemi virus corona demi kepentingan politik dan pencitraan semata. "Mendesak semua pejabat harus berhenti mempolitikasi isu pandemi

dalam rangka kepentingan politik dan pencitraan,” bunyi salah satu rekomendasi Munas dan Konbes NU 2021.

PBNU meminta pemerintah pusat dan daerah harus fokus kepada penanganan pandemi sebagai isu kesehatan dan kemanusiaan. Bukan sekadar isu politik partisan.

Hukum Gelatin

Munas Alim Ulama dan Konbes NU juga membahas hukum mengenai Gelatin. PBNU menjelaskan bahwa gelatin yang berbahan baku dari hewan-hewan yang halal, maka statusnya adalah suci dan halal dikonsumsi. Namun, ada perbedaan pendapat dari para ulama bila bahan baku gelatin diambil atau berasal dari hewan yang tidak halal dikonsumsi seperti babi.

Pendapat pertama, statusnya suci dan halal dikonsumsi bila bahan baku gelatin dari hewan tak halal. Alasannya karena

•
•
PBNU meminta pemerintah pusat dan daerah harus fokus kepada penanganan pandemi sebagai isu kesehatan dan kemanusiaan.

sudah terjadi proses istihalah atau perubahan wujud. Hal itu berdasarkan kajian yang dilakukan oleh Syekh Wahbah al-Zuhaili dalam al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu.

Pendapat kedua, statusnya najis dan haram untuk dikonsumsi. Alasannya karena proses perubahan dari kulit dan tulang babi belum mencapai taraf istihalah. Pasalnya, istihalah mengandaikan perubahan secara total, yang mencakup perubahan fisik, sifat fisik, molekul kimia, dan sifat kimia.

Dukung Pajak Karbon

NU juga mendukung pengaturan penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon (NEK) dalam peraturan perundang-undangan. Hal itu untuk mengurangi emisi karbon dioksida dan gas rumah kaca lainnya sebagai upaya untuk mengatasi pemanasan global dan melestarikan lingkungan

hidup.

Putusan itu menjelaskan bahwa, pajak karbon merupakan kompensasi kerugian atas kerusakan lingkungan hidup yang ditimbulkan akibat emisi karbon. Hasil pajak karbon wajib dialokasikan untuk penjagaan dan pelestarian lingkungan hidup, termasuk pembayaran kompensasi terhadap capaian kawasan pengurangan emisi.

“Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon (NEK) dapat berupa bentuk pajak

“Seharusnya larangan ini tidak spesifik pada minuman saja, tetapi makanan juga. Ini kan illatnya iskar (memabukkan). Sementara tidak hanya minuman yang berpotensi iskar, makanan juga,” usul Marzuqi.

Marzuqi juga mengungkapkan NU mengusulkan agar redaksi ‘Pelarangan’ dalam RUU tentang Minol juga kurang tepat. Ia berpendapat lebih cocok jika menggunakan redaksi ‘Pengaturan’.



karbon, perdagangan karbon, dan pembayaran berbasis kinerja atas capaian kawasan pengurangan emis,” kata Marzuki Wahid.

Rekomendasi RUU tentang Minol

NU memandang bahwa Undang-undang tentang Pelarangan Minuman Alkohol tidak hanya diberlakukan pada jenis minuman saja, tetapi juga pada makanan. Sebab, makanan juga ada beberapa yang dapat memabukkan.

Karena itu, rumusan Bahtsul Masail Qanuniyah saat itu memutuskan memandang perlu pengaturan minuman beralkohol yang meliputi: pelarangan, pengendalian, dan pengawasan terhadap produksi, peredaran, dan konsumsi.

“Pengaturan tidak perlu menggunakan istilah-istilah agama tertentu, tetapi pengaturan berbasis kesehatan dan meresahkan masyarakat. Misalnya, menjaga akal itu bukan ajaran Islam saja, tapi juga ajaran agama-agama lain,” kata Marzuki. ♦



MUHAMMADIYAH MEMILIH SOLO 2022

Meski putusannya lebih awal, ormas Islam Muhammadiyah memilih muktamar pada akhir 2022. Tempatnya tetap di Surakarta, atau Solo, Jawa Tengah.

Yang akan menjadi tuan rumah muktamar ke-48 Muhammadiyah pada 2022 mendatang adalah Universitas Muhammadiyah Surakarta. Semula UMS akan mengelatnya pada Juli 2020 lalu. Covid-19 pula yang mengubah rencana itu.

Toh persiapan tetap berlanjut. Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta Sofyan Anif mengungkapkan, sebelum pengunduran jadwal dari 2020 ke 2022, persiapan sudah mencakup akomodasi, hotel, sarana dan prasarana, relawan, dan tim kesekretariatan. Namun karena kondisi pandemi Covid-19, Pimpinan Pusat Muhammadiyah memutuskan perubahan jadwal.

Salah satu perubahan adalah jumlah peserta. Hasil Tanwir Muhammadiyah memutuskan Muktamar 2022 akan diikuti oleh anggota Tanwir, Ketua Pimpinan Daerah Aisyiyah, dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah se-Indonesia.

"Dengan penetapan ditiadakan pengembira, keputusan Tanwir menjadi lebih ringan, karena dulu diperkirakan kurang lebih satu jutaan dan sekarang hanya 1.500-an. UMS siap menyongsong Muktamar di Surakarta, tinggal yang perlu akselerasi adalah kesiapan di bidang IT (information technology)," ungkap Sofyan, Rabu, 8 September 2021.

Dia menambahkan, soal teknologi informasi dan komunikasi itu terkait perubahan sistem pemilihan, yang sebelumnya

dilakukan secara langsung di lokasi Muktamar. Tanwir jilid II Muhammadiyah memutuskan pemilihan dilaksanakan dengan *e-voting*.

Namun dalam mempersiapkan kelancaran Muktamar, mengingat agenda ini tidak hanya di Surakarta, UMS berkoordinasi dengan beberapa pihak. Antara lain tim *e-voting* Universitas Ahmad Dahlan dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk urusan pelaksanaan pemungutan suara.

Tentu juga terkait dengan jaringan di klaster masing-masing daerah. "Titik-titik di Edutorium sudah disurvei berkenaan dengan jaringan yang digunakan selama Muktamar berlangsung," tegas Rektor UMS.

Sebelumnya, Pengurus Pusat Muhammadiyah memutuskan akan menggelar Muktamar ke-28 di Kota Solo, Jawa Tengah pada 18-20 November 2022. Keputusan itu diambil dalam Sidang Tanwir Muhammadiyah dan Aisyiah yang berlangsung pada Minggu, 5 September 2021.

"Muktamar Muhammadiyah ke-48 dan Muktamar Aisyiah ke-48 dilaksanakan pada Jumat-Ahad tanggal 18-20 November 2022 di kota Surakarta, Jateng," kata Sekretaris PP Muhammadiyah Abdul Mu'ti yang disiarkan di kanal YouTube TV Muhammadiyah.

Forum tertinggi pengambilan keputusan di Muhammadiyah itu digelar untuk memilih anggota Pimpinan Pusat Muhammadiyah periode 2022-2027. Mu'ti menjelaskan pelaksanaan Muktamar Muhammadiyah digelar secara luring dan daring. Hal itu dilakukan mengingat Indonesia kemungkinan besar masih dalam masa pandemi virus corona (Covid-19).

Ia menyebut anggota Tanwir, Ketua PP Muhammadiyah daerah dan Ketua PP daerah Aisyiah akan menghadiri Muktamar secara langsung di Solo. "Sedangkan anggota muktamar yang lain menghadiri dan mengikuti muktamar secara daring di klaster wilayah masing-masing yang waktu pelaksanaannya bersamaan dengan pelaksanaan Muktamar Muhammadiyah dan Aisyiah di Surakarta," kata Sekjen PP Muhammadiyah itu.

Selain itu, Mu'ti juga menjelaskan mekanisme pemilihan anggota PP Muhammadiyah dan PP Aisyiah masa jabatan 2022-2027 digelar melalui elektronik voting atau (e-voting). Ia menjamin mekanisme itu sudah dijaga keamanan dan kerahasiaannya. "Teknis pelaksanaan yang akan ditetapkan panitia pemilihan," ujarnya.

Ia mengatakan bahwa materi Muktamar akan dibahas sebelum pelaksanaannya. Hal itu dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi kesehatan dan keselamatan peserta. "Ini sebagai rangkaian tak terpisahkan dalam rangkaian muktamar," kata dia.

Berikut enam poin hasil Sidang Tanwir II 2021:

Pertama, Muktamar Muhammadiyah ke-48 dan Muktamar 'Aisyiyah ke-48 dilaksanakan pada hari Jumat-Ahad, 18-20 November 2022 M bertepatan dengan 23-25 Rabiulakhir 1444 H di Kota Surakarta, Jawa Tengah.

Kedua, Muktamar Muhammadiyah dan 'Aisyiyah dilaksanakan secara luring dan

daring. Anggota Tanwir, Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah dan Ketua Pimpinan Daerah 'Aisyiyah menghadiri Muktamar secara luring di Kota Surakarta. Sedangkan anggota muktamar yang lain hadir dan mengikuti Muktamar Muhammadiyah dan 'Aisyiyah secara daring di klaster wilayah masing-masing yang waktu pelaksanaannya bersamaan dengan pelaksanaan Muktamar Muhammadiyah dan Muktamar 'Aisyiyah di Kota Surakarta. Sistem klaster akan

sebelum pelaksanaan Muktamar tanggal 18-20 November 2022 sebagai rangkaian tak terpisahkan dari kegiatan Muktamar. Waktu dan teknis pelaksanaan akan ditetapkan oleh Panitia Pelaksana dan Panitia Pengarah. Pelaksanaan Muktamar ke-48 didukung syiar dan silaturahmi yang sebaik-baiknya yang teknisnya akan diatur dengan seksama serta memanfaatkan berbagai media konvensional dan non-konvensional, serta sistem teknologi informasi yang menggambarkan kema-



diatur kemudian oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Ketiga, Pemilihan Anggota Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan Pimpinan Pusat 'Aisyiyah masa jabatan 2022-2027 dilaksanakan dengan cara e-voting yang dijaga keamanan dan kerahasiaannya dengan teknis pelaksanaan yang akan ditetapkan oleh Panitia Pemilihan.

Keempat, Dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, kesehatan, keselamatan, dan kemaslahatan materi Muktamar disampaikan dan dibahas

juan Muhammadiyah.

Kelima, Ketentuan tentang pelaksanaan Tanwir dan Muktamar yang ditetapkan dalam Tanwir Muhammadiyah dan 'Aisyiyah sebelumnya disesuaikan dengan keputusan Tanwir 2021.

Keenam, Mengamanatkan kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk mentanfidzkan dan memimpin pelaksanaan Keputusan Tanwir Muhammadiyah dan 'Aisyiyah tahun 2021 ini dengan seksama dan sebagaimana mestinya. ♦



MEMICU SINERGI PERBANKAN SYARIAH DAN INDUSTRI HALAL

Saat berlangsung Islamic Finance Summit 2021 di Yogyakarta, Wakil Presiden Ma'ruf Amin justru out the box. Ia bukan berbicara soal keuangan syariah, melainkan industri halal.

Sulit menyebut Kiai Ma'ruf keluar jalur. Justru dengan mengemukakan soal industri halal, seharusnya lembaga keuangan syariah lebih terbuka matanya untuk lebih sering terjun ke wilayah pembiayaan industri halal. Jadi, pas belaka sebenarnya.

Wapres Ma'ruf menegaskan, upaya pengembangan industri halal terus dilakukan pemerintah melalui pendekatan lebih komprehensif dan berkesinambungan. Targetnya adalah pengembangan ekosistem halal value chain (HVC). Ya seharusnya jalin berkelindan dengan sisi finansialnya yang juga halal sesuai dengan jalan syariah Islam.

Terlebih, menurut Ma'ruf, industri halal turut memberikan nilai tambah bagi perekonomian nasional selama pandemi coronavirus disease 2019 (Covid-19). Selain itu, potensi industri halal juga masih sangat besar ke depannya.

"Pengembangan industri halal tidak

hanya difokuskan pada produk dan pelaku usaha saja, namun seluruh komponen secara end to end, mulai dari penyediaan bahan baku, proses produksi, distribusi, sampai dengan pemasaran juga terus menjadi perhatian," Kiai Ma'ruf yang juga Ketua Dewan Pembina Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dan Ketua Harian Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS)..

Nah, Wapres pun menyatakan, pengembangan HVC ini tentu mencakup sektor keuangan syariah, baik melalui keuangan komersial syariah maupun keuangan sosial syariah. "Hal ini penting untuk memperkuat pendanaan keuangan syariah bagi industri halal, baik yang berskala korporasi maupun skala usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)," kata Kiai Ma'ruf.

Sedangkan forum acaranya, seminar nasional "Islamic Finance Summit 2021: Driving The Growth of The Halal Industry

in The New Normal Economy" di Yogyakarta pada Kamis, 30 September 2021, pun sangat relevan. Tak kurang para figur terkemuka MES, KNEKS, Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan sejumlah tokoh syariah berpartisipasi dengan kerja sama media Infobank di acara yang berlangsung hybrid secara tatap muka maupun melalui jaringan internet itu.

Telaah industri halal di masa wabah Covid-19 di Islamic Finance Summit 2021, menjadi bahasan Anwar Basori, Kepala Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia (BI). Ia mengungkapkan bahwa perekonomian syariah nasional terbukti lebih kuat dibandingkan yang konvensional. Ia mengingatkan hal yang telah lama menjadi catatan komunitas lembaga keuangan bahwa pada saat perbankan umum berkontraksi -2,04 persen pada 2020, perbankan syariah masih tumbuh sekitar delapan persen.

Dalam konteks daya tahan perban-

kan syariah di masa pandemi ini, Anwar mengungkapkan resiliensi tersebut ditopang oleh sektor-sektor HVC yang ada di Indonesia. Adapun kelima sektor tersebut adalah sektor pertanian terintegrasi, fashion muslim, makanan dan minuman halal, pariwisata halal, serta farmasi dan kosmetik halal.

"Ada dua sektor yang selalu tumbuh di halal value chain. Yaitu halal food dan pertanian. Jadi secara resiliensi dari keuangan syariah cukup luar biasa," tandas Anwar.

Selain itu, ia mengungkapkan, perkembangan perekonomian syariah di Indonesia juga didukung oleh implementasi QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) yang semakin meluas. Hingga September 2021, BI mencatat bahwa sudah ada 10,45 juta merchant yang menggunakan QRIS.

Selain mendigitalisasi pelaku ekonomi, QRIS juga diharapkan dapat memberikan credit scoring kepada tiap merchant berdasarkan dari track record transaksi yang ada. Sehingga akses pembiayaan ke pelaku ekonomi, khususnya yang menerapkan prinsip syariah akan menjadi lebih mudah.

"Penerapan QRIS sangat selaras dengan syariah, yang mana transparan, banyak manfaatnya, saling membantu satu sama lain, feasible, dan mampu memberikan informasi yang clear yang akhirnya memberikan kontribusi pada perekonomian nasional," ujar Anwar.

Soal peran perbankan syariah dalam pembiayaan industri halal menjadi bahasan Direktur Utama Bank Syariah Indonesia (BSI) Hery Gunardi. Ia mengatakan, peran perbankan syariah dalam mendorong ekonomi syariah di Indonesia bisa diwujudkan dengan mengoptimalkan tiga sektor utama industri halal yaitu, jasa keuangan syariah, keuangan sosial islam dan juga sektor religius.

"Jadi peran bank syariah di sini adalah sebagai penghimpun dana kemudian memberikan pembiayaan baik itu UMKM retail, wholesale, konsumen, dan juga mengoptimalkan ekosistem dana ziswaf.

Kita melihat ada secercah harapan bahwa industri keuangan dan perbankan syariah ini akan mulai bangkit tahun ini. Mudah-mudahan lima tahun ke depan akan lebih masif lagi pertumbuhannya," ucap Hery.

Optimisme Dirut BSI ini memang bersandar pada daya tahan komunitas ini di masa pandemi Covid-19. Ia mengemukakan, sampai Juni 2021, aset perbankan syariah mengalami pertumbuhan 15,8 persen menjadi Rp632 triliun. Kemudian pembiayaan tumbuh 7,35 persen menjadi

Rp405 triliun dan dana pihak ketiga naik 16,54 persen menjadi Rp501 triliun.

Toh, Hery mengakui industri perbankan syariah masih dihadapkan dengan berbagai persoalan seperti literasi, sumber daya manusia, governance dan infrastruktur digital. Alhasil, Hery bilang inklusi keuangan syariah di Indonesia baru sekitar 9,1 persen pada 2019. Jauh lebih rendah dibandingkan dengan inklusi perbankan nasional yang sudah 76,2 persen. Literasi perbankan syariah juga masih rendah, baru 8,93 persen sedangkan literasi perbankan nasional sudah 38 persen.

Di BSI, sambungnya, semua aspek ini menjadi prioritas utama yang dibangun agar BSI bisa tumbuh secara cepat dan sustain (berkesinambungan). "Kami juga melakukan penguatan dan akselerasi

lal domestik berkembang. Bahkan Afdhal Aliasar, Direktur Industri Produk Halal KNEKS mengungkapkan, Indonesia memiliki peluang besar untuk menjadi produsen dan eksportir produk halal terbesar di dunia.

Hal ini didukung sumber daya yang dimiliki, termasuk potensi sektor industri di Tanah Air. "Secara spesifik fokusnya pada tiga produk utama yaitu makanan dan minuman, tekstil dan juga farmasi dan kosmetika. Ini adalah potensi yang kita kembangkan secara khusus," ujar Afdhal.

Sayangnya, kata dia, Indonesia masih menjadi pasar di industri produk halal. Saat ini impor untuk produk halal Indonesia masih sangat besar. Untuk impor barang konsumsi misalnya, nilai mencapai USD5 miliar dan bahan industri halal lebih dari USD10 miliar.



Kepala Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, Anwar Basori.

di bidang yang kita lihat perlu untuk didorong secara optimal," ungkapnya.

Sedangkan Teguh Supangkat, Deputy komisioner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merinci, total aset perbankan syariah mencapai Rp631,55 triliun per Juni 2021. Lalu, industri keuangan non bank (IKNB) syariah sebesar Rp116,26 triliun, dan pasar modal syariah asetnya mencapai Rp1.137,84 triliun. Dominasi pasar modal syariah didorong banyaknya penerbitan sukuk negara dan lain-lain.

"Kalau dibandingkan dengan industri konvensional, ini market share-nya sudah mencapai sekitar 10 persen. Ini menunjukkan potensi industri keuangan syariah ke depan cukup baik. Kalau lihat dari tren yang ada. Ini yang harus kita dukung semua, sehingga market share keuangan syariah terus meningkat secara signifikan," kata Teguh.

Nah, perluasan ceruk pasar keuangan syariah itu bukan impian jika industri ha-

Dalam mengembangkan produk halal lokal, KNEKS bersama dengan stakeholder telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan potensi industrinya. KNEKS, kata Afdhal, telah membuat master plan industri produk halal Indonesia. Master plan ini memberikan arah yang jelas terkait rencana pengembangan industri produk halal Indonesia sampai 2030.

Pada titik inilah sinergi dengan keuangan syariah menjadi kunci pengembangan industri halal. "Bagaimana cara menyambungkannya? Sustainability menjadi kata kunci. Bagaimana kita bisa melihat suatu sustainability financial antara keuangan dan industri bisa kita dorong lebih baik sehingga para pengusaha yang memiliki rating sustainability lebih baik seharusnya mendapat karpet merah dalam pembiayaan keuangan syariah," tandasnya.

Sustainability dan resilience rupanya yang menjadi tolok-ukur penting sinergi itu. Ya mekanisme pasar yang dapat menjajarkannya secara adil. ♦



INSYA ALLAH KEMENPERIN DUKUNG INDUSTRI HALAL

Di wilayah kewenangannya, Kementerian Perindustrian jelas-jelas mendukung pengembangan industri halal. Tepatnya dukungan mengembangkan kawasan industri halal melalui Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 17 Tahun 2020 tentang Tata Cara Memperoleh Surat Keterangan dalam Rangka Pembentukan Kawasan Industri Halal.

Malah Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita menegaskan, guna mempercepat pemberian fasilitas bagi pelaku usaha di bidang produk halal, baik industri maupun kawasan industri, kementeriannya akan merevisi peraturan itu dengan mencantumkan klausul fasilitas. Fasilitas tentulah identik dengan kemudahan.

Ia mengemukakan, pengembangan KIH memerlukan sinergi antara kementerian/lembaga serta instansi di daerah. Hal ini untuk mempercepat ketersediaan fasilitas serta infrastruktur yang lengkap dan terpadu, sehingga dapat meningkatkan ketertarikan investasi di KIH.

"Ini sejalan dengan amanat Bapak Wakil Presiden agar pihak-pihak terkait dapat bersinergi dalam mempercepat keterisian dan beroperasinya KIH sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat dan nasional," ujarnya Jumat, 1 Oktober 2021.

Agus juga menegaskan, ekonomi dan keuangan syariah akan menjadi sumber baru pertumbuhan ekonomi nasional. Pemerintah sendiri telah menyusun Masterplan Ekonomi Syariah 2019-2024 sebagai strategi mewujudkan Indonesia sebagai produsen produk halal dunia.

Selaras dengan itu, Kementerian Perindustrian bersama Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal dan Majelis Ulama Indonesia berupaya merealisasikan penguatan rantai nilai halal melalui

pembentukan Kawasan Industri Halal (KIH). Saat ini, telah terdapat tiga KIH yaitu Modern Halal Valley, Halal Industrial Park Sidoarjo, dan Bintan Inti Halal Hub.

"Kemenperin terus berupaya membentuk KIH dan Halal Hub di daerah dalam rangka membentuk ekosistem industri halal yang kuat dan merata di seluruh Indonesia," ujar Menteri Agus. Ia mengatakan, pembangunan Kawasan Industri Halal di Indonesia dapat merealisasikan potensi pengembangan industri halal yang cukup besar.

Dengan 1,8 miliar penduduk muslim di dunia, terdapat potensi belanja produk halal yang mencapai US\$ 2,2 triliun. Indonesia sendiri memiliki populasi muslim terbesar di dunia, sebesar 222 juta jiwa.

"Tingkat konsumsi ini diprediksi meningkat 6,2 persen pada 2018-2024, atau mengalami kenaikan hingga US\$ 3,2 triliun pada 2024," jelasnya. Sedangkan di sisi investasi, terdapat tiga sektor utama yang berkontribusi dalam perkembangan industri halal, yaitu jasa keuangan syariah sebesar 42 persen, gaya hidup syariah empat persen, dan yang terbesar dari produk halal sebesar 54 persen. Di dalam negeri, terdapat dua industri manufaktur halal yang berkinerja gemilang pada 2020, meliputi bahan makanan halal dan busana muslim.

Lantas fasilitas atau kemudahan untuk pengembangan KIH itu bagaimana? "Saat ini pemerintah sedang menggodok rancangan insentif, terutama bagi pemain industri halal yang berorientasi ekspor maupun memproduksi barang substitusi impor. Insentif tersebut dapat berupa penetapan fiskal dan relaksasi Pajak Penjualan (PPn) bagi penjualan kavling di KIH," tandasnya. ♦

Desa Energi Berdikari Menuju Lingkungan yang Lestari dan Menggerakkan Ekonomi

66 Pertamina bahu-membahu bersama masyarakat di berbagai desa meningkatkan pemahaman mengenai perubahan iklim dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal untuk menghasilkan energi bersih dan terjangkau, yang juga menggerakkan berbagai dampak berganda bagi pertumbuhan perekonomian.

Program Desa Energi Berdikari merupakan bagian dari komitmen ESG (Environment, Social, Governance) yang dijalankan oleh Pertamina sebagai upaya mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di 10 desa di seluruh Indonesia untuk memiliki akses terhadap energi yang lebih terjangkau, dapat diandalkan, dan berkelanjutan, dengan produksi energi total sebesar 35.400 KWH dan 95.400 L bahan bakar ramah lingkungan serta peningkatan pendapatan masyarakat lebih dari Rp870 juta/tahun.

Program E-Mas Bayu & E-Mbak Mina-Refinery Unit IV

Pemanfaatan tenaga surya dan angin untuk pembangkit listrik tenaga hybrid yang mengaliri listrik di dusun Bondan, Cilacap.



Dampak Lingkungan

- Menghasilkan energi terbarukan **16.200 WP**
- Pengurangan Emisi **7,51** ton CO2eq /tahun
- Energi terbarukan untuk memproduksi **240 L** air tawar /jam



Dampak Ekonomi

- Pemanfaatan hasil tambak: 160 Kg Bandeng, 50 Kg Udang, 20 Kg Kepiting /bulan
- Peningkatan pendapatan kelompok hingga **Rp 18 juta / tahun**



Desa Mandiri Energi Listrik Tepian-Pertamina EP Tarakan Field

Penggunaan dan pengembangan solar cell home sistem dan PLTS komunal untuk mengaliri listrik bagi 270 KK di Desa Tepian, Nunukan



Dampak Lingkungan

- Mengurangi emisi sebanyak **80%** dengan menggunakan tenaga surya
- Pemanfaatan limbah kotoran sapi sebagai pupuk organik



Dampak Ekonomis

Pendapatan BUMDES **Rp 134,7** juta /tahun

Program Wasteco (Waste Energy for Community) Pertamina Hulu Mahakam

Pemanfaatan aliran Gas Metana bagi 390 warga untuk kebutuhan rumah tangga dan UKM di Kel. Manggar Baru, Balikpapan



Dampak Lingkungan

- Pengolahan sampah menjadi gas metana **172.800 m³ ton/tahun**
- Penurunan emisi karbon dengan penghematan BBM hingga **28.080** liter BBM/tahun
- Pengurangan penggunaan tabung gas LPG 3 kg sebanyak **1.440** tabung /tahun



Dampak Ekonomis

Penghematan biaya memasak rumah tangga hingga **Rp 57,6** juta /tahun

Desa Energi Berdikari (Biogas) Marketing Operation Region II

Pembangunan dan penggunaan 40 unit Biogas di Lampung Tengah



Dampak Lingkungan

- Pengelolaan limbah organik menjadi Biogas
- Penurunan gas emisi hingga **108** ton CO2e /tahun
- Pengolahan ampas biogas menjadi pupuk organik



Dampak Ekonomis

Penghematan penggunaan gas memasak hingga **120** tabung /tahun

Program Lebih Enbarter-Pertamina EP Tarakan Field



Layanan Edukasi, Ekologi, dan Ekonomi Berbasis Sampah dan Pemanfaatan Limbah untuk Energi Baru Terbarukan. Pengolahan minyak jelantah sebagai bahan baku Biodiesel B10 dan B20 (tersertifikasi) di Kel. Kampung Enam, Tarakan



Dampak Lingkungan

- Pengolahan limbah rumput laut sebesar **1,2** ton /tahun menjadi Bioethanol
- **259 L** /tahun minyak jelantah diolah menjadi BIODIESEL
- Pengurangan 21% limbah minyak jelantah
- Pengolahan sampah menjadi pupuk organik dan pupuk cair



Dampak Ekonomis

- **Rp 1,4** juta /tahun penurunan biaya konsumsi bahan bakar kelompok
- **160** KK nasabah Bank Sampah Kelompok Sampah Masyarakat
- Penukaran **5 L** jelantah dengan 1 L minyak goreng baru

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan:



Erick Thohir

MELURUSKAN BUMN KE JALAN YANG BENAR

Kinerja Erick Thohir sebagai Menteri Badan Usaha Milik Negara dianggap salah satu menteri di jajaran Kabinet Indonesia Maju Jilid II yang berada dalam performa terbaik. Indikatornya, dia dinilai mampu menstabilkan dan memperbaiki tata kelola BUMN sesuai arahan Presiden Joko Widodo (Jokowi). Tidak saja di sisi manajemen, namun juga di sisi keuangan. Dapat dikatakan, Erick telah membawa BUMN ke jalan yang benar.

Direktur Lembaga Pemilih Indonesia (LPI), Boni Hargens menilai Menteri BUMN Erick Thohir terdepan dalam hal terobosan, gagasan dan kecekatan. Misalnya, ketika awal pandemi masuk ke Indonesia, dia bertindak cepat menyulap peruntukan wisma Atlet untuk fasilitas pelayanan medis untuk pasien yang terpapar virus Covid-19 dan upaya lain dalam membantu pemerintah mengatasi virus asal Wuhan, China, tersebut.

"LPI menilai seluruh atribut leadership Menteri Erick Thohir cukup baik. Dia menilai, sejak awal diberikan mandat oleh Presiden Jokowi menggawangi institusi Kementerian BUMN, Erick menggelontorkan gagasan dan agenda transformasi BUMN," kata Boni baru-baru ini.

Menurut Boni, Erick setidaknya berhasil dalam melakukan pemetaan manajemen BUMN berdasarkan nilai ekonomi dan pelayanan publik. Kedua, dalam hal mengatur dinamika portofolio terkait dengan rencana dan upaya transformasi BUMN untuk melikuidasi atau menggabungkan (merger) bisnis BUMN agar fokus pada bisnis inti.

Erick juga dinilai berhasil dalam penanganan proyek strategis. Dalam hal ini, rencana transformasi BUMN tetap bertanggung jawab terhadap pembiayaan public service obligation (PSO) melalui formalisasi pendanaan pemerintah.

Sejauh ini, kementerian BUMN melakukan pembangunan ekosistem yang sehat dengan menggan-



Menteri BUMN, Erick Thohir bersama Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan.

deng BUMD dan mengembangkan kemitraan. Perbaikan ekosistem juga ditujukan untuk penanganan Covid-19, karena saat ini rumah sakit (RS) BUMN memiliki keterbatasan.

Selain gagasan, Erick Thohir juga membuat kebijakan yang dinilai LPI cukup baik. Boni mengungkapkan, salah satunya Kementerian BUMN mengembangkan program aplikasi *Project Management Office* (PMO) dan portofolio manajemen dengan anggaran senilai Rp8,2 miliar. Di mana tujuan kebijakan itu, untuk mengintegrasikan semua database yang ada di BUMN, termasuk data kinerja keuangan BUMN. Program Pemulihan Ekonomi Nasional juga telah melibatkan peranan yang besar dari BUMN.

Dalam catatan LPI, Boni menegaskan, dari seluruh atribut responsiveness kinerja Erick Thohir cukup baik.

Efek dari kinerja Erick Thohir juga berdampak positif pada elektabilitas sebagai salah satu kandidat calon presiden pada pemilu 2024. Berdasarkan hasil survei dari Lembaga Indikator Politik ia berhasil unggul dari Ketua DPR Puan Maharani dan Menko Perekonomian Airlangga Hartarto

Peneliti Politik dari Universitas Paramadina, Ahmad Khoirul Umam, memberikan analisa soal pemicu Erick unggul dari Puan dan Airlangga. Menurutnya, Erick memiliki persepsi publik positif meski tanpa kampanye via baliho.

"Erick dianggap bagian dari wajah baru dan fresh dalam kompetisi kepemimpinan nasional ke depan," ungkap Umam baru ini.

"Persepsi publik yang positif tentang Erick lebih didorong karena track record kepemilikan saham di klub sepak bola Inter Milan yang menjadi olah raga sejuta umat di Indonesia, ditambah dengan kesuksesannya dalam penyelenggaraan Asian Games dan ketegasannya dalam mengelola isu dan kebijakan strategis terkait BUMN," tambahnya.

Penilaian positif atas kinerja Erick Thohir sebagai Menteri BUMN juga datang dari Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan. Luhut pun menilai di bawah kepemimpinan Erick Thohir sebagai Menteri BUMN, performa dan kontribusi perusahaan-perusahaan pelat merah kian membaik. Seiring dengan upaya memfokuskan BUMN pada lini bisnis utamanya.

"BUMN dituntut memberikan sumbangan yang lebih dalam pembangunan perekonomian, dan pada era kepemimpinan di bawah Pak Erick Thohir tuntutan itu di jawab dengan mempertajam lini bisnis dari masing-masing BUMN, dengan diikuti penguatan aspek tata kelola dan manajemen risiko yang diharapkan memberikan profitabilitas yang sehat," kata luhut.

"Sejauh pengamatan saya program besar Kementerian BUMN dalam setahun terakhir menunjukkan kinerja yang positif," tambah Luhut.

Dia juga mengapresiasi peran aktif BUMN terutama pada di masa pandemi Covid-19. Menurut Luhut, Kementerian BUMN telah banyak berperan dalam melawan pandemi dan memulihkan perekonomian nasional. Dapatkan informasi, inspirasi dan insight di email kamu. Daftarkan email la menilai, BUMN turut berperan signifikan dalam program vaksinasi Covid-19 dan penyediaan fasilitas kesehatan lainnya.

"Dalam menangani penyebaran Covid-19, BUMN membantu pemerintah memberikan vaksinasi dan peralatan medis kepada masyarakat Indonesia yang membutuhkan," kata Luhut. ♦



Peneliti Politik dari Universitas Paramadina, Ahmad Khoirul Umam



Boni Hargens



REALISASIKAN LIMA PRIORITAS KEMENTERIAN BUMN

Untuk mewujudkan target-target yang ingin dicapai, sejak beberapa bulan menjabat sebagai menteri BUMN, Erick Thohir telah mencanangkan lima langkah prioritas di Kementerian BUMN. Lima prioritas yang dimaksud Erick meliputi nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia, inovasi model bisnis, kepemimpinan teknologi, peningkatan investasi, dan pengembangan talenta.

Untuk poin nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia, ungkap Erick, Kementerian BUMN melakukan pendekatan manajemen portofolio BUMN dengan empat kategori yakni surplus creators di mana BUMN yang fokus menghasilkan nilai ekonomi dan memberikan nilai tambah bagi bangsa, welfare creators bagi BUMN yang fokus utama pada pelayanan publik, strategic value yang merupakan BUMN yang bertugas memberikan nilai ekonomi sekaligus memberikan pelayanan publik, dan dead weight bagi BUMN yang tidak memiliki nilai ekonomi dan pelayanan publik.

Prioritas kedua ialah inovasi model

bisnis. Erick meminta BUMN untuk fokus dalam core business atau bisnis utama. Dengan fokus pada bisnis utama masing-masing, Erick menilai kinerja BUMN akan bisa jauh lebih optimal dan bersaing di dunia internasional.

Prioritas ketiga ialah kepemimpinan teknologi. Erick menilai pengembangan teknologi menjadi hal yang mau tak mau harus dilakukan di era disrupsi saat ini. Erick meminta sektor teknologi tak dilupakan dalam rencana pengembangan bisnis BUMN.

"Ini sesuatu menggelitik dan baru. Suka tidak suka, di era disrupsi ini terjadi. Banyak sekali bisnis model benar tapi karena disrupsi, bisnisnya tidak bisa jalan," ungkap Erick.

Sedangkan prioritas keempat yakni peningkatan investasi, Erick meminta proyek yang dilakukan BUMN harus dijalankan atas proses bisnis yang benar. Tak sekadar melakukan proyek, Erick berharap proyek-proyek yang dilakukan BUMN mampu memberikan nilai tambah

seperti menyerap lapangan kerja.

Adapun mengenai prioritas kelima yakni pengembangan talenta, Erick menegaskan bahwa peningkatan investasi harus dibarengi dengan peningkatan pengembangan talenta.

MEMBENTUK HOLDING BUMN

Untuk mewujudkan lima poin prioritas yang telah dicanangkan Erick Thohir telah melakukan berbagai langkah dan kebijakan. Diantaranya adalah dengan melakukan transformasi dan merestrukturisasi beberapa BUMN.

Yang teranyar adalah ia merestrukturisasi sejumlah perusahaan negara yang bergerak di bidang penerbangan dan pariwisata. Erick membentuk Holding BUMN baru yang memayungi BUMN-BUMN tersebut dengan nama PT Aviastar Pariwisata Indonesia (Persero).

Menandai peresmian ini, Menteri BUMN Erick Thohir menetapkan Triawan Munaf sebagai Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen PT Aviastar Pari-

wisata Indonesia (Persero). Sementara itu, Dony Oskaria diangkat menjadi Direktur Utama perseroan.

Berdasarkan keterangan resmi Kementerian BUMN yang diterima awak media, Senin (4/10/2021), PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero) akan menjadi pemimpin dari Holding BUMN Pariwisata dan Pendukung yang merupakan holding bersifat ekosistem untuk mengintegrasikan berbagai fungsi dalam menunjang sektor pariwisata.

Sampai saat ini holding ini beranggotakan PT Angkasa Pura I (Persero), PT Angkasa Pura II (Persero), PT Hotel Indonesia Natour (Persero), PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero), dan PT Sarinah (Persero).

Sementara itu PT. Garuda PT Garuda Indonesia Tbk, nantinya akan bergabung di dalam Holding BUMN Pariwisata dan Pendukung, setelah mereka selesai melakukan restrukturisasi.

Erick mengharapkan keberadaan PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero) sebagai pemimpin holding akan bermanfaat bagi seluruh pelaku di sektor pariwisata. Holding menjadi motor penggerak sektor pariwisata guna memberikan dampak positif bagi para pelaku usaha.

Sedangkan pada 1 Oktober 2021 lalu, sesuai dengan yang direncanakan Erick, Presiden Joko Widodo (Jokowi) juga sudah menandatangani aturan mengenai pembentukan holding PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo.

"Alhamdulillah, penggabungan empat BUMN pelabuhan berintegrasi menjadi satu Pelindo sudah mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan, dan PP (Peraturan Pemerintah) dari Presiden Joko Widodo juga sudah disahkan," ungkapnya.

Adapun, PP yang dimaksud Erick adalah PP Nomor 101/2021 tentang Penggabungan Pelindo I,III,IV ke dalam Pelindo II.

Erick berharap landasan hukum baru dari pemerintah bisa memperkuat sinergi masing-masing perusahaan Pelindo ke depan. Selain itu, turut memajukan sektor pelabuhan dan kemaritiman Indonesia serta meningkatkan kinerja dan daya saing BUMN di bidang kepelabuhanan.

"Holding Pelindo akan membuka peluang perusahaan untuk go global. Kebijakan ini akan membuat perusahaan menjadi operator terminal peti kemas terbesar ke-8 di dunia. Harapan lain, ia ingin holding bisa menurunkan biaya logistik di tanah air," kata Erick.

Pada 1 September, Menteri BUMN Erick Thohir telah meresmikan pemben-

tukan 6 subholding migas. Hal ini setelah Pertamina setelah menuntaskan proses restrukturisasi melalui penandatanganan sejumlah dokumen legal (*legal end-state*) awal september lalu.

Erick Thohir pun berharap keberadaan subholding ini, PT Pertamina (Persero) mengukuhkan tekadnya untuk mengejar aspirasi pemegang saham mencapai nilai pasar USD 100 miliar dan Global Energy Champion pada tahun 2024. "(Lewat subholding migas) Terbentuknya organisasi yang fokus, agile, lean, efisien, dan streamlining decision making untuk menjadikan Operational Excellence," kata dia.

Sesuai dengan roadmap, tugas Pertamina sebagai holding akan diarahkan pada pengelolaan portofolio dan sinergi bisnis di seluruh Pertamina Grup, mempercepat

pembangunan pabrik baterai mobil listrik di Cikarang, Jawa Barat dengan total investasi USD1.5 miliar atau Rp 21 triliun.

Insyallah dengan kerjasama tersebut produksi baterai mobil listrik bisa dilakukan mulai Mei 2022 mendatang. Proses peletakan batu pertama atau groundbreaking Pabrik Baterai Listrik sudah dilakukan pada 15 September 2021 lalu.

Sedangkan tahap pertama mobil listrik yang ditandatangani di bulan November 2019, proses sudah pembangunannya sudah berjalan sejak 2020 lalu.

Masih pada September 2021, Erick Thohir juga resmi membentuk Holding BUMN Ultra Mikro dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI sebagai Holding dan PT Pegadaian (Persero) serta PT Permodalan Nasional Madani (Persero)



pengembangan bisnis baru, serta menjalankan program-program nasional.

Sementara subholding akan menjalankan peran untuk mendorong operational excellence dengan mempercepat pengembangan bisnis dan kapabilitas bisnis existing serta meningkatkan fleksibilitas dalam kemitraan dan pendanaan yang lebih menguntungkan perusahaan.

Erick juga telah membentuk Holding BUMN Baterai dengan nama PT Industri Baterai Indonesia atau Indonesia Battery Corporation (IBC) bertindak sebagai selaku holding dari empat BUMN, yaitu PLN, Pertamina, MIND ID, dan Antam.

Holding ini telah menjalin kerja sama dengan konsorsium Hyundai (Hyundai Motor Company, KIA Corporation, Hyundai Mobis, dan LG Energy Solution) dalam

atau PNM sebagai anggotanya.

Erick meminta holding ultra mikro memberikan kredit atau pembiayaan dengan bunga murah kepada masyarakat bawah mulai November 2021.

Selain itu, ia juga meminta agar holding ultra mikro bisa mencapai arahan Presiden Jokowi, yaitu porsi kredit atau pembiayaan bagi UMKM mencapai 30 persen dari total portofolio kredit bank di Indonesia pada 2024.

Di sisi lain, menurutnya, pemberian kredit murah dan luas kepada UMKM sangat perlu karena para pelaku usaha ini terdampak oleh krisis ekonomi akibat pandemi covid-19. Lebih lanjut, ia memastikan permintaan ini bukan semata-mata merupakan kebijakan yang memiliki itikad politik.

"Ini sebuah keberpihakan yang sustainable, bukan keberpihakan hanya politik, tapi ini sustainable," ujarnya.

Erick juga meminta agar BRI, Pegadaian, dan PNM dapat saling mengatur lokasi kantor masing-masing agar tidak berdempet di satu ruas jalan yang sama, namun menyebar ke berbagai pelosok negeri. "Jangan kita di era efisiensi, di era digital, di satu jalan saya lihat ada BRI, PNM sendiri, Pegadaian sendiri, saya rasa bukan waktunya kita seperti itu," imbuhnya.

Tak ketinggalan, Erick mengatakan bakal memamerkan pembentukan holding ultra mikro ke negara-negara di G20 atau forum negara-negara dengan kekua-

yang insya Allah terealisasi pada akhir 2021. Holding ini akan menggabungkan PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), PT Geo Dipa Energi (Persero) dan unit bisnis panas bumi PT PLN (Persero).

Langkah Kementerian BUMN ini menjadi terobosan baru dalam menatap misi pemanfaatan energi panas bumi yang lebih maksimal. Pasal, Indonesia saat ini memiliki 40 persen sumber panas bumi dunia. Dari jumlah tersebut baru sekitar 7-8 yang dimanfaatkan.

Atas dasar ini, peluang pemanfaatannya ke depan masih terbuka lebar. Dengan adanya Holding BUMN Panas Bumi ini, bisa menjadi awal untuk kita lebih cepat

inovasi BUMN dalam menangkap peluang dalam transisi energi ke depannya. "Penggabungan Geo Dipa, Pertamina, dan PLN jadi satu kesatuan yang kalau tidak salah bisa terbesar di dunia," kata Erick.

Erick juga mengungkapkan bahwa Peran BUMN dalam mendukung ekonomi negara sangatlah penting. Atas pertimbangan tersebutlah Menteri BUMN Erick Thohir ingin menjalankan agenda transformasi sebaik mungkin. Ia tak pun henti-hentinya mendorong perseroan untuk terus berbenah diri agar mampu memberikan dan menopang makro ekonomi Indonesia.

"Kami di BUMN sadar bahwa kami adalah sepertiga kekuatan ekonomi yang ada di Indonesia. Insya Allah dipergunakan sebaik-baiknya untuk program membantu rakyat Indonesia," kata Erick kepada media dalam beberapa kesempatan.

Di sisi ekonomi, sepanjang 2020 BUMN tercatat memberikan kontribusi ke negara sebesar Rp375 triliun. Jumlah itu terdiri atas pajak, dividen, dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Namun, kontribusi BUMN pada 2021 ini diperkirakan stagnan. Estimasi awal Kementerian BUMN, dividen BUMN tahun ini berkisar antara Rp30 triliun hingga Rp35 triliun. Proyeksi tersebut lebih rendah dari target semula yakni Rp40 triliun. Turutnya target tersebut karena faktor pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga saat ini.

Sementara itu Staf Khusus Menteri BUMN, Arya Sinulingga mengungkapkan, kedepannya jumlah perusahaan negara akan dirampingkan hingga menjadi 40 BUMN saja. Saat Erick Thohir pertama kali menjadi Menteri BUMN, jumlah perusahaan-perusahaan pelat merah tercatat sekitar 120 lebih perusahaan. Sekarang sudah turun menjadi 108 BUMN. Selanjutnya akan disusutkan lagi menjadi sekitar 70an. "Dan nanti kita targetkan Cuma 40, 42 atau 43. Itu nanti sudah inti-inti saja," jelas Arya.

Saat ini Erick Thohir sedang membentuk berbagai klaster BUMN yang bertujuan untuk membentuk bisnis end to end. Yakni, suatu sistem klaster bisnis yang merefleksikan suatu metode atau servis dari titik awal hingga titik akhir. Dengan maksud untuk mengoptimalkan kinerja dan efisiensi setiap proses yang dilakukan.

"Misalnya klaster pangan. Semua yang berkaitan dengan pangan akan kita masukin di situ dan mereka berbisnis *end to end*, dari hulu ke hilir," pungkas Arya Sinulingga. ♦



tan ekonomi terbesar di dunia. Ia ingin hal ini juga dijadikan ajang oleh para BUMN untuk belajar dari BUMN dari negara-negara lain. "Kita juga paparkan kepada BUMN negara lain bahwa Indonesia beda," katanya.

Selain itu, Kementerian BUMN juga tengah menargetkan pembentukan Holding BUMN Geothermal atau panas bumi

bergerak ke energi yang ramah lingkungan itu. Holding ini bisa menciptakan harga listrik yang lebih murah ke konsumen.

Menteri BUMN Erick Thohir juga mengadag-gadag, Holding BUMN Panas Bumi ini akan menjadi perusahaan terbesar di dunia.

Selain itu apa yang menjadi rancangan-nya ini menjadi bentuk dari transformasi dan

MENGGEGERKAN MELALUI MERGER BANK SYARIAH

Dari sekian banyak gebrakan yang dilakukan Erick Thohir sebagai Menteri Badan Usaha Milik Negara (Menteri BUMN), keberhasilannya memergerkan (mengabungkan) tiga bank syariah milik negara, yaitu BNI Syariah, BRI Syariah, dan Mandiri Syariah, menjadi Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu kebijakan yang paling menggembirakan bagi umat Islam di tanah air. Pasalnya, umat Islam Indonesia sudah lama merindukan memiliki Bank Syariah yang kuat dan besar.

Proses merger tiga bank syariah milik pemerintah tersebut telah dimulai sejak Maret 2020 dengan dilakukan Project Management Office. Hampir setahun berjalan barulah pada 1 Februari 2021 legal merger resmi terealisasi.

Setelah aksi merger, Bank Syariah Indonesia (BSI) langsung berhasil meningkatkan valuasinya hingga masuk sepuluh besar bank di Indonesia. Kini bank syariah milik negara ini mampu bersanding dengan bank-bank konvensional lainnya. Bahkan Performa pertumbuhan pendanaan syariah pun diklaim lebih baik ketimbang bank konvensional.

Dibeberapa kesempatan, Erick Thohir mengungkapkan bahwa Merger bank-bank syariah milik negara menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) dinilai penting dalam memajukan ekonomi syariah. Ia berharap BSI mampu menjadi fondasi ekonomi umat dan memajukan ekonomi syariah di Indonesia.

"Alhamdulillah, kami sudah berhasil menyatukan bank-bank syariah BUMN untuk menjadi kekuatan besar, fondasi ekonomi umat," ujar Erick Thohir.

Menurutnya, dalam ekonomi nasional, akses keuangan syariah sangat penting. Oleh karena itu, agenda merger bank-bank syariah BUMN menjadi salah satu hal yang langsung diwujudkan ketika ia mulai menjabat sebagai menteri BUMN.

"Dengan kesempatan ini, kami menyinergikan pola kerja yang baik, profesional, dan transparan antara program kerja BUMN dan ekonomi syariah," ujar Erick Thohir.

Pembentukan BSI, Erick menambahkan, merupakan bukti bahwa BUMN telah menjadi kekuatan besar dan fondasi ekonomi umat. Saat ini, BSI telah menjadi

bank terbesar ketujuh di Indonesia.

"Belum pernah terpikirkan selama ini, kita punya bank syariah masuk 10 besar di bank-bank Indonesia, dan BSI nomor tujuh terbesar. Insya Allah bank syariah ini akan terus kita tingkatkan," ujarnya.

Tak puas sampai disitu, ia pun menginginkan dalam 5 tahun ke depan Bank

masi digital yang sudah dicanangkan sejak bank ini diresmikan pada 1 Februari 2021.

BSI telah meluncurkan inovasi digital untuk menghadirkan kemudahan layanan keuangan bagi nasabah dan masyarakat, termasuk membuka rekening secara *on-line (digital onboarding)* melalui fitur 'Know Your Customer-Biometric' di aplikasi BSI



Menteri BUMN, Erick Thohir

Syariah Indonesia bisa menjadi footprint Indonesia di berbagai negara.

"Kita ingin juga dalam 5 tahun ke depan, Bank Syariah Indonesia bisa menjadi footprint Indonesia di berbagai negara, seperti Arab Saudi, ataupun beberapa negara seperti Uni Emirat Arab. Supaya kita juga secara global memiliki bank syariah," ujar Erick Thohir.

Pasca merger, hingga semester I tahun 2021 ini BSI berhasil mencatatkan total aset sebesar Rp 247,3 triliun. Bank ini juga berhasil mencatat perolehan laba bersih sebesar Rp 1,48 triliun.

Untuk menjaga pertumbuhan ke depan, BSI akan terus meningkatkan kapabilitas digitalnya, sehingga tidak kalah dengan bank besar lainnya. BSI terus melakukan terobosan melalui berbagai inovasi digital, sebagai bagian dari langkah transfor-

Mobile. Dengan fitur ini, calon nasabah BSI dapat membuka rekening tabungan dengan durasi kurang dari 5 menit, tentunya lebih cepat, mudah dan seamless.

BSI juga berkomitmen untuk menghadirkan fitur-fitur baru lainnya di aplikasi BSI Mobile, seperti fitur Pay Later dan Mitraguna Online. Harapannya, layanan BSI Mobile menjadi lebih lengkap dan mendukung berbagai kebutuhan nasabah dan masyarakat di era digitalisasi.

Melalui BSI Mobile, nasabah bisa menabung emas, gadai emas, membayar ZISWAF dan membeli hewan kurban. Bahkan, pengguna BSI Mobile dapat mengecek waktu sholat dan lokasi masjid terdekat. BSI berupaya mendampingi nasabah sebagai sahabat finansial, sosial, dan spiritual untuk memberikan manfaat yang seluas-luasnya bagi umat. ♦

BUDAYA SUMSEL GO INTERNASIONAL



Hj Febrita Lustia Deru

Sebagai seorang istri dari Gubernur Sumatera Selatan, Herman Deru tanggung jawab Hj Febrita Lustia tentu tidak lah kecil. Namun semua tanggung jawab yang dibebankannya terlihat ringan. Di balik sosoknya yang bersahaja tersebut banyak hal yang bisa dipetik dari wanita tangguh ini.

Seperti diketahui, sosok Herman Deru bagi rakyat Sumsel sudah sangat dekat dan lekat dengan masyarakat. Sebelum menjadi Gubernur Sumsel, Herman Deru adalah Bupati OKU Timur selama dua periode yakni 2005-2010 hingga periode 2010-2015.

Di balik kesuksesan seorang Herman Deru tentu ada sosok perempuan cantik yang selalu menemani dirinya dari nol hingga sekarang. Dialah Hj Febrita Lustia, wanita kelahiran 20 Februari 1967 ini menjabat sebagai Ketua TP PKK

Provinsi Sumsel, Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Sumsel, Ketua Pembina Palang Merah Indonesia (PMI) serta banyak jabatan lainnya.

Sebagai Ketua Tim Penggerak (TP) Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), tugas Hj Feby begitu dia disapa bukan hanya mendampingi suami saja tapi juga ikut mendukung suksesnya program pemerintah dalam mempercepat lajunya pembangunan disetiap level tingkatan baik Provinsi, Kabupaten, Desa dan keluarga hingga tingkat RTRW.

Demikian juga sebagai Ketua Dekranasda Sumsel, kedua jabatan ini beriringan bersama dengan tujuan mensukseskan kegiatan pembangunan di daerah.

Untuk itu kata Febrita Lustia Herman Deru perlu menyamakan persepsi dan mensinergikan program dalam

membangkitkan semangat perajin serta meningkatkan kreatifitas dan daya saing produk kerajinan untuk mewujudkan kesejahteraan.

"Jadi kami akan menyamakan persepsi terkait program-program apa saja yang dilakukan oleh provinsi maupun kabupaten/kota. Jadi meski di pandemi ini kami akan terus membangkitkan lagi UMKM yang ada di Sumsel," katanya.

Sebagai mitra pemerintah, lanjut Feby, PKK dan Deskranasda membantu, mendukung laju pertumbuhan ekonomi dengan mengadakan kegiatan baik itu di

Kita juga akan mensosialisasikan kepada UMKM dan IKM soal permodalan yang sudah disiapkan oleh pemerintah," terang putri mantan Walikota Palembang, H Husni ini.

Wanita yang dinobatkan menjadi lima terbaik Lomba Fashion Show Baju Adat tingkat nasional menyisihkan 29 peserta lainnya se Indonesia, bersama Provinsi Bali, Provinsi Jatim, Sulsel, dan Papua pada tahun 2019 ini menuturkan,

dirinya ingin mengajak masyarakat Sumsel untuk mencintai produk lokal daerah, dengan memanfaatkan produk

nasional. Seperti pakaian yang saya pakai ini, bahan jumputan. Jika bukan kita yang mencintai produk lokal, siapa lagi," ujarnya.

Febrita menuturkan keindahan kain tradisional khas Sumsel tak kalah bersaing dengan kain dari daerah lainnya di Indonesia. Karena itu, ia yakin jika kain-kain khas Sumsel ini akan semakin banyak yang dapat menembus pasar nasional hingga internasional.

Menurutnya, dari sekian banyak kain-kain indah yang ditampilkan tentu ada yang belum begitu populer di kalangan



Provinsi maupun kabupaten/kota dengan membina dan mengembangkan produk kerajinan yang bernilai budaya dan ekonomi dengan ciri khas potensi masing-masing daerah.

"Untuk UMKM kita angkat angkinan, jumputan, kawai kanduk. Sementara ini kita mengangkat angkinan yang mana saat ini sudah agak langka. Jadi angkinan itu bukan hanya untuk sarung bantal, ataupun baju pengantin tapi lebih dari itu.

lokal berarti membantu meningkatkan produktivitas ekonomi para perajin yang berkecimpung di bidang kerajinan. Sekaligus mendorong para perajin binaan Dekranasda Sumsel agar terus berkarya dan berinovasi.

"Banggalah dan cintailah produk lokal milik kita. Kalau memakai produk luar negeri mungkin sudah tak asing lagi. Tapi, mari kita pakai produk lokal hasil karya desainer lokal yang tak kalah indah dari desainer

masyarakat. Padahal produk yang dihasilkan sangat luar biasa. Karena itu keistimewaan kain khas Sumsel ini harus lebih gencar dipromosikan.

"Kalau kita berhasil membuat suatu produk unggulan ini tentu akan memancing orang datang. Deskranasda Sumsel sudah menunjukan karyanya dengan membuka Kriya Sriwijaya sebagai display. Ini harus dimanfaatkan dengan maksimal," katanya.

Untuk mengenalkan produk daerah, masyarakat bisa memulai dari diri sendiri. Dengan rajin mengenakannya dengan percaya diri maka produk itu dapat dikenal semua orang sehingga menarik minat orang untuk datang dan membeli.

"Makanya kita harus bangga dengan produk daerah kita sendiri. Bukan sebaliknya bangga dengan produk luar," jelasnya.

Dikatakan Feby, pemanfaatan produk lokal ini juga terkait dengan kelestarian lingkungan hidup, dimana TP PKK juga

manfaat bagi keluarga dengan pemberdayaan ekonomi kreatif dengan inovasi-inovasi sesuai kondisi Sumsel. Begitu juga dengan urusan kesehatan dan pemberdayaan posyandu melalui kelengkapan infrastruktur yang memadai.

"Ibu-ibu PKK juga ajak dasawisma untuk jadikan mereka sebagai pelaku ekonomi kreatif. Kita tahu kurang lebih satu tahun ini kita mendapat ujian luar biasa akibat pandemi covid-19, makanya kreatif dan inovasi ini harus terus kita dilakukan dan dikembangkan," harapnya.

bang. Kuliner ini tak hanya sekedar kudapan (makanan selingan) saja. Namun nyaris dikonsumsi saban hari oleh masyarakat. Kita ingin mengenalkan pempek di kancah dunia. Makan pempek di sentra produksinya, di kampung pempek ini," ungkapnya.

Pengembangan potensi wisata ini diungkapkan Feby harus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Menurutnya hal utama dan penting adalah menjaga kebersihan lingkungan. Terlebih lagi hal ini berkaitan dengan proses produksi



memiliki peran dalam menjaga dan melestarikan kearifan lokal di Sumsel. Karena itu fungsi para kader PKK dapat mensosialisasikan pada masyarakat, sebab urusan lingkungan hidup menjadi kebutuhan dasar bagi anak-anak agar dapat tumbuh kembang dengan baik sebagai generasi penerus bangsa.

Sementara terkait pemberdayaan ekonomi, dia ingin dasawisma yang merupakan program kerja PKK mulai dari pusat sampai ke desa melakukan aktivitas ber-

Selain mengembangkan kegiatan fashion lokal, Hj Febrita juga telah mengagas Kampung Pempek Tanggo Rajo di wilayah Kelurahan 7 Ulu. Kampung ini dikembangkan menjadi destinasi wisata baru kampung kreatif oleh PKK Sumsel bersama Bank Sumsel Babel (BSB).

Dijelaskannya, kampung ini berlokasi di tepian Sungai Musi yang dapat menjadi tujuan alternatif dan referensi untuk bertamasya sekaligus kulineran.

"Pempek sudah menjadi ikon Palembang,

pempek.

"Walaupun kampung pempek ini berada di pinggiran Sungai Musi, tetap utamakan kebersihan. Mulailah dari tempat tinggal kita. Usahakan ada tempat pembuangan sampah," imbuhnya.

Sebagai Ketua Penggerak PKK Provinsi Sumsel, Hj. Febrita Lustia Herman Deru juga mengajak remaja untuk tetap melaksanakan aktivitas secara produktif dikendati masih dalam suasana pandemi Covid-19.

Menurutnya, pengajian khusus remaja yang digelar Tim Penggerak (TP) PKK Provinsi Sumsel bertujuan untuk mengingatkan kembali remaja agar tetap semangat dan produktif di tengah pandemi.

"Pengajian rutin terus kita lakukan, tetapi sebelumnya khusus untuk ibu-ibu pengajian. Kali ini khusus remaja di Sumsel," ungkapnya.

Feby Deru mengaku, kegiatan pengajian remaja merupakan salah satu realisasi program TP PKK Provinsi Sumsel dalam melakukan pembinaan kepada remaja di

Pemuda harus menjadi diri sendiri, harus mandiri. Jangan mengikuti bayangan orang tua, dan terlena dengan kesuksesan orangtua," tegas ibu dari empat orang putri ini.

Aktif Dalam Kegiatan Sosial

Meski menyandang jabatan sebagai Ketua TP PKK dan Ketua Dekranasda Sumsel yang kegiatannya cukup padat, bukan berarti wanita penyuka kain tradisional ini tidak aktif di kegiatan lainnya.

Sebagai Ketua Palang Merah Indone-

la.

Ia berharap di masa mendatang jumlah pendonor akan terus bertambah baik secara kualitas maupun kuantitas. PMI Sumsel akan terus bekerjasama dengan OPD guna memperkenalkan PMI dan sekaligus melakukan bakti sosial donor darah.

"Mari donor darah, karena dengan membiasakan diri mendonorkan darah setiap tiga bulan sekali akan membuat perasaan senang karena dapat membantu sesama. Selain itu donor darah juga bermanfaat bagi kesehatan tubuh kita,"



Sumsel.

"Kita mengajak remaja karena kita juga memiliki program pembinaan bagi anak remaja. Sebab, remaja inilah yang akan menjadi pemimpin dan generasi penerus bangsa," ucapnya.

Dijelaskannya, remaja dinilai sangat rentan dengan pengaruh media sosial dan mengancam karakter para generasi mendatang jika tidak diarahkan dengan benar.

"Kita juga mengajak remaja untuk berbuat dan membanggakan orang tua.

sia (PMI) Sumsel, Hj Febrita Lustia HD aktif turun menyaksikan kegiatan donor darah yang diadakan berbagai lembaga.

"Aksi donor darah yang digelar Sam-sat Palembang III bersama PMI Sumsel ini adalah upaya jemput bola ke masyarakat untuk memenuhi kebutuhan darah di kota Palembang yang nantinya diberikan untuk masyarakat yang membutuhkan donor darah," kata Feby Deru saat menghadiri kegiatan aksi donor darah di kantor Sam-sat UPTB Palembang III, beberapa waktu

imbuhnya.

Bahkan Febrita Lustia HD bersama Wakil Ketua TP PKK Sumsel Hj Fauziah Mawardi juga ikut memeriahkan Senam Bersama Pengurus Lembaga Lanjut Usia Indonesia (LLI).

Dikatakan Feby Deru sejak pandemi Covid 19 melanda setahun lalu, ruang gerak sosial semua orang dibatasi. Namun kini seiring gencarnya vaksinasi, perlahan masyarakat mulai berangsur bisa beraktivitas seperti biasa.

Namun demikian ia tetap mengingatkan agar masyarakat tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan dengan selalu memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas interaksi (5M) agar penyebaran Covid dapat ditekan maksimal.

Selain mengajak para Lansia senam

inginkan itu harus ditunda. Semoga keadaan lebih cepat membaik dan kota bisa beraktivitas normal kembali,” ungkapnya.

Tak hanya senam, dalam kegiatan tersebut Ketua TP PKK Sumsel berkesempatan menyerahkan bantuan untuk para Lansia dari PKK berupa kitab suci Alquran, bantuan sembako dari Dinsos Sumsel ser-

bergembira mengikuti irama dan gerakan senam hingga usai.

Sedangkan guna meningkatkan minat baca masyarakat, TP PKK juga bersama Pemprov Sumsel terus melakukan upaya menyiapkan sarana dan prasarana baca yang diikuti dengan edukasi literasi dan edukasi penggunaan teknologi informasi melalui Pojok Baca Digital (Pocadi).

“Pojok baca ini memang sedang kita galakkan di Sumsel. Baik ditingkat kabupaten/kota hingga tingkat kecamatan,” ungkap Feby, saat meresmikan Pocadi Bandara Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang.

Pocadi SMB II Palembang ini jelasnya memberikan fasilitas bagi masyarakat yang hendak bepergian menggunakan jalur udara dengan menyiapkan fasilitas literasi yang representatif, sehingga



bersama agar sehat dan bugar, Feby juga mengungkapkan apresiasinya atas sumbangsih dukungan yang diberikan Lansia pada pembangunan Sumsel.

“Saya senang sekali datang kesini bertemu dengan Bapak/Ibu sekalian. Sebenarnya ingin sekali berkunjung ke lorong-lorong menemui masyarakat tapi kesehatan jauh lebih penting sehingga ke-

ta bantuan dari LLI Provinsi kepada para Lansia yang hadir. Bahkan para Lansia ini juga memberikan bingkisan kerajinan tangan sebagai hadiah ulang tahun kepada Ketua TP PKK Sumsel.

Meski rata-rata sudah berumur, para lansia laki-laki maupun perempuan itu terlihat tetap bersemangat mengikuti senam bersama tersebut. Mereka tampak

calon penumpang dengan nyaman bisa menambah pengetahuannya melalui membaca sembari menunggu waktu keberangkatan.

“Sembari menunggu jadwal keberangkatan, kalangan orang tua bisa mengajak anak atau keluarga untuk mengisi waktu luang dengan membaca. Pocadi ini memberikan fasilitas bagi masyarakat secara umum dalam mendapatkan informasi lebih mudah” terangnya.

Feby Deru menambahkan kehadiran pojok baca di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang diharapkan bisa memberikan manfaat bagi masyarakat yang menggunakan.

“Diyakini dengan membaca selain mendapatkan manfaat tambahan ilmu juga mengulangi kepikunan utamanya karena faktor usia,” tandasnya. ♦rhd/***



PEDULI BUKAN HANYA SEKEDAR UCAPAN

Sebagai istri seorang kepala daerah di Sumatera Selatan, kepedulian Hj Febrita Lustia terhadap sesama memang tidak perlu diragukan lagi. Seperti beberapa waktu lalu, Febrita Lustia HD bersama dengan anggota tim PKK Sumsel menyusuri perairan Sungai Musi dengan menggunakan speedboat guna membagikan paket sembako kepada warga yang tinggal di tepian sungai.

"Berbagi rezeki kepada masyarakat rutin kami lakukan. Selama ini kami bantuan diberikan kepada warga kurang mampu yang tinggal di tengah kota. Kali ini kita coba menyentuh warga yang tinggal di tepian sungai," ucap Feby.

Menurutnya dalam kondisi pandemi saat ini, masih banyak warga yang hidup dalam keterbatasan dan memerlukan bantuan.

"Mudah-mudahan bantuan yang diberikan bisa sedikit meringankan beban hidup mereka," harap Feby.

Berbagi rezeki di bulan baik dan berbuat baik kepada sesama, diungkapkan Feby menjadi kebahagiaan tersendiri tak hanya bagi dirinya, namun juga bagi para anggota tim PKK Sumsel. Saat memberikan bantuan, Feby Deru juga tak

bosan mengingatkan warga agar tetap menerapkan prokes 5M sembari membagikan masker.

Adapun paket sembako diberikan kepada warga yang tinggal di tepian sungai baik yang berada di seberang Ulu maupun seberang Ilir.

Fatimah, warga 2 Ulu Laut tak kuasa menahan rasa haru saat menerima bantuan. Ia tak menyangka istri orang nomor satu di Sumsel berkenan menemui warga yang tinggal di perairan.

"Alhamdulillah ya Allah. Mokasih nian yo buk untuk bantuannyo," ucap wanita 65 tahun itu dengan penuh haru. Begitu pun yang dirasakan para warga 29 Ilir Kelurahan Ilir Barat II. Mereka tak menduga Ketua TP PKK Sumsel datang

langsung ke kawasan tempat tinggal mereka untuk menyerahkan bantuan paket sembako dan masker. Sontak warga pun gegap gempita menyambut kehadirannya.

Di sisi lain, ibu dari Percha Leanpuri, Samantha Tivani, Leony Marezza Putri dan Ratu Tenny Leriva tersebut menyadari pentingnya tumbuh kembang anak sejak dalam kandungan, dibutuhkan pemenuhan gizi seimbang sebagai upaya mela-

wan malnutrisi.

Menurut dia dimasa pandemi Covid-19 ini banyak berdampak pada kondisi ekonomi keluarga di Indonesia. Sehingga sebagian besar keluarga rentan mengalami kondisi ekonomi kurang baik. Utamanya keluarga dari kalangan berpenghasilan terbatas.

"Dampak ini juga dapat memberi pengaruh langsung pada anak, terutama dalam pemenuhan gizi yang sangat penting bagi kesehatan dan tumbuh kembang mereka," ujar Feby.

Untuk itu para ibu jangan sampai lengah dan abai dalam pemenuhan gizi seimbang bagi keluarga utamanya bagi anak. Pihaknya dari TP PKK Sumsel akan memberikan pelatihan terkait dengan masalah ini.

"Saya ingin mengajak masyarakat Indonesia terutama para Ibu, para kader kesehatan, dan kader PKK untuk terlibat aktif dalam penanggulangan defisiensi zat gizi mikro dan pentingnya memperhatikan gizi mikro anak sejak dini

sehingga tercipta anak-anak di masa depan yang lebih baik sebagai calon penerus bangsa Indonesia," tandasnya.

♦rhd/***

JANGAN SEKALI-SEKALI MELUPAKAN SEJARAH GONTOR MELAWAN PKI

"Pondok Bobrok, Langgar Bubar, Santri Mati," inilah yel-yel yang diteriakkan Partai Komunis Indonesia (PKI) Madiun pada tahun 1948.

Sejak 18 September 1948, Muso memproklamkan negara Soviet Indonesia di Madiun. Otomatis, Magetan, Ponorogo, Pacitan menjadi sasaran berikutnya. Kyai di Pondok Takeran Magetan sudah dihabisi oleh PKI. Sekitar 168 orang tewas dikubur hidup-hidup. Kemudian PKI geser ke Ponorogo. Dengan sasaran Pondok Modern Darussalam Gontor.

Imam Zarkasyi (Pak Zar) dan KH Ahmad Sahal (Pak Sahal) dibantu kakak tertua beliau berdua, KH Rahmat Soekarto (yang saat itu menjabat sebagai Lurah desa Gontor), pun berembung bagaimana menyelamatkan para santri dan Pondok.

"Wis Pak Sahal, penjenengan ae sing Budhal ngungsi karo santri. PKI kuwi sing dingerteni Kyai Gontor yo panjengan. Aku tak jogo Pondok wae, ora-ora lek dkenali PKI aku iki. (Sudah Pak Sahal, Anda saja yang berangkat mengungsi dengan para santri. Yang diketahui Kyai Gontor itu ya Anda. Biar saya yang menjaga Pesantren, tidak akan dikenali saya ini," kata Pak Zar.

Pak Sahal pun menjawab: "Ora, dudu aku sing kudu ngungsi. Tapi kowe Zar, kowe isih enom, ilmu-mu luwih akeh, bakale pondok iki mbutuhne kowe timbangane aku. Aku wis tuwo, wis tak ladenani PKI kuwi. Ayo Zar, njajal awak mendahno lek mati".

(Tidak, bukan saya yang harus mengungsi, tapi kamu Zar. Kamu lebih muda, ilmumu lebih banyak, pesantren ini lebih membutuhkan kamu daripada saya. Saya sudah tua, biar saya hadapi PKI-PKI itu. Ayo Zar, mencoba badan, walau sampai mati".

Akhirnya, diputuskanlah bahwa beliau berdua pergi mengungsi dengan para santri. Penjagaan pesantren di berikan kepada KH Rahmat Soekarto.

Berangkatlah rombongan pondok Gontor ke arah timur menuju Gua Kusumo, saat ini dikenal dengan Gua Sahal. Mereka

AHMAD GHOZALI FADLI

Pelayan Pesantren Alam Bumi Al-Qur'an, Wonosalam, Jombang
Wasekjen Forum Muballigh Alumni
(FMA) Gontor

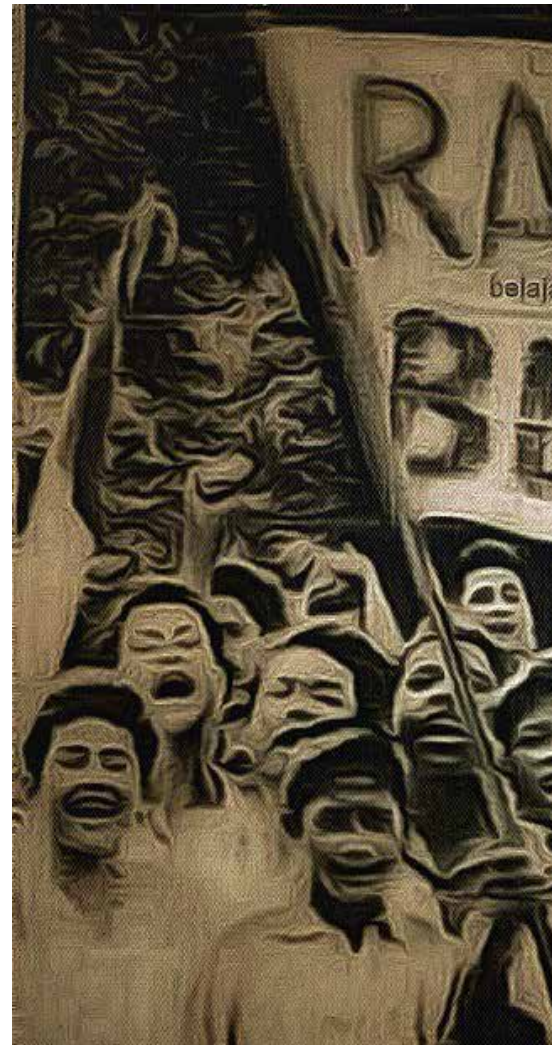
menempuh jalur utara melewati gunung Bayangkaki. Pak Sahal pun berujar, "Labuh bondo, labuh bahu, labuh pikir, lek perlu sakyawane pisan" (Korban harta, korban tenaga, korban pikiran, jika perlu nyawa sekalian akan aku berikan".

Sehari setelah santri-santri mengungsi, akhirnya para PKI betul-betul datang. Mereka langsung bertindak ganas dengan menggeledah seluruh pondok Gontor.

Tepat pukul 15.00 WIB, PKI mulai menyerang pondok. Senjata ditembakkan. Mereka sengaja memancing dan menunggu reaksi orang-orang di dalam pondok. Setelah tak ada reaksi, mereka berkesimpulan bahwa pondok Gontor sudah dijadi-

MC

Pak Sahal pun menjawab: "Ora, dudu aku sing kudu ngungsi. Tapi kowe Zar, kowe isih enom, ilmu-mu luwih akeh, bakale pondok iki mbutuhne kowe timbangane aku. Aku wis tuwo, wis tak ladenani PKI kuwi. Ayo Zar, njajal awak mendahno lek mati".



kan markas tentara.

Pukul 17.00 WIB, mereka akhirnya menyerbu ke dalam pondok dari arah timur, kemudian disusul rombongan dari arah utara. Tak lama kemudian datang lagi rombongan penyerang dari arah barat. Jumlah waktu itu ditaksir sekitar 400 orang.

Dengan mengendarai kuda pimpinan tentara PKI berhenti di depan rumah pendopo lurah KH. Rahmat Soekarto. Mengetahui kedatangan tamu, lurah Rahmat menyambut tamunya dengan ramah, serta menanyakan maksud dan tujuan mereka.

Tanpa turun dari kuda, pimpinan PKI ini langsung mencecar lurah Rahmat. Kemudian mereka meninggalkan rumah lurah Rahmat, nekat masuk tempat tinggal santri, lalu berteriak-teriak mencari kyai Gontor. "Endi kyai-ne, endi kyai-ne? Kon ngadepi PKI kene..." (Mana Kyainya, mana kyainya? Suruh menghadapi PKI sini...).

Karena tak ada sahutan, mereka pun mulai merusak pesantren. Gubuk-gubuk asrama santri yang terbuat dari gedeg bambu dirusak. Buku-buku santri dibakar habis. Peci, baju-baju santri yang tidak ter-

MC

Pak Sahal pun menjawab: "Ora, dudu aku sing kudu ngungsi. Tapi kowe Zar, kowe isih enom, ilmu-mu luwih akeh, bakale pondok iki mbutuhne kowe timbangane aku. Aku wis tuwo, wis tak ladenani PKI kuwi. Ayo Zar, njajal awak mendahno lek mati".

bawa, mereka bawa ke pelataran asrama. Mereka menginjak-injak dan membakar sarana peribadatan, berbagai kitab dan buku-buku. Termasuk beberapa kitab suci Al-Qur'an mereka injak dan bakar.

Akhirnya, PKI pun kembali kerumah lurah Rahmat, lalu berusaha masuk ke rumah untuk membunuh KH. Rahmat Soekarto. Mereka sambil teriak "Endi lurah? Gelem melu PKI po ra? Lek ra gelem, dibeleh sisan neng kene...!" (Mana lurahnya? Mau ikut PKI apa tidak? Kalau tidak mau masuk anggota PKI, kita sembelih sekalian di sini).

Namun, tak berapa lama sebelum mereka bisa masuk kerumah lurah Rahmat. Datanglah laskar Hizbullah dan pasukan Siliwangi. Pasukan itu dipimpin KH. Yusuf Hasyim, (putra bungsu KH. Hasyim Asy'ari). Pasukan PKI itu akhirnya lari tunggang langgang, karena serbuan itu. Membiarkan Pondok Modern Darussalam Gontor dalam keadaan porak poranda.

Semoga sejarah ini menjadi pengingat dan pelajaran berharga untuk perjuangan mempertahankan Islam, Pesantren, Bangsa dan Negara. ♦





Sheikha Golani:

DARI MUSIK KE SUJUD DAN 'LAHIR KEMBALI' SEBAGAI MUSLIMAH

Sheikha Golani adalah seorang penulis, sekaligus influencer media sosial. Memutuskan hijrah, meninggalkan musik dan mendalami Islam. Inilah kisah hijrah Sheikhha Golani.

• Masa Kecil

Sheikha dibesarkan di Norwegia di sebuah kota kecil, di mana hampir semua temannya adalah orang asli Norwegia. Dia dibesarkan untuk bisa menyesuaikan diri



Sheikha dibesarkan di Norwegia di sebuah kota kecil, di mana hampir semua temannya adalah orang asli Norwegia. Dia dibesarkan untuk bisa menyesuaikan diri dengan masyarakat.

dengan masyarakat. Mereka sama sekali tidak religius atau tradisional. Bahkan pada saat itu, Islam adalah sesuatu yang begitu asing baginya dan juga keluarganya, karena orang lebih banyak merayakan Paskah dan Natal.

Kakek-nenek Sheikhha sebenarnya adalah Muslim, tetapi Sheikhha merasa tidak pernah diajari tentang iman atau pun cara berdoa. Tetapi sebagai seorang anak, Sheikhha percaya bahwa Tuhan itu ada.

Ketika berusia 10 tahun, Sheikhah pernah memberi tahu ibunya bahwa dia berbicara kepada Tuhan setiap hari.

Ikuti Jejak Orangtua

Ibu Sheikhah adalah seorang penyanyi. Dia hidup dengan melewati banyak cobaan, termasuk beberapa ujian terkait dengan kesehatannya. Hal ini tentu saja berdampak besar pada bagaimana Sheikhah memandang Tuhan dan tentu, dia merasa sangat marah kepada Tuhan, karena membiarkan ibunya sakit. Kondisi itulah yang membuatnya melepaskan diri dari hubungan pribadinya dengan iman.

Sementara itu, ayahnya adalah seorang musisi. Darah seni kedua orangtuanya

**Kisah hijrah
Sheikha Golani
ditunjukkan dedi-
kasi dirinya se-
bagai Muslimah
dengan berhijab
dan berkomit-
men penuh pada
Islam.**

mengalir di tubuh Sheikhah, hingga dia pun mulai berkecimpung di industri musik dan juga mulai mempelajari akting saat duduk di bangku kuliah di Universitas.

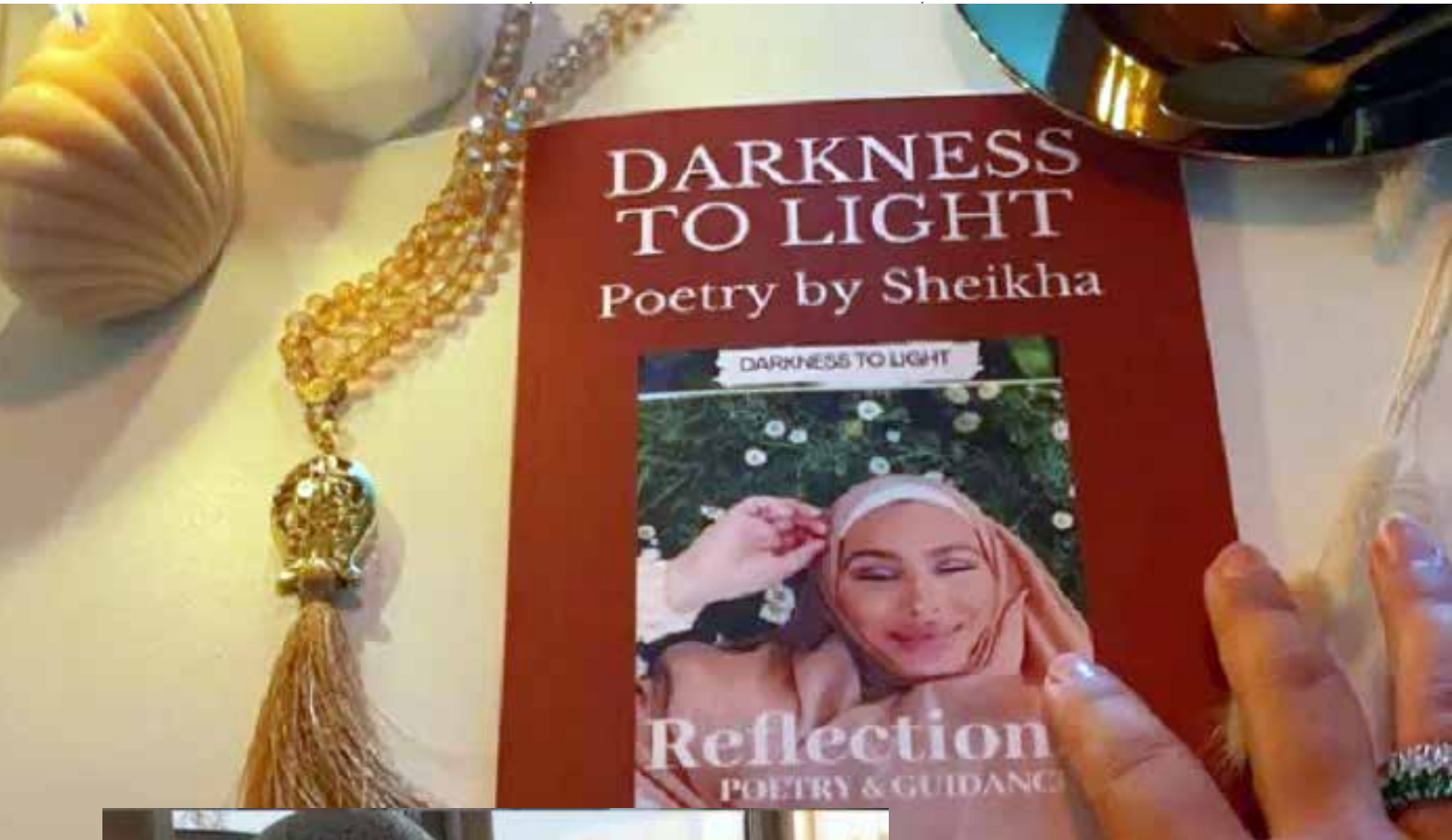
Ingin Bunuh Diri

Saat di universitas, Sheikhah masih belum menemukan dirinya yang sebenarnya. Dia masih terus mencari dan mencari karena ketidakpuasannya. Sheikhah telah memiliki segalanya, namun dia masih tetap merasa kurang. Kebahagiaan yang dia cari dengan susah payah masih belum juga ditemukannya.

Sheikhah menggambarkan bahwa bahkan ketika karier musiknya mulai menanjak, namun dia masih merasakan 'kesedihan yang mendalam'. Saat itulah, dia memutuskan untuk menikah.

Ternyata pernikahan tak membuat pikirannya tenang. Sheikhah masih mera-





sakan sesuatu yang hilang dan hubungan pernikahan hanya menambah kesedihannya selama periode hidupnya. Pernikahan itu sangat tidak adil dan itu sangat mempengaruhi.

Puncak dari semua aspek yang berbeda dari hidupnya, dan dalam keputusan menyebabkan dia merenung dan akhirnya berusaha untuk mengakhiri hidupnya.

Memutuskan Hijrah

Pada titik kejenuhan dan keputusan itu, sang ibu pun hadir dan menyarankan Sheikha, bahwa satu-satunya solusi adalah kembali kepada Tuhan. Sheikha menggambarkan dirinya sebagai seorang yang sangat putus asa dan mati rasa, ketika ibunya memerintahkannya untuk mandi dan membimbingnya shalat untuk pertama kalinya.

Sheikha ingat bahwa dia tidak tahu apa yang dia lafadzkan saat membaca Surah Al Fatihah dan Surah Al Ikhlas, tetapi saat dia menundukkan kepalanya untuk sujud, semua rasa sakit dan beban masa lalunya



terlepas begitu saja.

Dia pun menggambarkan bahwa rasanya seperti hubungan antara masa lalu dan dirinya saat ini telah terputus dan dia pun merasa seperti 'dilahirkan kembali'.

Dedikasikan Diri untuk Islam

Kisah hijrah Sheikhha Golani ditunjukkan dengan dedikasi dirinya sebagai Muslimah dengan berhijab dan berkomitmen penuh pada Islam. Perasaan itu mendorong Sheikhha untuk mengubah hidupnya. Dia kemudian terjun untuk belajar tentang agama dan berbagi perjalanan dan pemahamannya tentang iman dengan para pengikutnya di media sosial.

Dia telah menulis sebuah buku kumpulan puisi berjudul 'Darkness to Light'. Sheikhha pun kini telah memiliki pernikahan yang bahagia. Dia tidak menyembunyikan lagi keimanannya dari dunia. Dia memeluk jalan Islam dan dengan bangga membagikannya di media sosialnya.

Di laman Instagramnya, Sheika menulis:

"Rasanya seperti hidup yang berbeda.

Itu kosong & tanpa arah. Yang saya tahu hanyalah musik.. hari ini saya bahkan tidak mendengarkan musik SubhanAllah siapa yang mengira saya akan menjadi seorang Muslimah?

Bukan saya. Alhamdulillah

Allah memberi hidayah kepada siapa yang Dia kehendaki. Dia memilih saya dan saya akan menukar seluruh dunia untuk akhirat Saya harap, ini menginspirasi seseorang untuk meninggalkan haram dan berlari menuju halal karena lihat betapa indahnya hidup saya! Lihatlah hal-hal

yang saya capai sebagai seorang wanita Muslim yang berhijab, Allah menggantikan karier musik saya dengan LEBIH BAIK dari yang pernah saya bayangkan. Kesuksesan hanya milik Allah semata. Dan itu benar-benar pelajaran yang saya pelajari." [mt/mvslim.com](https://www.instagram.com/mvslim.com)



Padu Padan Batik dan Hijab

ALA SELEBRITI TANAH AIR

Memakai batik untuk menghadiri undangan yang resmi tampaknya menjadi pilihan paling aman. Kamu akan tampil cantik dan anggun dengan balutan batik.

Batik merupakan warisan budaya bangsa Indonesia yang sudah diakui UNESCO. Untuk itu, Indonesia selalu memperingati Hari Batik Nasional setiap tanggal 2 Oktober.

Dalam penggunaannya, Batik bisa dijadikan sebagai atasan atau bawahan, bahkan Batik bisa juga menjadi baju terusan atau dress panjang. Warna batik yang umumnya identik dengan warna coklat dan hitam, memudahkan dalam memadupadankan pakaian dengan beragam warna.

Corak Batik umumnya digunakan untuk menghadiri acara-acara yang bersifat resmi. Namun semakin hari, Batik hadir dengan nuansa lebih modern. Tak hanya warna klasik, tapi kini muncul dengan banyak corak warna sebagai busana atasan yang cantik, menawan dan elegan.

Saat ini, dengan banyaknya wanita Muslimah yang mengenakan hijab, maka Batik pun akan terlihat cantik dan cocok saat dipadukan dengan hijab.

Banyak pilihan untuk padupadan Batik hijab, yang tentu saja akan membuat gaya Anda semakin stylish dan menawan. Tak hanya cocok untuk acara-acara resmi, seperti menghadiri pernikahan alias kondangan, namun juga bisa dipakai untuk acara tidak resmi, seperti bertemu saudara, jalan bersama teman dan banyak lagi.

Batik memiliki motif beragam di setiap daerah, itu barangkali yang membuat kain warisan dunia ini memiliki banyak variasi. Bahkan Batik modern dengan



model tertentu kian digemari oleh anak-anak muda, karena selama ini Batik selalu identik untuk orang dewasa.

Dengan semakin berkembangnya dunia fashion, Batik kini telah menjadi tren mode fashion yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia, khususnya selebriti Tanah Air.

Berikut Padu Padan Batik dengan Hijab oleh Selebriti Tanah Air, seperti Dilansir dari scmedia.id:

DEWI SANDRA

Pasti, semua orang khususnya di Indonesia sangat familiar dengan artis cantik ini. Penampilan gamis bermotif batik yang dikenakan Dewi Sandra merupakan rancangan Ria Miranda.

Batik yang dikenakan Dewi Sandra dipadu-padankan dengan hijab polos, senada dengan warna gamis batiknya. Setelah dirinya memposting foto dengan penampilannya tersebut, Dewi Sandra mendapatkan ribuan pujian dari netizen, karena kecantikan dan keanggunan dirinya yang mengenakan pakaian tersebut.

LAUDYA CYNTHIA BELLA

Lain lagi dengan penampilan batik yang dikenakan oleh Laudya Cynthia Bella. Bella terlihat sangat stylish, anggun dan cantik dengan busana batik berbentuk setelan blouse dan rok tersebut.

Motif batik yang dipadu-padankan oleh Bella ternyata motif batik yang berbeda. Walaupun berbeda, tetapi tetap terlihat matching. Tuniknya pun dipercantik dengan bentuk potongan yang asimetris.

Selain itu, Bella juga memadukan setelan batiknya dengan hijab polos berwarna abu-abu berbahan voile yang saat ini sedang tren di kalangan hijabers Indonesia.





NATASHA RIZKY

Batik yang dikenakan oleh Natasha Rizky ini terlihat simple namun tetap terlihat elegan dan menawan. Meski hanya memakai batik atau brokat, serta baju kurung. Natasha Rizky memadukan penampilannya tersebut dengan hijab polos warna pink. Penggunaan warna dusty pink dan putih membuat kulit Scarflover terlihat lebih cerah, cantik dan trendi.

ZASKIA ADYA MECCA

Tampilan dengan baju batik akan terlihat lebih stylish, sopan, dewasa, anggun dan memberikan kesan rapi. Zaskia



Motif batik yang dipadu-padankan oleh Bella ternyata motif batik yang berbeda. Walaupun berbeda, tetapi tetap terlihat matching. Tuniknya pun dipercantik dengan bentuk potongan yang asimetris.

terlihat fashionable dan simple dengan motif batik toraja, yang dipadu-padankan dengan celana berwarna khaki, dan hijab polos hasil design sendiri yang kerap disebut dengan Elsa Hijab.

AYUDIA BING SLAMET

Artis dengan nama lengkap Ayudia Bing Slamet terlihat simple dan anggun dengan mengenakan celana batik, yang dipadu-padankan dengan blouse berwarna putih dan hijab polos berwarna abu-abu. Penampilannya makin menawan, dengan ditambahkan aksesoris tas warna hitam yang menyertainya. ♦



TIPS PADU-PADAN BATIK DAN HIJAB

Nah, buat kamu-kamu para hijaber yang tertarik mengenakan batik, baik untuk acara formal maupun sehari-hari, berikut tips padu padan batik dari desainer batik, Amanda Hartanto, seperti dikutip dari laman suara.com:

1

Pilih Model yang Longgar

Busana untuk hijaber harus bermodel loose alias longgar. Selain tidak menampilkan lekuk tubuh, outfit yang longgar juga mempermudah untuk bergerak.

"Sebenarnya tidak ada patokan khusus, yang jelas harus lebih longgar, seperti outer dengan celana panjang itu juga sudah bagus," kata Amanda di Jakarta.

2

Pilih Satu Outfit Berbahan Batik, dan Kombinasikan dengan Bahan Lainnya

Jangan memaksakan diri mengenakan gamis atau tunik yang seluruhnya berbahan batik, karena itu akan terlihat 'ramai'. Pilih satu outfit berbahan batik, misalnya celana panjang, outer, atau bahkan sekadar blus sebagai dalaman.

"Nggak melulu kaftan atau gamis, sebetulnya yang lebih sophisticated itu bisa. Kita bisa gabung dengan outer, atau celana digabung atasan pendek kemudian dikasih syal atau lain dan sebagainya," tambahnya.

3

Pilih Warna Basic

Dalam penggunaan batik, penting untuk memikirkan warna basic atau warna dasar. Saat memilih batik, pilihlah warna-warna nude atau warna natural, seperti cokelat, krem, putih, hitam, hijau coral, sehingga cocok dipadankan dengan warna apapun.

"Untuk Hari Raya, misalnya, warna nude batch warna earth color, itu lebih masuk terutama untuk Idul Fitri," kata Amanda.

4

Kenakan Jilbab Polos

Corak batik yang ramai, sebaiknya diimbangi atau dipadankan dengan jilbab polos, yang memiliki warna senada dengan warna batik. Misal, jika warna dasar batik yang dikenakan adalah merah, maka pilihlah hijab atau jilbab warna merah bata, untuk menciptakan gradasi yang lembut. Atau jika ingin lebih suka bermain aman, kenakan jilbab hitam. ♦mt/berbagaisumber





HERMAN DERU KONSISTEN LARANG BANGUN MASJID MINTA SUMBANGAN DI JALAN

► Letakan Batu Pertama Masjid Darussalam Bukit Baru Ilir Barat I Palembang

Gubernur Sumatera Selatan (Sumsel) H Herman Deru mengharapkan para pengurus masjid untuk tidak mengikuti hawa nafsu dalam pembangunan masjid apalagi sampai meminta-minta sumbangan di jalan.

"Dalam membangun rumah ibadah para pengurus masjid harus proporsional artinya menyesuaikan dengan kebutuhan, dan tidak menuruti hawa nafsu. Sebab tidak ada gunaknya masjid bagus dan megah kalau jemaahnya sepi," ucap Gubernur Herman Deru saat sambutan

pada peletakan batu pertama pembangunan Masjid Darussalam di Jalan Tanjung Aur Rt.05 Rw.03 Kelurahan Bukit Baru Kecamatan Ilir Barat I Palembang, Rabu (29/9) pagi.

Gubernur juga mengingatkan pengurus masjid agar pembangunannya dilakukan secara efisien dengan memanfaatkan dana dari jemaah sekitar dengan

tidak mengurangi kemegahan danindahannya masjid itu sendiri.

"Harapan kita masjid ini dibangun melalui kekuatan kaum muslimin jadi jangan mencari pendanaan dengan cara yang kurang sehat," ingatnya.

Ketika Masjid itu sudah selesai, Herman Deru juga meminta para pengurus jika masjid ini sudah difungsikan untuk



segera dimakmurkan dengan aktivitas ibadah bukan saja terbatas pada ibadah wajib dan sunah semata.

"Nantinya masjid ini selain tempat ibadah juga dapat disemarakkan dengan kegiatan syiar Islam baik itu berupa pengajian, tahfidz qur'an, pelatihan pengurusan jenazah dan lomba azan misalnya," harap Herman Deru.

Sementara itu, Ketua Masjid Darussalam, Nurul Ikhsan mengucapkan terima kasih pada Gubernur Herman Deru yang sudah berkenan melakukan peletakan batu pertama pembangunan Masjid Darussalam.

"Terima kasih pak Gubernur yang sudah meletakkan batu pertama, kita targetkan paling lama tiga tahun bangunan Masjid ini sudah selesai," ungkapnya.

Dikesempatan tersebut Gubernur Herman Deru menyerahkan bantuan berupa 1000 sak semen untuk kelancaran pembangunan Masjid Darussalam.

Turut mendampingi Gubernur saat meletakkan batu pertama pembangunan masjid tersebut Sekda Kota Palembang

Ratu Dewa, Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan SDM, Nelson Firdaus, Kepala Dinas PUBM-TR Provinsi Sumsel Darma

Budhi, Kepala Bapenda Sumsel Neng Muhaiba, Karo Humas dan Protokol Rika Efianti. ♦





LEANPURI CENTER AND FOUNDATION GELAR BAKTI SOSIAL SUNATAN MASAL

► Peringati 40 Hari Wafatnya Hj Percha Leanpuri

Gubernur Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) H. Herman Deru yang juga selaku orang tua Almarhumah (Almh) Hj. Percha Leanpuri berharap Leanpuri Center & Foundation yang digagas Almh tetap berkontribusi untuk masyarakat Sumsel.

Leanpuri Center and Foundation

yang pernah diinisiasi Hj Percha tidak boleh berhenti. Dan tetap dilanjutkan dalam memberikan bantuan sosial pada masyarakat," tegas Herman Deru saat

sambutan pada kegiatan khitanan massal yang gelar Leanpuri anda Foundation di RSUD Siti Fatimah Sumsel, Selasa (28/9).

Dijelaskannya Herman Deru, cita-cita mulia yang telah digagas almarhumah Percha Lean-

puri harus terus dilanjutkan oleh Ketua Yayasan Leanpuri Foundation yang baru bermitra dengan lembaga sosial lainnya.

"Khitanan massal ini sebagai dari kegiatan yang dilakukan Leanpuri Center and Foundation, sekaligus bertepatan dengan peringatan 40 hari wafatnya Hj. Percha Leanpuri," tambahnya.

Herman Deru berharap, kegiatan sunatan massal ini bernilai ibadah bagi Al-

marhumah Percha Leanpuri dan para peserta sunatan massal bisa menjadi anak yang sholeh dan bermanfaat bagi bangsa dan agama.

Sementara itu, Ketua Leanpuri Center & Foundation, Hj Ratu Tenny Leriva Herman Deru mengatakan, kegiatan ini merupakan kegiatan perdana sejak Hj. Percha Leanpuri meninggal dunia.

"Ada lebih dari 40 anak-anak yang ikut

kegiatan ini. Untuk gelombang pertama dilaksanakan pagi 30 orang anak dan gelombang kedua yang dilaksanakan siang hari sebanyak 18 anak,” jelasnya.

Dikatakan, dalam pelaksanaan sunatan massal tersebut, Leanpuri Foundation melibatkan berbagai pihak diantaranya tenaga medis RSUD Siti Fatimah Sumsel.

“Kita menerapkan prokes ketat dengan melakukan swab bagi anak dan pendamping. Kita berharap kegiatan ini menjadi amal jariyah, khususnya bagi Almahumah Hj Percha Leanpuri,” ucapnya.

Dia menjelaskan, Leanpuri Foundation sendiri akan menjamah berbagai lapisan masyarakat. Dan dirinya akan melanjutkan perjuangan yang telah dilakukan Almh Hj Percha Leanpuri.

“Leanpuri Center and Foundation akan terus melakukan terobosan baru untuk memberikan manfaat bagi masyarakat Sumsel,” tandasnya.

Sementara itu, Direktur RSUD Siti Fatimah, dr Syamsuddin Isaac Suryamanggala yang juga sebagai suami almh mengatakan, tujuan Leanpuri and Foundation ini mengutamakan kesejahteraan masyarakat. Tujuan ini sangat selaras dengan visi misi dari RSUD Siti Fatimah.



gan visi misi dari RSUD Siti Fatimah.

“Bakti sosial ini akan terus dilakukan secara berkesinambungan pada tahun berikutnya. Yang mendaftar ada 100 lebih, tetapi kita batasi agar bisa menerapkan protokol kesehatan,” imbuhnya.

Turut hadir Ketua TP PKK Sumsel sekaligus Ketua PMI Sumsel, Hj Febrita Lustia Herman Deru, Anggota DPR Sumsel, Alfrenzi Pangarbesi, Ketua Kormi Sumsel, Hj Samantha Tivani Herman Deru dan Kadinkes Sumsel, Lesty Nurainy. ♦





ALHAMDULILLAH! SELURUH SANTRI PONPES DI SUMSEL DAPAT VAKSIN

Perhatian dan komitmen Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan terhadap pendidikan dan yang berkaitan dengan hal itu memang cukup tinggi. Salah satunya dengan melaunching percepatan vaksinasi santri pondok pesantren se Sumsel.

Vaksinasi Santri Pondok Pesantren ini merupakan salah satu upaya Pemprov melakukan percepatan capaian vaksinasi Covid-19 di Provinsi Sumatera Selatan. Terlebih saat ini telah dibuka kembali pembelajaran tatap muka, maka

vaksinasi bagi kelompok pelajar dan santri menjadi salah satu prioritas utama untuk segera dilaksanakan.

Harapannya setelah divaksin para santri dapat memiliki imun yang lebih kuat dan dapat ikut mensosialisasikan tentang pentingnya vaksin dalam lingkungan sekitar keluarganya termasuk para wali murid. Her-

man Deru mengibarat bahwa vaksin ini tak ubahnya seperti helm bagi pengendara motor.

"Vaksinasi ini bukan meniadakan Covid sama sekali tapi melindungi. Sama seperti helm, jika terjadi kecelakaan kalau pakai helm kepala kemungkinan tidak akan luka parah. Nah begitulah kira-kira vaksin bagi tubuh," papar Gubernur Herman Deru.

Menurutnya meski berbagai vaksin sudah melalui berbagai uji klinis tetap saja masih banyak kalangan yang belum mau divaksin. Kelompok inilah menurutnya yang harus terus disosialisasikan dan diingatkan.

Selain melibatkan pelajar menurut Her-

man Deru, penanganan Covid tidak bisa dilakukan sepihak saja namun butuh kekompatan mulai dari umat, ulama dan umaro. Karena Covid ini bukan wabah seperti sebelumnya yang hanya berlangsung beberapa bulan saja.

"Dulu kita kira sebentar, tidak tahunya lama sampai hampir dua tahun. Ini butuh ketangguhan luar biasa yang tidak bisa dilakukan orang perorang tapi semua unsur harus bergandengan, termasuk Forkopimda," ucapnya

Saat ini vaksinasi di Sumsel masih di bawah 30 persen. Namun begitu Pemprov terus berupaya berkoordinasi dengan



pemerintah pusat agar pembagian vaksin perbulan dapat ditambah.

"Alhamdulillah sekarang sudah 400 ribu vaksin perbulan, kemarin 150 ribu. Sementara hitungan kita perbulan mestinya 1.5 juta vaksin," kata Herman Deru.

Agar kasus aktif Covid dapat terkendali di Sumsel, menurutnya masyarakat tidak boleh lengah dalam disiplin menerapkan prokes. Untuk menegakkan kedisiplinan ini pula Herman Deru mengajak TNI Polri dan semua unsur terkait untuk bersama-sama menegakkan Perda-Perda yang telah dibuat baik di Provinsi maupun Kab/kota. Himbauan itu juga ditujukkannya bagi pengurus Forum Pondok Pesantren Sumsel agar menjadikan hal ini sebagai jihad melawan Corona Virus.

"Sebagian besar adanya cluster baru itu karena ada pelanggaran prokes. Makanya sambil menunggu vaksin dari pusat kita harus selalu 2 D, doa dan disiplin," jelas HD.

Herman Deru juga mengapresiasi masyarakat Sumsel karena sudah berhasil masuk ke Level 2. Ia berharap tak lama lagi Sumsel akan bisa menuju level 1 dan segera

terlepas dari pandemi Covid.

"Terima kasih juga kepada Kemenag yang sudah melakukan inisiatif ini termasuk vaksinasi ustad-ustadzah beberapa bulan lalu. Tetap jaga dan jangan abai prokes,"

tuturnya.

Pelaksanaan vaksinasi ini bukan hanya sekedar program saja tapi benar-benar jadi perhatian Gubernur Herman Deru dan Wagub Mawardi Yahya.



Dimana saat ini, sedikitnya sekitar 6 ribu santri di Sumsel turut diberikan vaksin dalam pelaksanaan program vaksinasi serentak di berbagai daerah di Indonesia. Pelaksanaan program vaksinasi di Sumsel yang digelar di Pondok Pesantren Aulia Cendikia Palembang tersebut dipantau langsung oleh Wakil Gubernur Sumsel H Mawardi Yahya..

Mawardi mengatakan, program vaksinasi tersebut merupakan bentuk keseriusan

sin secara bertahap

"Semaksimal mungkin kita akan berikan vaksinasi untuk seluruh masyarakat Sumsel. Ini dilakukan untuk meningkatkan imun masyarakat," terangnya.

Untuk diketahui, saat ini capaian vaksinasi untuk seluruh sasaran dosis pertama mencapai 1.346.524 orang atau 21,36 persen, lalu dosis kedua 798.622 orang atau 12,67 persen. Sementara dosis ketiga 26.508 orang atau 54,09 persen.



pemerintah dalam penanganan Covid 19.

"Program vaksinasi ini dilakukan secara serentak di Indonesia. Alhamdulillah pelaksanaan program vaksinasi di Sumsel berjalan sangat baik," kata Mawardi.

Menurutnya, pelaksanaan program vaksinasi serentak tersebut merupakan kerjasama Pemerintah bersama Polri dan TNI.

"Ini merupakan kerjasama dan sinergitas dalam penanganan covid-19. Mudah-mudahan ini dapat berjalan terus menerus," tuturnya,

Dia menyebut, dari sekitar 13 ribu santri di Sumsel, sudah ada sekitar 6 ribu santri yang diberikan vaksinasi dan sisanya akan divak-

Rangkul Ulama Untuk Bersatu

Ulama dan umaro merupakan pondasi pembangunan yang tidak bisa dipisahkan untuk berkolaborasi dalam membina dan membimbing umat yang dipimpin ulama dan rakyat yang dipimpin umaro. Atas dasar itu pula Gubernur Herman Deru mengajak berangkul tangan untuk sama-sama membangun Sumatera Selatan yang aman dan damai.

"Dalam menjalankan pembangunan ini kita butuh kerjasama atau sinergitas antara ulama, umaro, dan umat dari berbagai level tingkatan pemerintahan mulai dari tingkat desa hingga provinsi," ungkap Herman

Deru saat pengukuhan Forum Ukhuwah Ulama Umara Sumsel (FU3SS) 2021-2025.

Herman Deru menyebut dibentuk FU3SS ini sebagai pondasi dalam pembangunan Provinsi Sumsel, sebab pembangunan tidak bisa berjalan tanpa adanya ukhuwah atau persaudaraan dan kerjasama yang terjalin baik antar kekuatan ulama, umaro dan umat.

Hadirnya FU3SS ini juga untuk dapat memadamkan perselisihan atau percikan-percikan kecil melalui mempererat silaturahmi dengan meneguhkan kehormisan antara ulama dan pemerintah atau umaro yang juga menjadi bagian dari upaya mempertahankan Sumsel zero konflik. Maka itu usai dilantik Herman Deru minta kepengurusan ini langsung bergerak dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Dia juga mengharapkan mereka yang duduk dalam kepengurusan untuk dapat bertindak secara fleksibel dengan tidak memandang suku, aliran atau organisasi tertentu.

"Mereka yang duduk dalam kepengurusan ini memang betul-betul sosok yang kita anggap bisa berfungsi seperti kunci inggris. Bisa dipakai disegala kondisi. Yang kita harapkan bagaimana baut yang karatan bisa lepas dan tidak patah," tandasnya.

Adapun fungsi dari FU3SS katanya yakni melakukan koordinasi, pembinaan kehidupan beragama khususnya agama Islam dengan jajaran Pemprov. Sumsel. Melakukan pemantauan, pembinaan dan mendorong terciptanya hubungan harmonis antara umat Islam dengan Pemprov Sumsel.

Kedua elemen antara ulama dan umaro harus betul-betul bisa hadir di tengah rakyat dan umat. Tidak ada cerita pembangunan suatu daerah akan berjalan baik jika tanpa ukhuwah.

"Sekaya apapun negeri tanpa ukhuwah maka tidak akan maju, sehingga dengan adanya FU3SS ini adalah panggilan amanat yang amat berat untuk menjaga ukhuwah antar sesama muslim," katanya.

Tugas pokok fungsi seorang pemimpin baik ulama dan umaro adalah membimbing dan mengedukasi masyarakat. Hanya saja, hal itu tidak mudah dan sederhana sehingga harus penuh kesabaran dalam membina umat.

Dia menegaskan kemitraan forum ini akan menjalar ke seluruh penjuru Sumsel melalui sistem yang sudah ada dengan tantangan yang akan ditemukan di lapangan. Namun, dengan adanya forum ini tidak berarti mengesampingkan organisasi agama lain.

"Karena kita negara pancasila dan semua organisasi tujuannya adalah untuk memperkokoh pembangunan Sumsel," tandasnya. ♦rhd/**

Ustadz Drs KH Solihin Hasibuan MPdI, Ketua Harian FU3SS JIKA ULAMA DAN UMARO BERSATU, SEMUA JADI MUDAH

Ulama dan umaro memang harus berjalan bersama. Jika keduanya baik, maka manusia akan baik begitu juga sebaliknya. Melalui forum ulama umaro ini kita siap membantu pemerintah dan kami akan membuat program kerja sekaligus membentuk forum di daerah kabupaten/kota di Sumsel.

Semoga Sumsel dalam ridho dan berkah Allah SWT, membangun bangsa dan jiwa. Nanti kita akan kelompokkan permasalahan yang ada pada masyarakat untuk mengetahui target-target program kerja.



KH Solihin Hasibuan

Niat kita para pengurus memberikan yang terbaik sesuai kemampuan. Dan kita para ulama dan umaro terus bersama-sama mendukung pembangunan di Sumsel.

Untuk mencapai Sumsel yang maju, butuh kerjasama antara ulama dan umaro dalam menjalankan misi pembangunan, baik pembangunan fisik yang menjadi domain umaro atau pemerintah, sedangkan pembangunan dan non fisik (mentalspiritual) menjadi tanggung jawab para ulama.

Jika ulama dan umaro sudah bersatu, makan apapun tantangan yang timbul akan mudah diselesaikan.

IRJEN POL DRS TONI HARMANTO, KAPOLDA SUMSEL

Menggandeng Ponpes Bagian Dari Komitmen Kami

Kami akan terus berupaya dengan sejumlah pihak baik TNI dan pemerintah agar program vaksinasi tersebut dapat segera diselesaikan. Kita juga bekerjasama dengan pengurus pondok pesantren dan tempat ibadah lain dalam program vaksinasi tersebut. Ini merupakan bentuk komitmen kami.



Irfend Toni Harmanto

Kita berharap, pelaksanaan program vaksinasi tersebut dapat terus dilakukan untuk seluruh masyarakat. Mudah-mudahan ini terus berlanjut dan pemerintah pusat terus mengirim dosis vaksin ke Sumsel. Kita akan maksimalkan penggunaan vaksin ini.

Sebagai upaya mempercepat pemerataan vaksinasi di Sumsel kita juga terus mendorong pusat agar mendatangkan vaksin lebih banyak. Kita akui belum mencapai target karena jumlah vaksin yang diberikan belum sesuai yang dibutuhkan. Dan kita juga jangan abai untuk tetap mengingatkan bahaya covid. Bahkan bahaya tentang Covid ini terus digelorkan agar masyarakat tetap waspada dan disiplin menjalankan Prokes.

Dengan demikian diharapkan herd immunity dapat segera tercapai. Saat ini Polda Sumsel tidak masuk dalam 11 Polda yang dianggap kurang peduli penanganan Covid karena itu kita terus

berkomitmen mendukung berbagai program untuk penanganan Covid termasuk percepatan vaksinasi seperti ini.

DRH MUKHLISUDDIN, KAKANWIL KEMENAG SUMSEL

Santri Jangan Takut Divaksin

Dengan vaksinasi ini anak-anak didik yakni para santriwan/santriwati menjadi lebih sehat dan kuat serta dapat beraktivitas seperti saat normal sebelumnya.

Di Sumsel saat ini ada lebih dari 400 pondok pesantren dengan santri mencapai 98 ribu orang. Dari jumlah tersebut, terdapat 8500 santri yang sudah mengikuti vaksinasi.

Saya harap pondok pesantren di kabupaten/kota segera



Dr Mukhlisuddin

berkoordinasi dengan Kemenag kabupaten/kota dan pemerintah daerah masing-masing agar bisa segera divaksin. Jangan takut divaksin. Ini salah satu upaya mencegah penularan Covid-19.

Saya juga berpesan agar seluruh warga pesantren disiplin menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas. Pengasuh pondok dan para ustadz/ustadzah agar benar-benar memperhatikan ini. Jangan sampai pesantren menjadi klaster penyebaran Covid-19. Meskipun sudah divaksin, protokol kesehatan harus tetap dijaga.

KHM. SONI SUHARSONO, PIMPINAN PONPES SMB II

Kami Merasa Bangga Bisa Disaksikan Gubernur Langsung

Kami sangat menyambut baik fasilitasi vaksinasi yang dilakukan Pemprov Sumsel. Hal ini sesuai dengan tema program vaksinasi yang bertujuan menjadikan para santri sehat dan bermartabat.

Pada launching ini ada 500 santri ponpes se Sumsel yang divaksin. Alhamdulillah sekali Pak Gubernur Herman Deru bisa ikut menyaksikan langsung, kami tentu bangga sekali. Sebagai pengasuh Ponpes kami juga siap mendukung semua program pemerintah termasuk pemberian vaksinasi ini. ♦rhd/**



KH Soni Suharsono (kanan)

PEMROV SUMSEL DUKUNG RUU EBT UNTUK KESEJAHTERAAN RAKYAT

Mawardi Terima Kunker Badan Legislasi DPR RI

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) mendukung Rancangan Undang Undang (RUU) tentang Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Asal RUU tersebut dapat membawa manfaat besar untuk kemakmuran masyarakat dan pembangunan daerah sesuai dengan Pasal 33 UUD RI Tahun 1945.

"Ini adalah langkah baik dari DPR RI untuk memperoleh masukan atau aspirasi dari masyarakat khususnya masyarakat provinsi Sumsel terkait RUU Energi Baru dan Terbarukan ini. Sumsel tentu akan mendukung asal-kan ini membawa manfaat besar bagi

banyak hal-hal yang harus dirumuskan, termasuk di daerah yang terpencil. Karena upaya seperti ini dapat menghasilkan solusi," terangnya.

Disisi lain, dia juga mengucapkan terima kasih kepada Badan Legislasi DPR RI yang telah mengagendakan kunjungan kerja di Provinsi Sumsel untuk menyerap aspirasi masyarakat.

"Kita juga apresiasi kepada pihak-pihak yang turut hadir," ujarnya.

pukul rata.

"Sumsel ini memiliki cadangan batu bara terbesar tentu itu harus menjadi catatan kita, lalu tentang beberapa hal yang telah disampaikan oleh akademisi bagaimana tentang posisinya, bagaimanapun hak masyarakat dalam skema dan skala yang kecil itu harus tetap diberikan ruang, karena tidak hanya selesai dalam skala yang besar," katanya.



kesejahteraan masyarakat," kata Wakil Gubernur Mawardi Yahya ketika menerima kunjungan kerja Badan Legislasi DPR RI, di Auditorium Bina Praja Setda Provinsi Sumsel, Kamis (30/9).

Dengan adanya RUU Energi Baru dan Terbarukan tersebut, dia berharap dapat mendorong kemandirian energi nasional.

"Di Provinsi Sumsel telah berjalan energi baru dan terbarukan baik melalui gas bumi dan lain-lain. Kedepan, masih

Sementara itu, Wakil Ketua Badan Legislasi DPR RI Willy Aditya menuturkan, Badan Legislasi DPR RI telah mendengar dan menyimak beberapa aspirasi yang disampaikan berbagai unsur elemen masyarakat, dimana menu-rutnya peran pemerintah daerah ketika kita merumuskan undang-undang tidak

"Kemudian harmonisasi dengan undang-undang termasuk dengan Undang-undang pokok agraria ini yang menjadi catatan kami inilah fungsi kami badan legislasi untuk melakukan harmonisasi dengan semua Undang-undang existing dan kondisi-kondisi objektif yang terjadi di lapangan," pungkasnya. ♦

Melki:

DPRD SUMSEL SETUJUI RAPERDA PERUBAHAN APBD 2021

DPRD Provinsi Sumsel menyetujui Raperda Perubahan APBD Tahun Anggaran 2021.

Persetujuan tersebut tertuang dalam Rapat Paripurna XXXVII Provinsi Sumsel dengan agenda penyampaian laporan hasil pembahasan dan penelitian komisi-komisi terhadap Raperda Perubahan APBD Provinsi Tahun Anggaran 2021, di ruang rapat paripurna DPRD Prov Sumsel, Kamis (30/9) pagi.

Seperti dipaparkan Juru Bicara Komisi II DPRD Provinsi Sumsel, Yenny Elita SPd.MM dalam kesimpulan dan saran hasil pembahasan dan penelitian Komisi II DPRD Provinsi Sumsel

Pegawai Honorer pada APBD Perubahan Tahun Anggaran 2021. Selanjutnya terkait dengan Kekurangan Petugas Pendamping /Penyuluh Pertanian, Komisi II juga meminta kembali dukungan anggaran pada Gubernur Sumatera Selatan untuk Dinas Pertanian, Kehutanan, Perkebunan, Perikanan dan Peternakan, pada APBD 2022.

Sementara itu melalui Juru Bicaranya Drs Solehan Ismail, Komisi III menyimpulkan bahwa setelah melakukan penelitian dan pembahasan secara menyeluruh dan komprehensif terhadap Rancangan Peraturan Daerah Anggaran Perubahan Provinsi Sumatera Sela-

dan atau tidak optimal pemanfaatannya untuk dapat dialihkan pengelolaan dan pemanfaatannya kepada OPD yang lebih membutuhkan terutama UPTB Bapenda sebagai ujung tombak Pendapatan dari sektor Pajak Daerah sehingga aset tersebut dapat bermanfaat secara efektif, efisien dan bernilai tambah bagi daerah.

Sementara itu Gubernur Sumsel H. Herman Deru pun menyampaikan apresiasinya kepada kepada Pimpinan dan Anggota DPRD yang telah membahas Raperda Perubahan APBD tersebut.



serta berdasarkan hasil rapat internal komisi, maka dengan mengucapkan Komisi II DPRD Provinsi Sumatera Selatan berkesimpulan dapat Menerima dan Memahami Raperda tentang Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2021 dengan segala perubahan pergeseran, perbaikan dan penyempurnaannya sesuai dengan tugas Komisi II DPRD Provinsi Sumatera Selatan.

Selain menyetujui Raperda APBD Perubahan itu, Komisi II dijelaskan Yenny mengucapkan terima kasih kepada Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru yang telah kembali merekrut 400 petugas pendamping /penyuluh beberapa waktu yang lalu. Dengan adanya rekrutmen tersebut maka Komisi II mengalokasikan anggaran untuk Perekrutan

tan Tahun Anggaran 2021 khususnya bidang tugas Komisi III, Komisi III dapat memahami dan menerima Rancangan Peraturan Daerah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2021 dengan segala perubahannya sebagaimana tercantum yang tidak terpisahkan dari laporan ini untuk ditetapkan menjadi Perda Provinsi Sumatera Selatan.

Dalam kesempatan itu Komisi III juga memberikan saran di antaranya agar BPKAD sebagai OPD yang melaksanakan Penatausahaan Barang Milik Daerah menginventaris dan menertibkan aset-aset milik Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang dikelola oleh OPD-OPD yang tersebar di Kabupaten dan Kota di Sumatera Selatan yang kurang



Menurut HD dirinya sangat berterimakasih dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pimpinan dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sumatera Selatan yang tergabung dalam Badan Musyawarah, Badan Anggaran dan komisi-komisi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk melaksanakan pembahasan dengan mitra organisasi perangkat daerah / biro terkait sehingga Perubahan Anggaran Pendapatan dan belanja daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2021 dapat diselesaikan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. ♦



Komisaris Utama Pertamina, Basuki Tjahaja Purnama sedang berbincang dengan Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati.

PERTAMINA INSYA ALLAH CAPAI VALUASI US\$100 MILIAR

Target PT Pertamina (Persero) mencapai valuasi US\$ 100 miliar insya Allah akan terealisasi. Harapan tersebut bakal semakin mudah pasca ditolaknya permohonan uji materiil serikat pekerja Pertamina terkait privatisasi yang menjadi bagian dari langkah restrukturisasi BUMN Migas tersebut oleh Mahkamah Konstitusi (MK).

Sebagaimana diketahui, Mahkamah Konstitusi (MK) menolak seluruh permohonan Uji Materiil atas Pasal 77 huruf c dan d UU Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN terhadap Pasal 33 UUD 1945, yang diajukan oleh Federasi Serikat Buruh (FSB) Pertamina.

Penolakan gugatan tersebut disampaikan oleh Ketua MK Anwar Usman dalam Sidang Pengucapan Putusan MK yang ditayangkan secara langsung melalui akun YouTube Mahkamah Konstitusi RI, Rabu (29/9/2021). "Amar putusan mengadili menolak permohonan pemohon untuk seluruhnya," ujar Anwar.

Dalam pertimbangan hukumnya, MK menyatakan privatisasi terhadap BUMN yang mengelola sumber daya alam (SDA) tidaklah bertentangan dengan UUD 1945, sepanjang langkah itu 'tidak menyebabkan hilangnya penguasaan negara terhadap SDA.

Di sisi lain, pemerintah juga tidak punya

niatan untuk melakukan 'privatisasi' terhadap Pertamina. Kalau pun ada anak perusahaan Pertamina yang sahamnya dijual ke publik, hal itu sama sekali tidak akan menghilangkan kontrol Pertamina terhadap anak perusahaannya.

Pemerintah sebagai pemilik Pertamina pun tetap dapat menggunakan 'golden share' dengan hak veto demi untuk mengamankan kepentingan negara pada anak-anak perusahaan BUMN yang go public

Sebagaimana diketahui, Pertamina telah membentuk holding dan subholding sejak Juli 2020 lalu. Kemudian pada September 2021, seluruh subholding memperoleh legalisasi.

Sedangkan terkait restrukturisasi, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati dalam beberapa kesempatan menegaskan bahwa dengan design besar yang tengah dijalankan, ia berharap visi dan aspirasi pemegang saham terhadap Pertamina untuk meningkatkan value-nya menjadi 100 Billion USD di 2024 bisa kita wujudkan

Menurut Nicke, transformasi yang dijalankan Pertamina ini sejalan dengan global transition yang terjadi, di mana Pemerintah memberikan komitmennya untuk melakukan transisi energi sesuai dengan Paris Agreement. Sehingga Pertamina harus mendukung langkah ini, karena Pertamina adalah satu-satunya perusahaan milik negara yang terintegrasi dari hulu ke hilir yang menjadi andalan dan memberikan kontribusi besar dalam suplai energi bagi negara.

Nicke menyampaikan Pertamina memiliki tiga tugas yang harus dilakukan secara paralel, yakni Pertamina harus menyediakan dan mendistribusikan untuk seluruh masyarakat Indonesia dan juga industri. Namun, Pertamina juga ditantang untuk melakukan pengembangan dan melangkah untuk menjawab energi transisi.

"Bagaimana cara kita melaksanakan? Kita membagi kapal besar Pertamina dengan membuat enam kapal-kapal kecil yang kita sebut Subholding. Ada yang bertugas hari ini. Ada yang bertugas untuk transisi menjajaki di laut yang berbeda. Dan ada yang harus berpindah kapalnya di lautan sebelah," ujarnya.

Ia menjelaskan, tiga subholding yakni Subholding Upstream, Subholding Refining & Petrochemical dan Subholding Commercial & Trading harus tetap menjalankan tugas saat ini, karena Pertamina mempunyai amanah sesuai Undang-Undang Energi yakni menjaga kehandalan atau availability, accessibility, affordability, acceptability dan sustainability.

"Untuk itu, investasi Pertamina sebesar 55 persen di lini bisnis eksisting tersebut, karena Indonesia memiliki cadangan yang harus dioptimalkan," ungkapnya.

Sementara itu, Subholding Gas akan bergerak ke tengah untuk mengelola energi transisi dari fosil fuel ke new and renewable energy yakni Gas dengan porsi dalam bauran energi tetap di angka 22 persen hingga 25 persen. Dengan peningkatan demand energi lima kali lipat dalam lima hingga 10 tahun ke depan, maka porsi gas ini harus ditingkatkan. Saat ini, Pertamina memiliki pipa gas sepanjang 24 ribu kilometer dan terpanjang di Asia Tenggara.

Kunci kekuatan bisnis gas itu adalah infrastruktur, karena gas hanya bisa ditransfer dengan pipa.

Adapun untuk Subholding Power & NRE telah bergerak menuju energi terbarukan. Saat ini, Pemerintah telah memulai integrasikan geothermal yang nantinya kapasitas terpasang ketiga terbesar di dunia. Ke depan, Pertamina akan mengintegrasikan antara hulu Geothermal dengan hilir yakni Petrokimia.

Untuk mendukung kelima subholding tersebut, Pertamina memiliki Subholding Integrated Marine Logistic. "Subholding ini harus ada di masa kini, di masa transisi dan



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati.

di masa depan. Harus selalu relevan, karena Indonesia adalah negara kepulauan. Apapun energinya, kita tetap membutuhkan transportasi laut. Bahkan, sekarang Integrated Marine Logistic ini mulai bergerak ke arah virtual pipelines,” kata Nicke.

Menjawab keraguan mengenai pemisahan subholding, Nicke menyebutkan kuncinya adalah integrasi yang dilakukan oleh holding dalam hal operasional dan komersial serta mengawasi tugas-tugas yang diberikan oleh Negara. Sehingga, Pertamina sebagai holding akan tetap ramping dengan fungsi integrasi.

Sumber daya manusia (SDM), menurut

“Kita bersyukur, saya ditugaskan di sini dengan rekan dekom, kita telah berhasil meyakinkan kerjasama dengan baik dengan direksi. Sekarang sudah ada procurement secara digitalisasi kita kontrol dengan baik, kita juga sudah ada tanda tangan disposisi digital jadi kita bisa bebas bekerja di mana-mana dan Pertamina sangat baik,” ujarnya.

“Pengelolaan SDM juga semakin membaik. Kami mendukung terus transformasi organisasi dan pengelolaan SDM, termasuk dengan memastikan adanya sistem penilaian dan pemberian remunerasi Pekerja yang adil dengan berbasis kinerja (performance based). Saya bilang Pertamina pal-

“Pertamina sepenuhnya tunduk dan patuh pada ketentuan dan proses hukum, baik yang telah diputuskan di Mahkamah Konstitusi maupun peradilan lainnya,” kata Fajriyah.

Fajriyah mengungkapkan, setelah proses legal tuntas pihaknya memastikan restrukturisasi perusahaan akan terus berlanjut, agar dapat mewujudkan aspirasi pemegang saham untuk menjadikan Pertamina sebagai perusahaan global energi terdepan dengan nilai pasar US\$ 100 Miliar atau Rp 14.500 triliun (kurs Rp 14.500 per US\$).

“Restrukturisasi perusahaan akan memberikan manfaat besar bagi kinerja Pertamina Group. Dengan adanya subholding, seluruh anak perusahaan bakal bergerak sesuai ruang lingkupnya agar bisa meningkatkan daya saing di pasar global,” terangnya.

Sepanjang semester I 2021, Fajriyah memaparkan, subholding Pertamina telah membukukan kinerja operasional yang positif. Perusahaan minyak negara memperkuat holding migas dan mendorong operasional lebih terintegrasi di seluruh lini bisnis dari hulu hingga hilir.

“Seluruh anak usaha dalam Pertamina Group meningkatkan sinergi dalam bisnis maupun integrasi operasional sehingga dapat mengoptimalkan resources yang ada dan memberikan manfaat yang lebih besar,” kata dia.

Sementara itu, Pakar Hukum Bisnis Universitas Trisakti, Ary Zulfikar menilai Keputusan Mahkamah Konstitusi yang menolak seluruh gugatan Federasi Serikat Buruh (FSB) Pertamina terkait restrukturisasi, adalah keputusan yang sudah tepat.

Ary menjelaskan, tidak ada aturan yang dilanggar melalui restrukturisasi Pertamina. Sebab, pembentukan holding dan subholding merupakan bagian dari strategi perusahaan untuk meningkatkan kinerja usaha.

“Putusan ini tepat. Restrukturisasi Pertamina memang sejalan dengan konstitusi. Pembentukan subholding juga bukan bagian dari kegiatan privatisasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 77 UU BUMN,” katanya.

Menurut Ary, secara prinsip pembentukan subholding di dalam hukum bisnis merupakan bagian dari strategi perusahaan untuk meningkatkan kinerja usaha. Yang dilakukan Pertamina melalui restrukturisasi, imbuhnya, sama seperti perusahaan-perusahaan besar lain, yaitu untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas perusahaan.

“Perusahaan persero sesuai amanat



Pejabat sementara (Pjs) Senior Vice President Corporate Communication & Investor Relations Pertamina, Fajriyah Usman.

Nicke, juga harus relevan dengan masa depan. Dalam rangka mengintegrasikan seluruh SDM yang ada, Pertamina juga harus memastikan program digitalisasi berjalan dengan membuat Pertamina Integrated Control Command Center (PICC).

Senada dengan itu, Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama menyampaikan optimismenya dalam restrukturisasi Pertamina, termasuk transformasi SDM baik di holding maupun subholding.

Selain dukungan performa Manajemen dan SDM yang berkualitas, Pertamina juga terus mengembangkan bisnis proses yang terdigitalisasi, antara lain melalui Pertamina Integrated Command Center, digital signature, digitalisasi SPBU, dan aplikasi MyPertamina.

ing top,” tambah Mantan Gubernur Jakarta yang akrab disapa Ahok ini.

Sementara itu, Pejabat sementara (Pjs) Senior Vice President Corporate Communication & Investor Relations Pertamina, Fajriyah Usman mengungkapkan bahwa dengan keputusan adanya MK terkait restrukturisasi, perseroan akan langsung tancap gas mengembangkan bisnis sekaligus menjalankan penugasan pemerintah untuk memastikan kecukupan kebutuhan energi

Tekad untuk melanjutkan proses transformasi organisasi dan bisnis Pertamina, lanjutnya, semakin kuat dengan terbitnya Keputusan Mahkamah Konstitusi terhadap perkara uji materiil Nomor 61/PUU-XVI-II/2020.

Pasal 1 angka 2 UU BUMN, adalah untuk mengejar keuntungan. Dengan demikian, jika terdapat strategi perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, maka merupakan bagian dari aksi korporasi biasa,” lanjutnya.

Ary menambahkan, konsep penguasaan yang dimaksud Pasal 33 UUD 1945 oleh Negara, juga ditegaskan dalam penjelasan umum dari UU BUMN. Yaitu, penguasaan kekuatan ekonomi nasional. Hal itu dilakukan, baik melalui regulasi sektoral maupun melalui kepemilikan negara terhadap unit-unit usaha tertentu dengan maksud memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.

erti direct investment,” kata dia.

Sisi positifnya, lanjut Ary, perusahaan yang sudah IPO akan menjadi transparan dan terbuka, karena syarat masuk pasar modal adalah keterbukaan. Dengan demikian, kinerja perusahaan pun dapat dimonitor oleh publik.

“Perusahaan mau transparan dan terbuka kan harus didukung, sehingga publik juga bisa monitor kinerjanya,” jelasnya.

Begitu pula dari segi ketentuan di pasar modal, Perusahaan yang akan melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi afiliasi, harus diuji dengan penilaian yang wajar dari pihak independen dan disclose (keterbu-

spansi melalui restrukturisasi. Terpenting saham holding 100 persen milik negara,” katanya.

Herman menjelaskan, korporasi yang tidak bergerak dan kurang modal, tentu tidak bisa melakukan ekspansi, meningkatkan laba, dan meningkatkan deviden. Hal sebaliknya dengan perusahaan yang terus bergerak dan memperbesar modal, antara lain melalui restrukturisasi.

“Melalui upaya tersebut, perusahaan bisa meningkatkan kemampuan dan berkontribusi kepada rakyat,” ujar politisi Partai Demokrat itu.

Aksi korporasi melalui restrukturisasi, menurut dia juga merupakan hal biasa,



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati di tengah pegawai Pertamina.

“Jadi, konsep penguasaan negara bisa melalui regulasi sesuai dengan kewenangan atau juga dengan kepemilikan melalui unit usaha, mana yang bisa lebih memberikan manfaat bagi kemakmuran rakyat,” urainya.

Karena itulah Ary berharap, semua elemen termasuk karyawan, sebaiknya mendukung Pertamina agar menjadi perusahaan yang mampu bersaing, baik secara regional dan global.

“Kaitannya dengan IPO yang mungkin dapat dilakukan oleh anak usaha BUMN ke depan, mekanismenya adalah investor membeli saham sebagai portofolio, bukan melakukan penguasaan operasional sep-

kaan informasi). Dengan demikian, publik juga bisa ikut mengawasi.

Langkah restrukturisasi Pertamina juga didukung oleh Komisi VI DPR RI. Anggota Komisi VI DPR RI Herman Khaeron mengatakan Pertamina harus melakukan restrukturisasi agar lebih lincah dan efisien dalam mengembangkan bisnisnya. Jika tidak Pertamina dapat dilibas perusahaan lain dalam persaingan bisnis yang semakin ketat.

“Jika tidak melakukan restrukturisasi, Pertamina akan ditelan perusahaan swasta. Karena perusahaan harus kuat dan modalnya harus kuat. Kalau mau kuat harus melakukan hal-hal baru, seperti ek-

kspansi melalui restrukturisasi. Terpenting saham holding 100 persen milik negara,” katanya.

“BUMN hadir selain untuk menjaga hajat hidup orang banyak, Pertamina juga harus melakukan ekspansi menguntungkan dan kemampuan modal. Sehingga dilakukanlah model bisnis baru. Tentu ini jadi prioritas bagi korporasi dan kementerian yang membidangnya,” katanya.

“Oleh karena itu jika ada anak perusahaan melakukan akselerasi atau pengembangan melalui restrukturisasi itu merupakan cara dan strategi manajemen,” pungkasnya. ♦



MPR TEGASKAN AMANDEMEN TERBATAS UUD NRI 1945 HANYA BAHAS PPHN

Ketua MPR RI Bambang Soesatyo menuturkan saat ini bangsa Indonesia sedang menginjakkan kaki pada fase akhir Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. Karenanya, di tahun 2021-2022 merupakan waktu yang ideal untuk meletakkan dasar legalitas yang tepat dalam menyusun Pokok-Pokok Haluan Negara (PPHN) sebagai haluan negara dalam program pembangunan jangka panjang.

Urgensi menghadirkan PPHN dicetuskan oleh MPR RI periode 2009-2014. Sebagaimana tertuang dalam Keputusan MPR Nomor 4/MPR/2014 yang amanatkan dalam rangka mewujudkan kesatuan sistem perencanaan pembangunan nasional yang berkesinambungan

dan terintegrasi dengan sistem perencanaan pembangunan daerah, maka perlu dirumuskan kembali sistem perencanaan pembangunan yang tepat. Berorientasi pada demokrasi dan kesejahteraan rakyat.

"Dilanjutkan MPR periode 2014-2019 melalui Keputusan MPR Nomor 8/

MPR/2019 merekomendasikan kepada MPR Periode 2019-2024 untuk mengkaji substansi dan bentuk hukum PPHN. Termasuk membangun konsensus politik dalam penetapan bentuk hukumnya," ujar Bamsoet dalam talkshow 'Menuju Amandemen UUD NRI 1945' yang diselenggarakan Tribun Network Kompas



Gramedia, secara virtual dari Ruang Kerja Ketua DPR RI, di Jakarta, Rabu (22/9/21).

Turut menjadi narasumber antara lain Wakil Ketua MPR Syarifuddin Hasan, Pakar Hukum Tata Negara Prof. Dr. Yusril Ihza Mahendra, serta Ketua Dewan Pertimbangan Forum Rektor Indonesia Prof. Dr. Arif Satria.

Ketua DPR RI ke-20 dan mantan Ketua Komisi III Bidang Hukum dan Keamanan DPR RI ini menjelaskan, menindaklanjuti berbagai rekomendasi MPR RI periode 2009-2014 dan 2014-2019, MPR RI periode 2019-2024 melalui Badan Pengkajian MPR sedang menyelesaikan rancangan PPHN beserta naskah akademiknya. Dari kajian Badan Pengkajian MPR RI yang disampaikan kepada Pimpinan MPR RI pada 18 Januari 2021, bentuk hukum yang ideal terhadap PPHN adalah melalui Ketetapan MPR RI. Bukan melalui undang-undang yang bisa dibatalkan oleh Perppu, serta bukan dimasukkan secara langsung dalam konstitusi.

"Untuk menghadirkan PPHN melalui Ketetapan MPR, terlebih dahulu harus dilakukan amandemen terbatas terhadap UUD NRI 1945. Amandemen terbatas

hanya menambahkan satu ayat di pasal 3 UUD NRI 1945 terkait kewenangan MPR menetapkan PPHN dan pasal 23 tentang persetujuan RUU APBN oleh DPR yang harus merujuk garis-garis kebijakan PPHN. Ini pun perlu dukungan seluruh partai politik, satu saja tidak setuju, amandemen sulit dilakukan," jelas Bamsoet.

Wakil Ketua Umum Partai Golkar ini menerangkan, jika seluruh partai politik sepakat terhadap pentingnya PPHN serta bentuk hukumnya melalui Ketetapan MPR, maka diharapkan proses amandemen selesai di tahun 2022. Dilanjutkan penyesuaian peraturan perundang-undangan terkait PPHN pada tahun 2023, dan pada tahun 2024 nanti, calon presiden dan calon wakil presiden dapat menetapkan visi dan misi sesuai dengan PPHN.

"Amandemen konstitusi tersebut tidak akan menyasar hal lain diluar PPHN. Misalnya menambah periodisasi jabatan kepresidenan menjadi tiga periode, ataupun memperpanjang beberapa tahun masa jabatan presiden. Mengingat tata cara amandemen konstitusi telah diatur pada Pasal 37 UUD NRI 1945, dan Peratu-

ran MPR RI Nomor 1 Tahun 2019 tentang Tata Tertib MPR RI di pasal 101 sampai dengan pasal 109," terang Bamsoet.

DUKUNGAN PURNAWIRAWAN TNI/POLRI

Ketua MPR RI Bambang Soesatyo mengapresiasi dukungan para purnawirawan TNI/Polri terhadap rencana amandemen terbatas UUD NRI 1945. Sehingga Indonesia memiliki Pokok-Pokok Haluan Negara (PPHN) sebagai bintang penunjuk arah pembangunan.

"Dukungan para purnawirawan TNI/Polri tersebut bisa ditindaklanjuti dengan membangun dialog terhadap pimpinan partai politik, kelompok DPD, ormas keagamaan seperti PB NU, PP Muhammadiyah, PGI, KWI, Walubi, Matakini, Permadubudhi dan lain-lain, para tokoh masyarakat, termasuk para tokoh dan elit politik yang masih memiliki darah keluarga TNI/Polri. Karena biar bagaimanapun juga, ujung tombak akhir apakah Indonesia akan memiliki PPHN atau tidak, sangat tergantung pada kekuatan politik yang ada di parlemen dan kelompok DPD," ujar Bamsoet usai bertemu para

purnawirawan TNI/Polri di Jakarta, Selasa (28/9/21).

Turut hadir antara lain Ketua LVRI Saiful Sulun, Ketua PPAU Djoko Suyanto, Ketua Umum PPAD Kiki Syahnakri, Ketua PP Polri Bambang Hendarso Danuri, Waketum PPAU Wresniwiro, Sekjen FOKO Bambang Darmono dan para tokoh purnawirawan lainnya dari Pepabri termasuk Sekjen PPAU Rispandi dan Kadep Organisasi PEPABRI Akip Renatin.

Ketua DPR RI ke-20 ini menjelaskan, saat ini hampir semua fraksi dan kelompok DPD memiliki kesamaan pandangan tentang pentingnya PPHN. Hanya saja

masih belum terjadi kesepakatan terhadap payung hukumnya, apakah cukup dengan UU seperti saat ini atau dengan payung hukum yang lebih tinggi yaitu TAP MPR. Dari hasil kajian Badan Pengkajian MPR RI yang diserahkan kepada pimpinan MPR RI pada 18 Januari 2021, terdapat tiga pilihan payung hukum PPHN, yakni melalui Ketetapan MPR RI, melalui undang-undang, atau dimasukkan langsung dalam pasal konstitusi.

"Badan Pengkajian MPR RI menilai, bentuk hukum yang ideal terhadap PPHN adalah melalui Ketetapan MPR RI. Bukan melalui undang-undang yang bisa

dibatalkan oleh Perppu, serta bukan dimasukkan secara langsung dalam konstitusi. Untuk menghadirkan PPHN melalui Ketetapan MPR, terlebih dahulu harus dilakukan amandemen terhadap UUD NRI 1945. Yaitu terkait kewenangan MPR menetapkan PPHN (pasal 3) dan persetujuan RUU APBN oleh DPR, yang harus merujuk garis-garis kebijakan PPHN (pasal 23). Ini pun perlu dukungan seluruh partai politik, dua atau tiga saja tidak setuju, amandemen sulit dilakukan," jelas Bamsoet.

Kepala Badan Bela Negara FKPPi ini menerangkan, kekhawatiran amandemen terbatas akan membuka kotak



pandora dan membuka peluang dilakukannya amandemen pada substansi lain di luar PPHN, juga tidak beralasan. Proses panjang amandemen sudah diatur dalam ketentuan pasal 37 ayat 1-3 UUD NRI 1945. Ayat 1 menjelaskan, usul perubahan pasal-pasal konstitusi dapat diagendakan dalam sidang MPR apabila diajukan oleh sekurang-kurangnya 1/3 dari jumlah anggota MPR atau sekitar 237 dari 711 jumlah anggota MPR.

"Di ayat 2 dijelaskan bahwa setiap usul perubahan pasal-pasal konstitusi harus diajukan secara tertulis dan ditujukan dengan jelas bagian yang diusulkan un-

tuk diubah beserta alasannya. Sedangkan di ayat 3, dijelaskan untuk mengubah pasal-pasal konstitusi, sidang MPR harus dihadiri sekurang-kurangnya 2/3 dari jumlah anggota MPR, atau sekitar 474 dari 711 anggota MPR," terang Bamsoet.

Mantan Ketua Komisi III DPR RI yang membidangi Hukum, HAM, dan Keamanan ini menambahkan, sementara di ayat 4 dijelaskan, putusan mengubah pasal-pasal UUD dilakukan dengan persetujuan sekurang-kurangnya lima puluh persen ditambah satu anggota dari seluruh anggota MPR, atau sekitar 357 dari 711 anggota MPR. Sehingga tidak mung-

kin ada penumpang gelap di luar PPHN, seperti untuk memperpanjang masa jabatan presiden ataupun perpanjangan periodisasi jabatan kepresidenan.

"Lagi pula, hampir seluruh partai politik sudah memiliki calon presiden-nya masing-masing untuk berlaga dalam Pemilu 2024. Sehingga kecil kemungkinan akan ada penambahan periodisasi masa jabatan presiden maupun perpanjangan jabatan kepresidenan. Amandemen kelima untuk perubahan terbatas, membutuhkan kesadaran dan sikap kegarawanan dari semua elemen bangsa untuk masa depan negara yang lebih jelas dan pasti sebagaimana amanat pembukaan UUD NRI 1945 tanpa pendekatan politik praktis dan prasangka buruk," pungkas Bamsoet.

Senada dengan Bamsoet, Ketua Dewan Pertimbangan Forum Rektor Indonesia Prof. Dr. Arif Satria menegaskan, membangun bangsa tidak bisa hanya berdimensi 5 tahunan. Namun, memerlukan perencanaan jangka panjang yang terukur obyektif dan implementatif. Sebagaimana Tiongkok yang mampu memiliki visi jangka panjang, dan kemudian diterjemahkan ke dalam proyek tahunan yang sistematis. Masih menyambung terus, meski kepemimpinan politik berganti secara periodik.

"Tidak mungkin Tiongkok membangun Great Wall sepanjang 21 ribu kilometer hanya dalam kurun waktu 5 tahun. Tidak mungkin juga Great Wall dibangun hanya dalam satu rezim kepemimpinan politik. Ternyata, butuh kurang lebih 1.800 tahun untuk bisa menyelesaikan Great Wall yang bersejarah. Kini Tiongkok Kembali hadir dengan gagasan besar tentang Blue Economy Valley di Qingdao, sebuah proyek raksasa untuk menunjukkan kepada dunia, bahwa Tiongkok adalah sentral ekonomi kelautan masa depan," tegas Arif Satria.

Arif Satria menambahkan, kondisi Singapura dan Indonesia di tahun 1960-an hampir sama. Kini kondisi Singapura berubah jauh lebih maju karena mempunyai visi besar yang diwujudkan melalui langkah-langkah strategis, sistematis dan berkesinambungan. Singapura telah menjadi pusat pelabuhan terbesar kedua di dunia setelah Shanghai. Singapura juga telah menjadi pusat perdagangan dunia.

"Kita tentu ingin Indonesia menjadi bangsa besar. Proses menuju bangsa besar tidak sebentar. Diperlukan usaha dan perjuangan yang besar. Upaya utamanya adalah proses perencanaan jangka panjang yang matang, terukur, dan berkesinambungan," pungkas Arif Satria. ♦





MELAWAN COVID-19 DENGAN OBAT

Perlombaan mengatasi wabah Covid-19 semakin seru. Kali ini datang dari obat bernama molnupiravir.

Di tengah debat belum berkesudahan mengenai efektivitas vaksin Covid-19, perusahaan farmasi Merck yang bekerja sama dengan Ridgeback Biotherapeutics

mengupayakan izin pemanfaatan produk obat bernama molnupiravir. Upaya ini merupakan langkah lanjutan dari uji klinis pada bulan-bulan sebelumnya.

Merck dan Ridgeback mengungkapkan

hasil uji klinis itu membuahkan hasil meyakinkan. Antara lain mengurangi risiko rawat inap atau kematian sekitar 50% untuk pasien dengan kasus Covid-19 ringan atau sedang.

Molnupiravir merupakan obat yang masuk melalui mulut (oral). Cara kerjanya adalah menghambat replikasi virus corona di dalam tubuh manusia yang menelannya.

Analisis sementara dari studi fase ketiga menemukan hanya 7,3 persen pasien yang diobati dengan molnupiravir dirawat di rumah sakit dalam waktu 29 hari. Dari pasien yang menerima plasebo (bukan obat sebagai pembanding), 14,1 persen dirawat di rumah sakit atau meninggal pada hari ke 29. Tidak ada kematian yang dilaporkan pada pasien mengonsumsi molnupiravir dalam periode 29 hari, berbanding dengan delapan kematian dilaporkan pada pasien yang diobati dengan plasebo.

Semua 775 peserta uji coba memiliki gejala Covid-19 yang dikonfirmasi laboratorium dan secara acak dialokasikan baik molnupiravir atau

karena efek samping, berbanding dengan kurang dari 3,4 persen dari kelompok plasebo yang melakukannya.

Merck saat ini juga sedang menguji coba molnupiravir dalam studi fase 3 global terpisah untuk mengevaluasi kemanjurannya dalam mencegah penyebaran Covid-19 di dalam rumah tangga. Banyak yang menunggu hasilnya juga.

Nah, pada Jumat, 30 September 2021, CEO dan Presiden Merck, Robert M. Davis, mengatakan dalam pernyataan resmi bahwa perusahaannya akan melakukan segala cara untuk membawa molnupiravir kepada pasien secepat mungkin. "Dengan hasil meyakinkan ini, kami optimis molnupiravir dapat menjadi obat penting sebagai bagian dari upaya global memerangi pandemi ini," katanya.

Sedangkan CEO Ridgeback Biotherapeutics Wendy Holman menambahkan, "Dengan virus yang terus beredar

kan.

"Kami sangat terdorong oleh hasil analisis sementara dan berharap molnupiravir, jika diizinkan untuk digunakan, dapat memberikan dampak besar dalam mengendalikan pandemi," ungkapnya.

Dengan alasan itu Merck melangkah maju mencari Otorisasi Penggunaan Darurat (Emergency Use Authorization) untuk obat tersebut di AS sesegera mungkin. Perusahaan farmasi ini juga berencana mengajukan aplikasi pemasaran ke regulator obat internasional lainnya.

Jika disahkan oleh badan pengawas, molnupiravir bisa menjadi obat antivirus oral pertama untuk Covid-19. Perawatan antivirus yang saat ini digunakan, seperti remdesivir, diberikan secara intravena (penyuntikan).

Merck telah mulai memproduksi molnupiravir. Raksasa farmasi itu berharap dapat menghasilkan 10

gram

juta pro-pengobatan pada akhir 2021. Angka itu kemungkinan meningkat lagi akan lebih banyak

hingga yak dosis pada

plasebo dalam waktu lima hari sejak awal gejala mereka.

Setiap peserta uji tidak divaksinasi dan memiliki setidaknya satu faktor mendasar yang menempatkan mereka pada risiko lebih besar terkena kasus virus yang lebih parah. Faktor risiko yang paling umum termasuk obesitas, berusia di atas 60 tahun, diabetes dan penyakit jantung.

Sebagian uji coba fase 3 berlangsung di lebih dari 170 lokasi berbagai negara. Negara yang tercakup antara lain Amerika Serikat, Brasil, Italia, Jepang, Afrika Selatan, Taiwan, dan Guatemala.

Hasil uji coba juga menunjukkan kemanjuran molnupiravir tidak dipengaruhi oleh waktu timbulnya gejala atau faktor risiko pada pasien. Ini juga terbukti efektif secara konsisten dalam mengobati semua varian Covid-19, termasuk strain Delta yang sangat dominan dan mudah sekali menular.

Efek samping sebanding pada kelompok molnupiravir dan plasebo menunjukkan, sekitar 10 persen melaporkan efek samping. Hanya 1,3 persen dari kelompok molnupiravir yang menghentikan terapi

luas, dan karena pilihan terapi yang tersedia

saat ini diinfuskan atau memerlukan akses ke fasilitas kesehatan, perawatan antivirus yang dapat dilakukan di rumah untuk menjauhkan orang dengan Covid-19 dari rumah sakit sangat dibutuhkan.

Hasil uji coba juga menunjukkan kemanjuran molnupiravir tidak dipengaruhi oleh waktu timbulnya gejala atau faktor risiko pada pasien.



Palembang Menerima Penghargaan APE Tahun 2020

HARNOJOYO: BUKTI KEBEBASAN PEREMPUAN UNTUK MEMIMPIN

Pemerintah Kota (Pemkot) Palembang kembali mengukir prestasi di tingkat nasional, kali ini Walikota Palembang, H. Harnojoyo melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) menerima Penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) Tahun 2020 Kategori Pratama dari Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA).



Harnojoyo menyampaikan, penghargaan yang diberikan Menteri PPPA, I Gusti Ayu Bintang Darmawati ini, merupakan salah satu bentuk keseriusan Pemkot Palembang dalam kesetaraan gender.

Hal itu dapat dilihat dari tingkat demokrasi yang tinggi dalam memberikan kebebasan bagi perempuan untuk memimpin.

"Alhamdulillah kemarin kita menerima penghargaan APE dari Kementrian PPPA, ini adalah berkah dan keseriusan kita dalam menjalankan roda pemerintahan di lingkungan Pemkot Palembang," ungkapnya.

Saat ini, di Kota Palembang, peran perempuan dalam pembangunan cukup banyak, hal itu dapat dilihat dari banyaknya kaum Hawa menduduki posisi penting baik di pemerintahan, organisasi masyarakat, politik, akademisi, badan atau pelaku usaha, bahkan media.

"Banyak perempuan di Palembang yang pintar dalam berfikir dan mengeluarkan

pendapat untuk kemajuan bersama. Untuk itu, penghargaan yang diterima ini, adalah penghargaan untuk seluruh



perempuan di Kota Palembang," tuturnya.

Sementara itu kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Sadruddin Hajar menambah-

kan dan penghargaan ini adalah penghargaan pertama yang diraih Kota Palembang setelah Kabupaten Musi Banyuasin (Muba).

"Ya kita lihat sendiri banyak kepala dinas perempuan, artinya sudah tidak ada lagi perbedaan antara laki-laki dan perempuan semua bisa menjadi pem-

impin. Apalagi di era kemajuan zaman, wanita sudah banyak yang cerdas dalam berfikir," tutupnya. ♦



FITRI SERAP ASPRIASI MELALUI "NGANTOR" DI KANTOR LURAH

Wakil Walikota Palembang, Fitrianti Agustinda lakukan evaluasi langsung terkait hasil ngantornya di Kecamatan Ilir Barat I Palembang yang dilakukan sejak beberapa hari sebelumnya dan dihadiri langsung oleh Camat, tokoh masyarakat, Ketua RT dan Ketua RW.



"Kita akui saat ini belum begitu sempurna, masih ada beberapa laporan yang memang masih belum dituntaskan," kata Fitri di Kantor Camat Ilir Barat I Palembang, Selasa 21 September 2021.

Disampaikannya, bahwa dirinya telah memberikan kesempatan kepada dinas terkait untuk menuntaskan tugas yang memang belum terselesaikan.

Wakil Walikota Palembang Fitrianti Agustinda juga mengakui bahwa sebagian besar belum tertuntaskannya permasalahan tersebut juga dipengaruhi oleh keterbatasan di tengah kondisi Pandemi Covid-19.

"Laporan yang paling banyak disebut-



kan yaitu laporan perihal lampu jalan, perbaikan jalan, serta saluran air. Untuk sekarang ini diprioritaskan masalah normalisasi saluran air dan akan di anggar-kan tahun ini," ujarnya.

Masih dikatakannya, meskipun masih ada yang belum dituntaskan, namun dalam berbagai laporan tersebut juga tidak sedikit warga yang merasa puas terkait laporan yang telah ditindaklanjuti.

"Ada juga laporan dari warga hasil dari informasi yang sudah kita tindaklanjuti dan mereka sudah merasa jauh lebih puas lagi dengan kondisi yang ada," tandasnya. ♦



HANYA ISLAM YANG BENAR

Baru-baru ini, Panglima Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat (Pangkostrad) Letjen TNI Dudung Abdurachman melontarkan suatu pernyataan kontroversial. Kata dia, jangan terlalu fanatik dalam beragama. Sebabnya, kata dia, semua agama benar di mata Tuhan.

Sedangkan beberapa waktu sebelumnya, Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas meminta agar doa semua agama dibacakan di acara-acara Kementerian Agama.

Munculnya dua pernyataan pejabat negara di atas, meski dalam waktu yang berbeda, sesungguhnya mengusung semangat yang sama, yakni pluralisme agama. Sebetulnya ungkapan-ungkapan senada sudah lama kita dengar. Para pengusung pluralisme agama biasa melontarkan sejumlah jargon seperti: "semua agama benar", "tidak perlu ada klaim kebenaran", "jangan terlalu fanatik dalam beragama", "fanatisme beragama mengancam persatuan", "toleransi beragama harus dijunjung tinggi", dst.

Dalam praktiknya, pluralisme agama saat ini sudah mengarah pada sinkretisme (pencampuradukan) agama-agama. Contohnya adalah adanya acara doa lintas agama, perayaan natal bersama, dan lain sebagainya.

Pertanyaannya, bagaimana seharusnya umat Islam menyikapi gagasan, praktik sekaligus propaganda pluralisme agama ini? Benarkah semua agama sama? Benarkah demi toleransi beragama umat Islam perlu ikut-ikutan doa lintas agama, perayaan natal bersama, dll?

HANYA ISLAM YANG BENAR

Setiap Muslim tentu wajib menegaskan bahwa hanya Islam yang benar. Agama di luar Islam semuanya salah/batil. Ini adalah keyakinan dasar sekaligus mutlak di dalam Islam. Karena itu pernyataan bahwa "semua agama benar" adalah pernyataan menyimpang dari Islam. Pelakunya bisa murtad. Sebabnya, Allah SWT sendiri menegaskan bahwa hanya Islam agama yang Dia akui dan ridhai: "Sungguh agama (yang diakui) di sisi Allah hanyalah Islam". (TQS: Ali Imran [3]: 19).

Maknanya, menurut Imam as-Samarqandi, "Inna ad-dina al-mardhiyya 'indalLâh al-Islâm (Agama yang Allah ridhai hanyalah Islam)." (As-Samarqandi, Bahr al-'Ulûm, 1/249).

Dengan kata lain, menurut Imam al-Alu-

si, "Lâ dina mardhiyya 'indalLâh illâ al-Islâm (Tidak ada agama yang Allah ridhai kecuali Islam)." (Al-Alusi, Rûh al-Ma'âni, 2/456).

Imam al-Baghawi lebih menegaskan lagi bahwa makna "inna ad-dina" dalam ayat di atas adalah, "Inna ad-dina al-mardhiyya ash-shahih (Sungguh agama yang diridhai dan yang benar)", yakni di sisi Allah SWT, hanyalah Islam (Lihat: Al-Baghawi, Ma'âlim at-Tanzil, 2/18).

Imam al-Baghawi lalu menukil dua ayat berikut yang artinya, "Pada hari ini telah aku sempurnakan untuk kalian agama kalian, telah aku cukupkan nikmat-Ku atas kalian dan telah Aku ridhai Islam sebagai agama kalian". (TQS: Al-Maidah [5]: 3).

"Siapa saja yang mencari agama selain Islam tidak akan pernah diterima agama itu dari dirinya dan di akhirat kelak dia termasuk ke dalam kaum yang merugi". (TQS: Ali Imran [3]: 85).

Karena itu menganggap semua agama sama tentu bertentangan dengan Al-Quran. Anggapan tersebut juga sangat tidak masuk akal. Sebabnya, jika semua agama benar, apa perlunya Rasulullah saw. bersusah-payah —bahkan dengan mempertaruhkan segalanya, termasuk nyawa beliau— mendakwahkan Islam selama 23 tahun kepada para pemeluk agama lain? Apa pentingnya beliau mengajak kaum Yahudi, Nasrani dan kaum musyrik agar masuk Islam dan meninggalkan agama mereka?

Rasulullah SAW bahkan bersabda, "Aku diperintahkan (oleh Allah SWT) untuk memerangi umat manusia hingga mereka bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah; juga agar mereka menegakkan shalat dan menunaikan zakat. Jika mereka melakukan hal demikian maka darah dan harta mereka terpelihara dariku, kecuali ada alasan yang dibenarkan oleh Islam, dan perhitungannya diserahkan kepada Allah". (HR al-Bukhari dan Muslim).

Selain itu, bukti bahwa hanya Islam agama yang benar, sementara selain Islam adalah salah/batil, adalah banyaknya celaan di dalam al-Quran terhadap pemeluk agama Yahudi, Nasrani maupun kaum musyrik. Allah SWT memandang mereka sebagai kaum kafir.

Allah SWT, misalnya, berfirman: Sungguh telah kafir orang-orang yang mengatakan bahwa Allah adalah Al-Masih putra Maryam (TQS: Al-Maidah [5]: 72).

"Sungguh telah kafir orang-orang yang

mengatakan bahwa Allah adalah 'Yang Ketiga' di antara yang tiga. Padahal tidak ada Tuhan kecuali Tuhan Yang Satu (Allah)". (TQS al-Maidah [5]: 73).

Bahkan Allah SWT memandang kaum musyrik sebagai najis: "Wahai orang-orang yang beriman, sungguh kaum musyrik itu najis. Karena itu janganlah membiarkan mereka memasuki Masjid al-Haram setelah tahun mereka ini". (TQS at-Taubah [9]: 28).

PERLAKUAN TERHADAP NON-MUSLIM

Islam jelas mencela dan mengecam kaum kafir baik Yahudi, Nasrani maupun kaum musyrik. Di akhirat kelak mereka ditempatkan di tempat yang paling buruk, yakni di Neraka Jahannam.

Allah SWT berfirman: "Sungguh orang-orang kafir dari kalangan Ahlul Kitab mau-



pun dari kalangan kaum musyrik akan ditempatkan di Neraka Jahannam. Mereka kekal di dalamnya. Mereka adalah seburuk-buruknya manusia". (TQS al-Bayyinah [98]: 6).

Namun demikian, dalam hal perlakuan terhadap mereka di dunia, Islam tetap bersikap toleran. Islam, misalnya, tidak pernah

memaksa mereka untuk masuk Islam. Allah SWT berfirman: "Tidak ada paksaan dalam (memeluk) agama Islam". (TQS al-Baqarah [2]: 256).

Di dalam naungan Negara Islam (Daulah Islam atau Khilafah Islam), mereka pun diperlakukan setara dan adil sebagai warga negara. Tidak ada diskriminasi.

Namun demikian, toleransi Islam terhadap pemeluk agama lain bukan berarti mengakui kebenaran agama mereka. Sebagaimana telah dijelaskan di atas, Islam tetap memandang agama-agama selain Islam adalah batil. Apalagi jika toleransi beragama dipahami sebagai pluralisme (menyamakan semua agama) yang menjurus pada sinkretisme (pencampuradukan) dalam praktik beragama. Jelas, ini tercela. Allah SWT menegaskan: "Untuk kalian agama kalian. Untukku agamaku". (TQS al-Kafirun [109]: 6).

Menurut Imam as-Samarqandi, ayat di atas berkaitan dengan tawaran kaum

Jelas, Surah al-Kafirun ini (dari awal sampai akhir), secara keseluruhan menolak paham pluralisme atau sinkretisme beragama.

DAMAI TANPA PLURALISME

Tanpa harus mempraktikkan dan mempropagandakan pluralisme agama yang sesat dan menyesatkan, sejarah selama berabad-abad telah membuktikan betapa besarnya toleransi Islam dan kaum Muslim terhadap pemeluk agama lain. Islam hanya mengajak orang-orang non-Muslim agar masuk Islam. Tanpa paksaan sama sekali. Saat mereka menolak, Islam tak lantas membenarkan kaum Muslim untuk memberangus keyakinan agama mereka.

Sepanjang era Kekhilafahan Islam, dengan sikap toleransi yang luar biasa, orang-orang non-Muslim bisa hidup damai di tengah-tengah masyarakat Islam. Tanpa diskriminasi dan rasa takut. Itulah yang

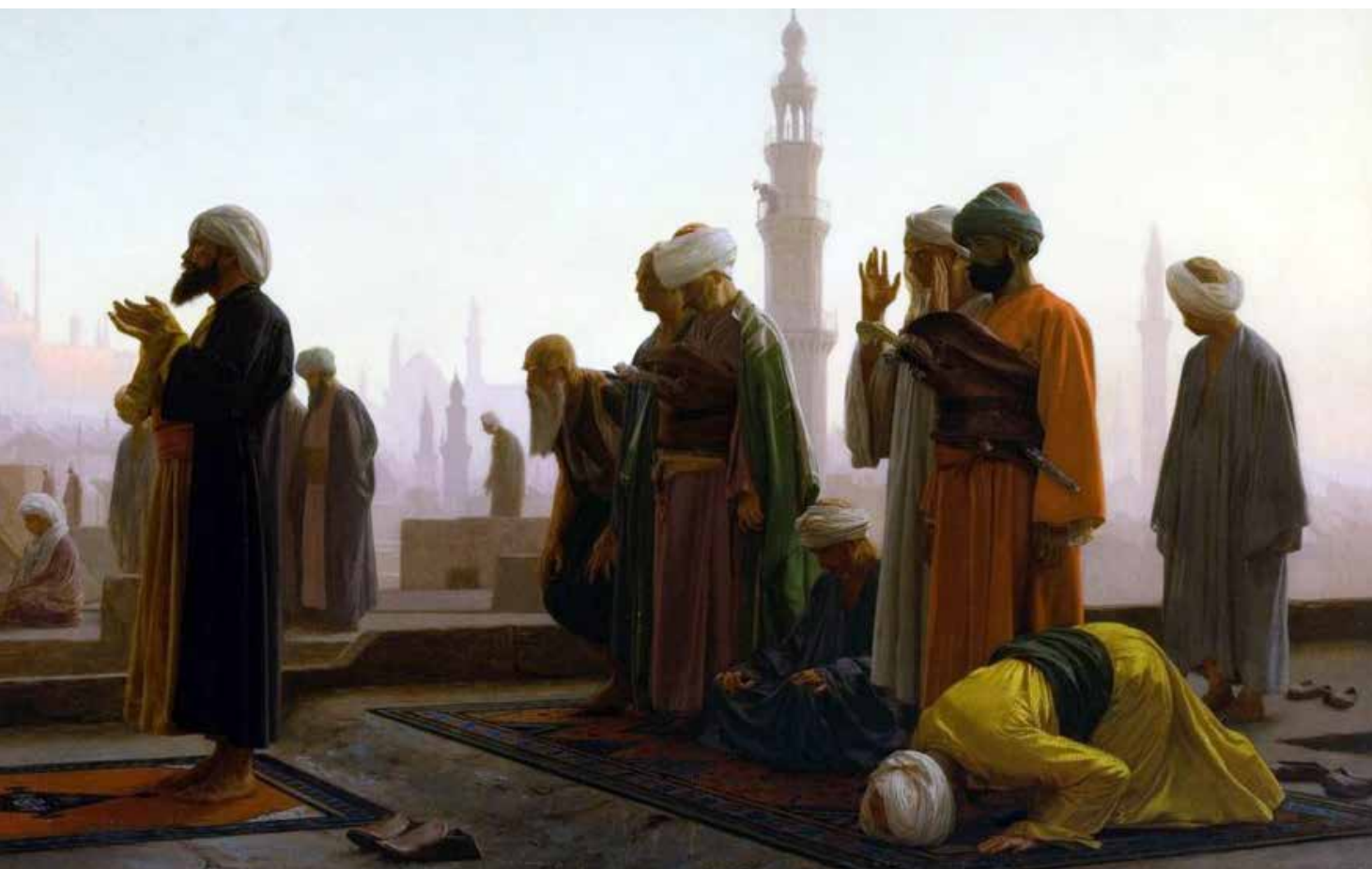
besarnya penghargaan Islam terhadap prinsip toleransi.

Bahkan menurut dia, kaum non-Muslim menikmati toleransi yang begitu besar di bawah aturan penguasa Muslim (khalifah). Padahal pada saat yang sama Eropa masih belum mengenal toleransi sama sekali. Barat baru menyemarakkan tenggang rasa antar dan internal umat beragama belakangan ini pada zaman modern.

Lebih lanjut, Sir Thomas mengungkapkan, ketika berabad-abad lamanya para penguasa Muslim (para khalifah) berkuasa, banyak sekte Kristen yang dibiarkan hidup, berkembang dan bahkan dilindungi aturan Negara (Khilafah Islam).

Alhasil, sekali lagi, tanpa harus mempraktikkan dan mempropagandakan pluralisme yang sesat dan menyesatkan, Islam telah membuktikan sebagai agama yang toleran, dan kaum Muslim adalah pemeluk agama yang paling memahami toleransi.

Karena itu jika ingin umat beragama



Quraisy kepada Nabi Muhammad saw., "Jika engkau mau, kami akan mengikuti agamamu dan meninggalkan agama kami selama satu tahun. Namun, engkau pun harus mengikuti agama kami (dan meninggalkan agamamu, red.) selama setahun." Lalu turunlah ayat ini (As-Samarqandi, Bahr al-'Ulum, 4/445).

digambarkan oleh para sejarawan Barat. Di antaranya Sir Thomas Walker Arnold.

Menurut Sir Thomas Walker Arnold, sepanjang sejarah, sikap toleran sudah mewarnai hubungan antara kaum Muslim dan non-Muslim. Dalam bukunya, *The Preaching of Islam. A History of Propagation of the Muslim Faith*, dia mengomentari

rukun, damai dan saling bertoleransi, tanpa diskriminasi, kuncinya satu: terapkan ideologi dan sistem Islam. Dengan kata lain: terapkan syariah Islam secara kaffah dalam seluruh aspek kehidupan. Sebabnya, hanya Islamlah satu-satunya agama yang pasti membawa rahmat bagi dunia (rahmatan lil 'alamin). ♦dmdi/Bltkaffah

TAK KENAL MAKA TAK BENCI

Sebagai bentuk ihtiar menetapkan iman dalam hati, kita belumlah beriman sampai Allah Azza wa Jalla dan Rasul-Nya lebih dicintai ketimbang diri kita sendiri. Sabda rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, dari Anas bin Malik, "Tidak beriman kamu sebelum Allah dan Rasul-Nya lebih kamu cintai dari siapa pun selain mereka."

Ketika mencintai sesuatu, maka kita tidak hanya diminta untuk mencintai apa-apa yang dicintainya melainkan juga harus tahu dan juga membenci apa-apa yang dibenci olehnya. Begitu juga ketika kita menyatakan bahwa diri kita mencintai Allah Azza wa Jalla, konsekuensinya adalah kita tidak hanya mencintai segala sesuatu yang Allah Azza wa Jalla cintai, tapi kita juga harus membenci segala sesuatu yang Allah Azza wa Jalla benci. Ada kaidah "tak kenal maka tak sayang", maka kaidahnya adalah "tak kenal maka tak benci."

Kita merenungi hal ini untuk menyadari bahwa hal-hal ini wajib kita benci dan kita jauhi. Syariat mengajarkan bahwa taat kepada Allah Azza wa Jalla itu semampunya (fattaqullaha mastatha'tum), namun dalam meninggalkan kebathilan ataupun hal-hal yang Allah Azza wa Jalla benci itu harus 100% karena kata mastatha'tum tidak pernah mengiringi dalam perintah meninggalkan kebathilan.

Ternyata dalam kenyataannya energi yang dikeluarkan untuk membenci itu jauh lebih besar daripada energi yang dikeluarkan untuk mencintai. Karenanya kita dapati banyak orang yang berhasil dalam mencintai apa-apa yang Allah Azza wa Jalla cintai, namun banyak yang gagal dalam membenci apa-apa yang Allah Azza wa Jalla benci.

Kenapa kita harus membenci? Selain konsekuensi dalam mencintai Allah Azza wa Jalla, juga ketika kita membenci sesuatu karena dasar wahyu Allah Azza wa Jalla dan Sunnah, yakni agar sesuatu itu tidak merusak iman kita di hadapan Allah Azza wa Jalla.

Amar ma'ruf adalah mengajak pada kebaikan, sedangkan nahi munkar adalah melarang dari kemungkaran. Dua sifat ini telah dipuji dalam firman Allah Azza wa Jalla, "Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf (kebaikan), dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah".



Oleh: Ustadz H. Bagya Agung Prabowo, S.H., M.Hum., Ph.D.

Dosen Tetap Fakultas Hukum UII, Sekjen BASYARNAS (Badan Arbitrase Syariah Nasional) MUI Propinsi DIY, Wakil Ketua APPHEISI (Asosiasi Pengajar dan Peneliti Hukum Ekonomi Islam Indonesia), Pengurus AMSI (Asosiasi Mediator Syariah Indonesia).

MC Ternyata dalam kenyataannya energi yang dikeluarkan untuk membenci itu jauh lebih besar daripada energi yang dikeluarkan untuk mencintai. Karenanya kita dapati banyak orang yang berhasil dalam mencintai apa-apa yang Allah Azza wa Jalla cintai, namun banyak yang gagal dalam membenci apa-apa yang Allah Azza wa Jalla benci.

(TQS: Ali Imran: 110)

Seorang ahli tafsir terkemuka, Ibnu Katsir rahimahullah mengatakan, "Barangsiapa dari umat ini yang memiliki sifat semacam ini (yaitu beramar ma'ruf, nahi mungkar dan beriman kepada Allah Azza wa Jalla), maka dia termasuk dalam pujian yang disebutkan dalam ayat ini. Namun sebaliknya, barangsiapa yang tidak memiliki sifat semacam ini, maka dia memiliki keserupaan dengan ahli kitab. Allah Azza wa Jalla telah mencela mereka (ahlu kitab) sebagaimana yang disebutkan dalam firman-Nya, "Mereka satu sama lain selalu tidak melarang tindakan mungkar yang mereka perbuat". (TQS. Al Ma'idah: 79)

Berdasarkan firman Allah Azza wa Jalla di atas terlihat bahwasanya umat Islam ini bisa menjadi umat terbaik dengan melakukan amar ma'ruf nahi mungkar. Namun dalam menyikapi amar ma'ruf nahi mungkar terdapat dua kelompok berlebihan dalam agama ini. Hal ini diutarakan oleh Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah rahimahullah dalam kitabnya yang sangat berfaedah yaitu 'Al Amru bil Ma'ruf wan Nahyu 'anil Munkar'.

Kelompok pertama, adalah kelompok yang meninggalkan amar ma'ruf nahi mungkar.

Kelompok kedua, adalah kelompok yang berlebihan dalam beramar ma'ruf nahi mungkar baik dengan lisan dan tangannya tanpa berlandaskan ilmu, kelembutan, sikap sabar dan tanpa menimbang maslahat dan mudharat (bahaya), atau tanpa mau melihat apakah dia mampu melakukan hal itu atau tidak.

Dua kelompok yang telah disebutkan oleh Syaikhul Islam ini memang betul-betul ada di tubuh umat Islam ini. Sebagian orang ada yang tidak mau amar ma'ruf nahi mungkar. Prinsipnya yang penting kita bisa saling rukun, biarpun orang lain berbuat salah atau terperosok ke jurang kesesatan, itu bukan urusan kita. Inilah pemikiran sebagian orang saat ini.

Sikap yang berlawanan dari hal tadi adalah orang-orang yang begitu bersemangat dalam beramar ma'ruf nahi mungkar, namun sayangnya kadang kelewat batas sampai tidak memperhatikan koridor syariat dalam masalah ini sehingga dinilai anarkis. Kadang sampai mendatangi diskotik, kafe dan berbagai tempat maksiat, lalu memporak-porandakan minuman-minuman keras yang ada sebagai biang keladi keonaran.

Inilah dua sikap berlebihan di tengah umat Islam saat ini mengenai amar ma'ruf nahi mungkar. Sikap yang benar adalah sikap pertengahan yaitu tetap melakukan amar ma'ruf nahi mungkar, namun dengan memperhatikan beberapa aturan syariat yang ada.

Dari Abu Sa'id Al Khudri radhiyallahu 'anhu, dia berkata, "Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barangsiapa di antara kalian melihat kemungkaran, hendaklah dia merubahnya dengan tangannya. Apabila tidak mampu, hendaklah dia merubah hal itu dengan lisannya. Apabila tidak mampu lagi, hendaklah dia ingkari dengan hatinya dan inilah selema-lemah iman". (HR. Muslim no. 49)

Hadits Abu Sa'id ini menjelaskan mengenai tingkatan dalam mengingkari kemungkaran. Hadits ini juga menunjukkan bahwasanya barangsiapa yang mampu untuk merubah kemungkaran dengan tangannya, maka wajib dia menempuh cara itu. Namun perlu diperhatikan bahwa hal ini hanya boleh dilakukan oleh orang yang memiliki kemampuan/kekuasaan terhadap orang yang berada di bawahnya dan bukan sembarang orang boleh merubah dengan tangannya.

Contoh orang semacam ini adalah penguasa dan bawahan yang mewakilinya dalam suatu kepemimpinan yang bersifat umum. Atau bisa juga hal itu dikerjakan oleh seorang kepala rumah tangga pada keluarganya sendiri dalam kepemimpinan yang bersifat lebih khusus. Yang dimaksud dengan 'melihat kemungkaran' dalam hadits ini bisa dimaknai dengan melihat dengan mata dan yang serupa dengan itu atau melihat dalam artian mengetahui informasinya.

Apabila seseorang bukan tergolong orang yang berhak merubah kemungkaran dengan tangannya, maka kewajiban ini beralih dengan menggunakan lisan yang memang mampu dilakukannya. Kalau pun untuk itu tidak sanggup, maka dia tetap berkewajiban untuk merubahnya dengan hati dan inilah selema-lemah iman. Merubah kemungkaran dengan hati adalah dengan cara membenci kemungkaran tersebut. (Fathul Qawil Matiin, Syaikh Abdul Muhsin

Al Abbad Al Badr, pada hadits no. 34)

Amar ma'ruf nahi mungkar bukanlah dilakukan dengan "main hantam" (sebrono dalam bertindak) saja, tanpa melihat koridor syariat, sebagaimana yang dilakukan sebagian kelompok Islam saat ini. Pokoknya ada tempat maksiat, prostitusi, dan tempat perjudian, langsung dihancurkan, bahkan dengan dibom sehingga sebagian kaum Muslim malah terkena imbasnya.

Seorang Muslim yang bijak tentu akan mengikuti aturan yang ada, bukan hanya asal-asalan dan sekedar semangat dalam melarang kemungkaran. Seharusnya ketika hendak beramar ma'ruf nahi mungkar, seseorang memikirkan terlebih dahulu maslahat dan mudharat yang akan muncul, manakah di antara keduanya yang lebih dominan.

Jika suatu kemungkaran bisa hilang secara keseluruhan atau sebagiannya saja,

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar". (TQS. Ali Imron: 104)

Sedangkan dalil yang menunjukkan bahwa menghilangkan kemungkaran menjadi haram jika menimbulkan kemungkaran lain yang lebih besar dapat dilihat pada firman Allah Azza wa Jalla, "Dan janganlah kamu memaki sembah-sembahan yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa pengetahuan". (TQS. Al An'am: 108)

Dalam ayat ini, Allah Azza wa Jalla melarang kita mencaci-maki sesembahan orang musyrik padahal itu adalah perkara yang wajib. Karena jika ini dilakukan akan membawa kepada kemungkaran lebih be-



maka pada kondisi ini, hukum melarang kemungkaran menjadi wajib. Jika kemungkaran yang dihilangkan itu berpindah kepada kemungkaran lain yang semisal, maka merubah kemungkaran perlu ditinjau lagi. Namun jika kemungkaran yang dihilangkan malah akan menimbulkan kemungkaran yang lebih besar, maka dalam hal ini melarang kemungkaran menjadi haram. (Syarh Arba'in An Nawawiyah, Syaikh Ibnu Utsaimin, hadits no. 25)

Dalil yang menunjukkan bahwa menghilangkan kemungkaran secara keseluruhan atau sebagian adalah wajib dapat dilihat pada firman Allah Azza wa Jalla: "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa". (TQS. Al Maa'idah: 2)

sar yaitu orang-orang musyrik malah akan mencaci Allah Azza wa Jalla yaitu Dzat yang tersucikan dari segala bentuk kekurangan.

Ada kalimat yang sangat bijak dapat kita renungkan dari Ibnul Qayyim rahimahullah, "Jika mengingkari kemungkaran menimbulkan suatu kemungkaran yang lebih besar dan menimbulkan sesuatu yang dibenci Allah dan Rasul-Nya, maka tidak boleh merubah kemungkaran pada saat itu, walaupun Allah membenci pelaku kemungkaran dan mengutuknya". (I'lamul Muwaqqi'in, 3/4)

Semoga Allah Azza wa Jalla mengurniakan hidayah-Nya kepada kita, sehingga kita tetap istiqamah senantiasa mencintai dan membenci segala sesuatu karena Allah Azza wa Jalla untuk meraih ridha-Nya. Aamiin Ya Rabb. Wallahua'lam bishawab ♦



1

Keluarga Annisa Trihapsari

7 Keluarga Selebritis yang Jadi PENGHAFAL AL-QUR'AN

Sesungguhnya menghafal Al-Qur'an adalah ibadah. Dan mampu menghafal semua ayat Al-Qur'an tentu menjadi prestasi tersendiri bagi seorang Muslim. Selain bernilai ibadah, juga banyak keistimewaan lain bagi yang berhasil menghafal firman Allah SWT tersebut.

Allah SWT telah berjanji kepada Muslim yang menjadi penghafal Al-Qur'an. Tidak hanya untuk diri sendiri, Allah SWT juga menjanjikan kebaikan bagi keluarga, terutama kedua orang tuanya. Keistimewaan Tersebut Adalah:

1. Disejajarkan dengan Para Nabi

Janji Allah SWT yang pertama untuk

kaum muslim yang menghafal Al-Qur'an ternyata mereka telah disejajarkan dengan para Nabi.

Hanya saja para penghafal Al-Qur'an ini tidak mendapatkan dititipkan wahyu seperti halnya para Nabi. Hal tersebut sesuai dengan hadist Rasulullah SAW yang artinya.

"Barangsiapa yang membaca (menghafal) Alquran, maka sungguh dirinya

telah menyamai derajat kenabian hanya saja tidak ada wahyu baginya (penghafal). Tidak pantas bagi penghafal Alquran bersama siapa saja yang ia dapati dan tidak melakukan kebodohan terhadap orang yang melakukan kebodohan (selektif dalam bergaul) sementara dalam dirinya terdapat firman Allah.” (HR Hakim).

2. Dianggap Sebagai Keluarga Allah yang Ada Di Bumi

Kaum Muslim yang sudah menghafal Al-Qur'an tentu saja telah diberikan anugerah berupa ilmu. Bahkan karena hal tersebut para penghafal Al-Qur'an telah dianggap sebagai keluarga Allah di bumi. Hal ini sesuai dengan hadist Rasulullah SAW.

“Sesungguhnya Allah itu mempunyai keluarga yang terdiri daripada manusia...” Kemudian Anas berkata lagi, “Siapakah mereka itu wahai Rasulullah?” Baginda menjawab, “yaitu ahli Qur'an (orang yang membaca atau menghafal Al-Qur'an dan mengamalkannya). Mereka adalah keluarga Allah dan orang-orang yang istimewa bagi Allah.” (HR. Ahmad)

3. Mendapat Derajat yang Lebih Tinggi di Syurga

Selain dijanjikan telah dianggap sebagai keluarga Allah di bumi, penghafal Al-Qur'an juga akan mendapatkan derajat yang lebih tinggi lagi saat berada di Syurga kelak. Betapa banyaknya manfaat Al-Qur'an bagi mereka yang menghafalnya.

4. Allah Akan memberikannya keistimewaan.

Tidak hanya untuk dirinya sendiri, keistimewaan tersebut juga akan diterima oleh keluarga terkhusus orangtuanya.

Dalam sebuah hadist disebutkan bahwa “Dari Buraidah Al Aslami ra, ia

Kaum Muslim yang sudah menghafal Al-Qur'an tentu saja telah diberikan anugerah berupa ilmu. Bahkan karena hal tersebut para penghafal Al-Qur'an telah dianggap sebagai keluarga Allah di bumi. Hal ini sesuai dengan hadist Rasulullah SAW.

berkata bahwa ia mendengar Rasulullah Saw. bersabda “Siapa yang membaca Al-Qur'an, mempelajarinya dan mengamalkannya, maka dipakaikan mahkota dari cahaya pada hari kiamat, cahayanya seperti cahaya matahari, kedua orang tuanya dipakaikan dua jubah (kemuliaan), yang tidak pernah didapatkan di dunia,



Keluarga Annisa Trihapsari

keduanya bertanya: mengapa kami dipakaikan jubah ini? Dijawab "Karena kalian berdua memerintahkan anak kalian untuk mempelajari Al-Qur'an". (HR. Al Hakim)."

7 Keluarga Selebritis yang Menjadi Penghafal Al-Qur'an

Saat ini, para Hafiz atau penghafal Al-Quran sudah banyak bermunculan. Tidak hanya dari kalangan ulama atau jebolan Pondok Pesantren, namun para Hafiz Qur'an ini juga muncul dari kalangan Keluarga Selebritis.

Ya, meski mereka selebritis, namun mereka tak main-main dalam mendidik anak mereka soal agama. Sebagian anak artis ini, bahkan sudah mulai menghafal Al-Qur'an.

Hidup di dunia entertainment ternyata tak selalu membuat artis jauh dari agama, termasuk soal mendidik anak mereka. Buktinya, beberapa anak artis berikut ini bisa mendalami kitab suci Al-Qur'an dengan mengafal tiap ayat dan juz-nya.

Lalu, siapa sajakah Para Hafiz dari



Ahmad Zarkasyi mengatakan, fase terberat saat hijrah adalah di masa-masa transisi atau perubahan gaya hidup. Menurut dia, itu adalah ujian yang dihadapinya saat memutuskan berhijrah.

kalangan Keluarga Selebritis ini?

Berikut 7 Keluarga Artis yang Menjadi Penghafal Al-Qur'an (Hafiz Al-Qur'an):

1. KELUARGA ANNISA TRIHAPSARI

Annisa Trihapsari memiliki putra yang tampan bernama Rafi Pangestu, dari hasil pernikahannya dengan aktor Adjie Pangestu. Selain cerdas karena lulus sarjana di usia 20 tahun, Rafi juga seorang Hafiz Qur'an. Meski berstatus ayah sambung, Sultan Djorgi turut mendampingi tumbuh kembang Rafi.

Hafalan quran Rafi nyaris sempurna 30 juz. Saat ini Rafi telah hafal 27 juz sehingga tinggal 3 juz lagi yang harus dihafalkan untuk menyempurnakannya.

Meski berstatus ayah sambung, Sultan Djorgi turut mendampingi tumbuh kembang Rafi.

"Rafi usia 20 tahun sudah lulus kuliah, dia juga sudah hafal 27 juz (Al Quran)," kata Sultan, dikutip dari YouTube Venna Melinda Channel.

Selain putra sulungnya, putri bungsu dari pernikahan Annisa dengan Sultan



Keluarga Almarhumah Jane Shalimar

**Keluarga Irfan Hakim**

sangat jauh.

Djorgi, yaitu Aquene Aziz Djorgi, pun penghafal Al-Qur'an. Lulus SD, Aquene sudah hafal 6,5 juz Al-Qur'an. Subhanallah...

2. KELUARGA ALMARHUMAH JANE SHALIMAR

Zarno, anak kandung Almarhumah Jane Shalimar tak hanya tampan, tapi dia juga seorang penghafal Al-Qur'an. Zarno adalah anak dari hasil pernikahan Jane Shalimar dengan Vebryanto Indra Kusuma Jahja.

Saat lulus SD, Zarno mendapat piagam penghargaan untuk hafalan 1 juz Al-Quran serta 10 Hadits.

3. KELUARGA IRFAN HAKIM

Menjadi host untuk acara Hafiz Indonesia yang digelar oleh Stasiun Televisi Swasta Nasional RCTI, membuat Irfan Hakim kagum dan tertarik, serta menginginkan anak-anaknya juga menjadi Hafiz dan Hafidzah (penghafal Al-Qur'an).

Menurut Irfan Hakim, Saat ini anak-anaknya sudah mulai menghafal Al-Qur'an dengan mendapat bimbingan dari guru mengaji atau ustadz yang didatangkan ke rumah. Namun apabila dibandingkan dengan para Hafiz di acara yang dipandunya tersebut, menurut Irfan hafalan Al-Qur'an anak-anaknya masih

**Keluarga Teuku Wisnu**

Untuk mewujudkan harapannya, Irfan Hakim selalu menyempatkan waktu untuk mendampingi anak-anaknya mengaji di rumah. Irfan juga menyekolahkan anak-anaknya di sekolah yang ajaran agamanya bagus.

4. KELUARGA TEUKU WISNU

Sejak anak masih dalam kandungan, Teuku Wisnu dan Shireen Sungkar,



Keluarga Dude Harlino

rupanya sudah memiliki keinginan mendidik buah hati mereka nantinya untuk menjadi penghafal Al-Qur'an.

Oleh sebab itu, anak-anak sudah diperdengarkan ayat suci Al-Qur'an sejak di dalam kandungan. Begitu pun setelah anak-anaknya lahir, lantunan ayat suci Al-Qur'an terus diperdengarkan melalui murotal Al-Qur'an.

Tak hanya itu, bahkan Teuku Wisnu sendiri pun termotivasi untuk ikut menghafal Al-Quran, agar bisa mendidik anaknya, serta menjadi contoh yang baik untuk anak-anaknya.

5. KELUARGA DUDE HERLINO

Keinginan memiliki anak menjadi Hafiz Al-Qur'an juga dirasakan aktor Dude Harlino. Putra Dude dan Alyssa Soebandono, Muhammad Dirgantara Ariendra Harlino yang baru berusia 6 tahun, telah mulai menghafal ayat-ayat

suci Al-Qur'an di antaranya telah hafal surat Al Humazah.

Dude Harlino, bahkan sampai bertanya kepada para Ustadz untuk mengetahui metode menghafal Al-Qur'an agar bisa mengajari anaknya menjadi seorang Hafiz. Salah satunya adalah membacakan Al-Qur'an sehabis shalat Tahajud sambil digendong sejak bayi.

6. KELUARGA APRIL JASMINE

Pasangan April Jasmine dan sang suami, Ustaz Solmed telah merelakan putra sulungnya, Sultan Mahmoed Qusyairi belajar di Pondok Pesantren sejak usia 5 tahun.

Meski awalnya sulit, April berusaha melawan rasa sedih dan rindunya kepada sang buah hati demi sang putra menjadi Hafiz Al-Quran. Namun karena alergi makanan, Sultan akhirnya keluar dari Pesantren dan pindah ke



Sekolah Islam.]

7. KELUARGA FAIRUS A. RAFIQ

Putra Fairuz A Rafiq dan Galih Ginanjar, King Faaz diketahui telah ikut kursus menjadi Hafiz Al-Qur'an. Hal itu diungkap Fairuz A Rafiq, yang rupanya memang bercita-cita ingin sang putra menjadi penghafal Al-Qur'an. Cita-cita tersebut juga didukung suami Fairuz, sekaligus ayah sambung King Faaz, Sonny Septian.

Sejak berusia 7 tahun, Fairuz dan Sonny telah mendidik King Faaz untuk melaksanakan shalat. Alhasil, Faaz pun disebut selalu dipilih untuk menyuarakan azan dan dinilai pintar mengaji di sekolahnya.

King Faaz A Rafiq yang kelahiran 2 April 2012 adalah putra Fairuz dengan suami pertamanya, Galih Ginanjar. ♦mt/berbagaisumber



Keluarga April Jasmine



Keluarga Fairus A Rafiq

BUKU DAN MASYARAKATNYA

Yang jelas, buku ini masuk daftar laris di New York Times Best Sellers. Namun, kritikan tajam tentang isinya pun layak menjadi pertimbangan.

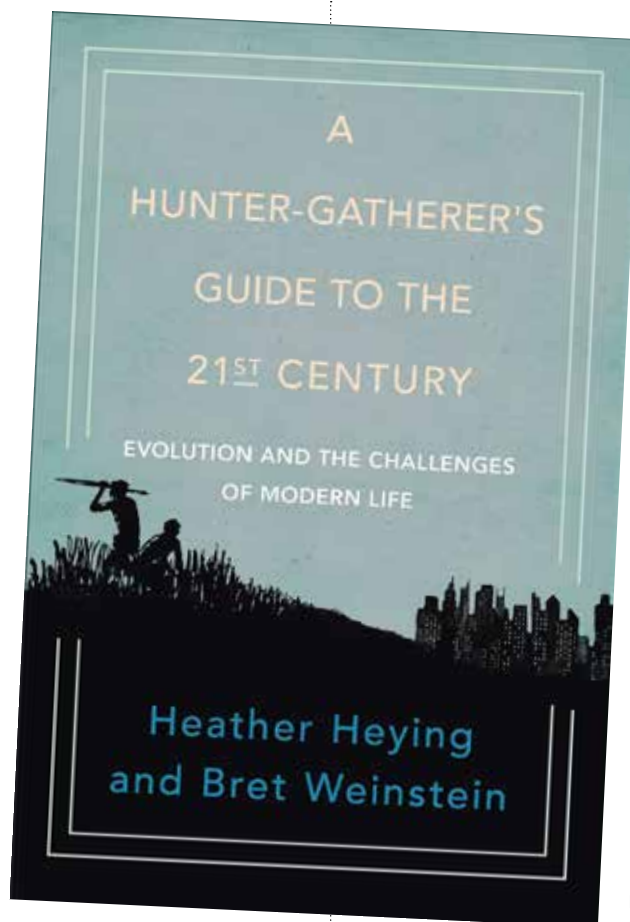
Dari judulnya, diksi pedoman (guide) tampaknya menjadi daya tarik. Kemudian mengaitkan masa lampau yang jauh dengan masa kini. Masa kini yang suram di mata penulisnya, pasangan suami-istri Heather Heying dan Bret Weinstein yang sama-sama ahli biologi evolusioner.

Menggunakan perspektif keilmuannya, Heying dan Weinstein melihat dunia modern dengan segala kebaruannya telah menghancurkan warisan masa lalu yang membuat kita tidak sehat, sengsara, dan masyarakat yang merusak dirinya sendiri: Makan makanan yang salah, terlalu banyak meresepkan obat-obatan, dan juga menelantarkan pendidikan anak. Nah, Heying dan Weinstein menawarkan pedoman untuk kembali menerapkan peninggalan masa lalu bahkan seperti masyarakat Maya di zaman batu.

Kritik datang dari Stuart J Ritchie, dosen di Institute of Psychiatry, Psychology and Neuroscience, King's College London. Sekilas saja ia menyebut fakta bahwa masyarakat modern memiliki angka harapan hidup yang lebih tinggi sepanjang peradaban manusia.

Dalam pandangan Ritchie, Heying dan Weinstein memberikan saran pengembangan diri untuk mengatasi ketidakcocokan antara otak zaman batu dan masyarakat berteknologi tinggi. Caranya, dengan lebih menghormati aspek-aspek kemanusiaan yang berevolusi. Tampaknya, memahami evolusi manusia secara biologis maupun budaya dalam beradaptasi akan menyembuhkan apa yang membuat masyarakat modern ini sakit.

Toh Ritchie menegaskan bahwa justru masyarakat modern di Abad XXI ini adalah hasil evolusi melalui adaptasi manusia dari zaman ke zaman. Jika hasil adaptasi itu adalah sesuatu yang kom-



JUDUL BUKU:

A Hunter-Gatherer's Guide to the 21st Century: Evolution and the Challenges of Modern Life

PENULIS:

Heather Heying dan Bret Weinstein

PENERBIT:

Portfolio, Penguin Random House, New York, AS

TEBAL:

320 halaman

UKURAN:

156 x 29 x 236 mm

EDISI:

Cetakan Pertama (14 September 2021)

ISBN:

978-0593086889

pleks, mahal (dalam hal energi atau materi), dan telah ada sejak lama dalam sejarah evolusi atau budaya, pasti ada alasannya, dan bukan hanya kebetulan.

Misalnya produk pertanian pangan hasil modifikasi genetik (genetic modified organism). Di mata Ritchie, GMO seperti itu justru meningkatkan produktivitas pangan sehingga dapat menyelamatkan dunia dari ancaman

kelangkaan pangan. Tinggal dampak negatifnya saja yang perlu dihindarkan.

Baik pandangan Heying dan Weinstein maupun Ritchie yang mengkritiknya memiliki kekuatan dan kelemahan, antara lain soal Covid-19. Sekadar catatan Ritchie adalah penulis buku Science Fictions yang mengungkapkan banyak ilmuwan meloloskan fiksi dalam sains.

Namun, yang tetap menarik adalah buku pasangan Heying dan Weinstein—yang mengaku Yahudi ini memang laris. Boleh jadi ini menggambarkan situasi masyarakat Amerika Serikat tempat buku ini terbit: perlu pedoman yang meyakinkan dalam menghadapi masalah sehari-hari. Kemungkinan yang mungkin relevan dengan masyarakat Indonesia. ♦



BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA



Indonesia Halal
Lifestyle Center



Ekonomi Syariah



12 JUTA
MERCHANTS

Media Partner

MOESLIM



ISEF 8th

Indonesia Sharia Economic Festival

SUSTAINABLE MUSLIM FASHION

OCTOBER 27th-30th, 2021

JAKARTA CONVENTION CENTER & OUR VIRTUAL PLATFORM

FASHION SHOW - COMPETITION - EXHIBITION - TALKSHOW - SEMINAR



isef.co.id



@isef.id



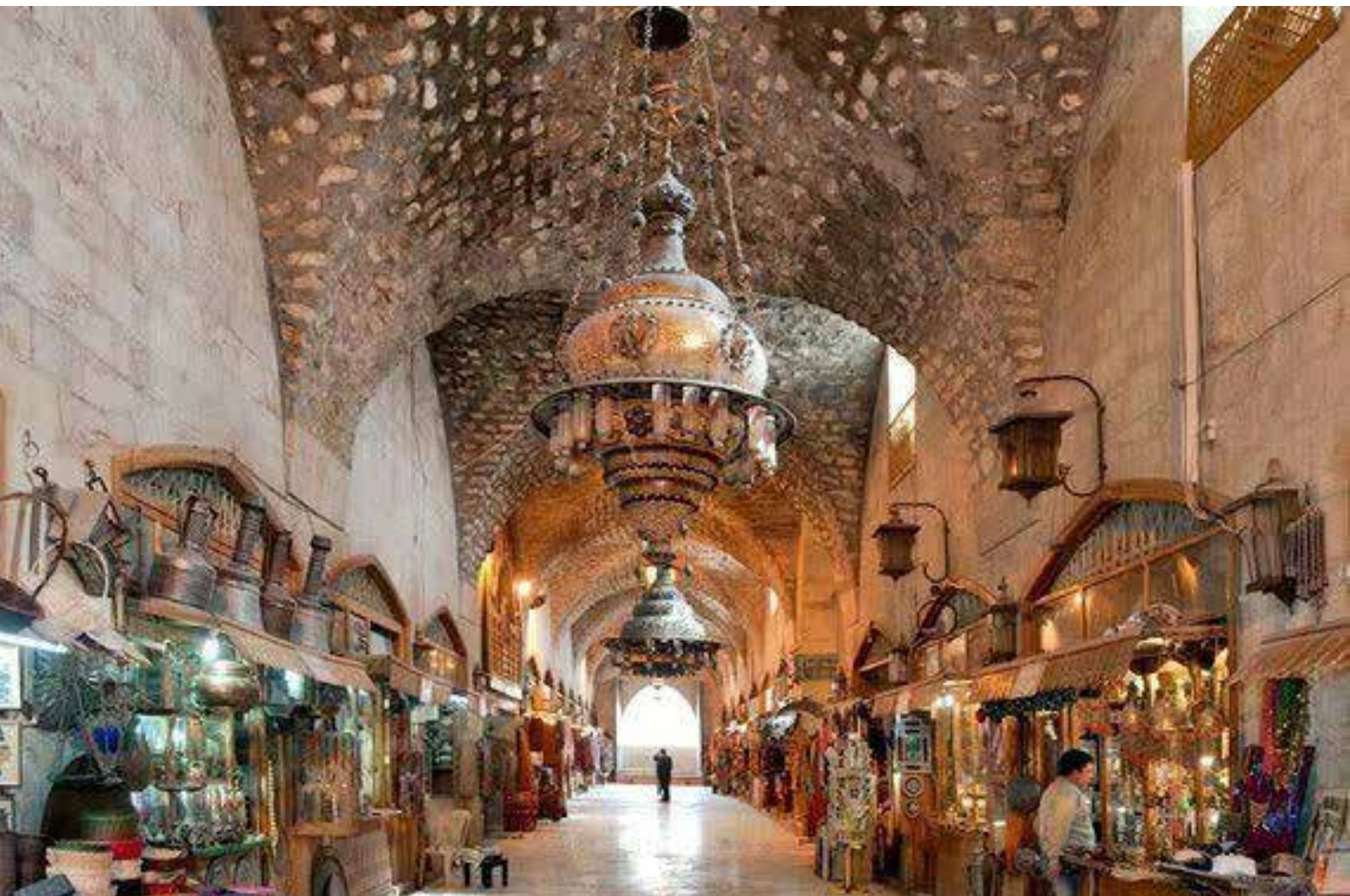
ISEF INDONESIA



ISEF INDONESIA



@isef.id



Aleppo

► Inilah 4 Kota di Dunia yang Pernah Terpilih sebagai IBU KOTA BUDAYA MUSLIM

Tentang Aleppo, Tripoli, Iskandariyah, dan Kairouan.
Warisan yang kerap terlupakan.

Badan Budaya Islamic Educational, Scientific and Cultural Organisation (ISESCO), memilih tiga kota dari Afrika, Asia dan Timur Tengah sebagai ibu kota budaya Islam setiap tahun. Penyeleksian itu mencakup signifikansi kontemporer dan historis budaya, arsitektur dan seni daerah, serta kontribusinya terhadap Islam.

Berikut ini beberapa kota yang pernah ditunjuk sebagai ibukota budaya Islam versi ISESCO:

Aleppo

Aleppo adalah sebuah kota di Suriah, dan merupakan ibu kota dari Kegubernuran Aleppo, yang memiliki populasi ter-

besar di seluruh Kegubernuran di Suriah. Dengan jumlah populasi yang mencapai 4.6 juta penduduk pada 2010, Aleppo merupakan kota terbesar di Suriah sebelum terjadinya Perang Saudara Suriah; namun, saat ini Aleppo merupakan kota terbesar kedua di Suriah, setelah ibu kotanya Damaskus.

Dalam beberapa abad, Aleppo merupakan kota terbesar wilayah Syam dan kota ketiga terbesar Kesultanan Utsmaniyah, setelah Konstantinopel dan Kairo.

Aleppo juga merupakan sebuah kota kuno besar dan salah satu kota tertua di dunia yang terus menerus didiami; diperkirakan sudah didiami sejak abad ke-6 SM.

Pada 2006, salah satu kota tertua di dunia yang diperkirakan berusia lebih dari 8.000 tahun, Aleppo dipilih menjadi salah satu ibu kota budaya Islam. Meski, keberadaannya mulai memudar pada abad ke-17, sejak Damaskus menggantikannya sebagai ibu kota Suriah pada 1946.

Namun, peran penting Aleppo sebagai jalur perdagangan tetap menjadi warisan budaya yang langgeng, dengan beberapa situs arsitektur yang paling menakjubkan.

Aleppo's Souk, yang berasal dari Abad Pertengahan, adalah contohnya, dengan sejumlah besar kios yang menjual sutra dan rempah-rempah. Masjid



Tripoli

Agung Aleppo juga merupakan bukti sejarah Islam kota itu dan kepentingan geologisnya.

Sayangnya hari ini, menara abad ke-11 ini berada dalam reruntuhan, dan akhirnya hancur dalam Perang Saudara Suriah. Namun meski banyak situs arsitektur kota telah hancur, kota ini masih tetap menjadi situs warisan dunia UNESCO.

Tripoli

Tripoli adalah ibu kota sekaligus kota terbesar di Libya. Terletak di barat laut Libya di tepi gurun, di titik tanah berbatu yang menjorok ke Laut Mediterania dan membentuk teluk. Ini termasuk pelabuhan Tripoli dan pusat komersial dan manufaktur terbesar di negara itu. Penduduknya berjumlah kurang lebih tiga juta jiwa pada tahun 2019.

Di Tripoli banyak terdapat situs-situs yang menjadi ikonik, seperti Universitas Tripoli. Lalu juga Barak Bab al-Azizia yang luas, yang mencakup bekas tanah keluarga Muammar Gaddafi, juga terletak di kota Tripoli. Kolonel Gaddafi sebagian

besar memerintah negara dari tempat tinggalnya di barak ini.

Pada 2006, Kota Tripoli dipilih sebagai ibu kota budaya Islam selanjutnya. Tripoli adalah salah satu kota Islam terawat terbaik di dunia. Di dalam tembok kota Libya itu terdapat sejumlah bangunan ikonik, bukti masa lalu kota sebagai area penting untuk perdagangan.

Salah satunya Masjid Darghut, dibangun pada abad ke-16, tepatnya pada tahun 1560 yang dibangun oleh Ottoman gubernur Dragut di situs gereja Hospitalier, yang sebagiannya tergabung dalam masjid. Masjid ini merupakan contoh bagus dari arsitektur Turki yang telah menduduki kota selama hampir 500 tahun.

Namun masjid ini mengalami kerusakan parah dalam perang dunia II, dan diperbaiki meskipun rekonstruksi tidak sepenuhnya sesuai dengan desain aslinya.

Masjid Darghut juga merupakan masjid pertama yang dibangun oleh Turki. Selain itu, ada Masjid Gurgi yang dibangun pada abad ke-19. Bagian dalam

bangunan sederhana ini dihiasi dengan marmer Italia, ukiran Maroko, dan keramik Tunisia dengan 16 kubah berukir rumit.

Lalu juga Kota tua, Medina, yang masih belum terjamah oleh pariwisata massal, meskipun semakin banyak dikunjungi oleh pengunjung dari luar negeri, menyusul pencabutan embargo PBB pada tahun 2003. Namun, Medina yang bertembok tetap mempertahankan sebagian besar kota tua yang tenang dan damai.

Tiga gerbang menyediakan akses ke kota tua: Bab Zanata di barat, Bab Hawara di tenggara dan Bab Al-Bahr di dinding utara. Tembok kota masih berdiri dan bisa didaki untuk pemandangan kota yang bagus. Bazaar juga dikenal dengan barang-barang tradisionalnya; perhiasan dan pakaian bagus dapat ditemukan di pasar lokal.

Sebuah menara jam, setinggi 18 meter, dibangun pada tahun 1866-1870 oleh gubernur Ottoman dan masih menjadi salah satu landmark kota Tripoli.

Ada pula beberapa patung klasik dan air mancur dari periode Ottoman yang tersebar di sekitar kastil. Bangunan Kastil ini dikenal sebagai Museum Kastil Merah.

Ada sejumlah bangunan yang dibangun oleh penguasa kolonial Italia dan kemudian dihancurkan saat Gaddafi berkuasa. Termasuk di antaranya adalah Teater Royal Miramare, di sebelah Kastil Merah, dan Stasiun Pusat Kereta Api Tripoli.

tuk sebagian besar zaman Helenistik dan zaman kuno akhir. Iskandariyah pernah menjadi kota terbesar di dunia kuno sebelum akhirnya diambil alih oleh Roma.

Sejarah kota Mediterania yang terletak di Mesir Utara ini dimulai pada 331 Sebelum Masehi, yang didirikan oleh Aleksander Agung, raja dari Makedonia dan pemimpin Yunani Liga Khorintos, selama penaklukan dari Kekaisaran Akhemeniyah.

Iskandariyah berkembang pesat men-

Masa lalu Alexandria yang mudah berubah telah menciptakan kota ini kaya akan berbagai budaya. Saat ini, kota ini memiliki sederetan Masjid yang mengesankan, yang berasal dari zaman kuno hingga era modern.

Salah satunya adalah Masjid Abu al-Abbas al-Mursi di Bahary, yang merupakan Masjid paling terkenal di Alexandria, yang dibangun pada awal abad ke-20, namun memiliki arsitektur yang kontemporer.



Iskandariyah (Alexandria)

Iskandariyah (Alexandria)

Alexandria atau yang dikenal dengan nama Iskandariyah adalah pelabuhan utama di Mesir, dan kota terbesar ketiga di negara itu, setelah Kairo dan Giza, dan juga ibu kota pemerintahan Al Iskandariyah yang terletak di pantai Laut Tengah.

Meski lebih mirip dengan kota-kota Yunani dan Romawi di Utara, pesaing Timur Tengah ini, justru berhasil merebut gelar ibu kota budaya Islam pada 2008. Iskandariyah Yunani terkenal karena Mercusuar Iskandariyah (Pharos), salah satu dari Tujuh Keajaiban Dunia Kuno, Perpustakaan Besar (yang terbesar di dunia kuno); dan Nekropolis, salah satu dari Tujuh Keajaiban Abad Pertengahan. Iskandariyah adalah pusat pendidikan dan kebudayaan dunia Mediterania kuno un-

jadi pusat penting peradaban Helenistik dan tetap menjadi ibu kota Mesir Ptolemeus dan Romawi dan Bizantium Mesir selama hampir 1.000 tahun, sampai penaklukan Muslim di Mesir.

Pada 619, Iskandariyah jatuh ke tangan Sassanid Persia. Meskipun Kaisar Bizantium Heraclius memulihkannya pada tahun 629, namun pada tahun 641 orang-orang Arab di bawah jenderal 'Amr ibn al-'As menyerbu selama penaklukan Muslim atas Mesir, setelah pengepungan yang berlangsung selama 14 bulan.

Gubernur Arab Mesir pertama yang tercatat pernah mengunjungi Iskandariyah adalah Utba ibn Abi Sufyan, yang memperkuat kehadiran Arab dan membangun istana gubernur di kota itu pada tahun 664-665.

Masjid lainnya, adalah Masjid Tarbana yang dibangun pada abad ke-17. Bangunan ini memiliki dua kolom di bawah menara yang mengesankan yang merupakan sisa-sisa dari Alexandria kuno.

Masjid terkenal lainnya di kota ini termasuk masjid Ali bin Abi Thalib di Soumaya, masjid Bilal, al-Gamaa al-Bahari di Mandara, masjid Hatem di Soumaya, masjid Hoda el-Islam di Sidi Bishr, masjid al-Mowasah di Hadara, Sharq al-Masjid Madinah di Miami, masjid al-Shohadaa di Mostafa Kamel, Masjid Al Qa'ed Ibrahim, masjid Yehia di Zininia, masjid Sidi Gaber di Sidi Gaber, masjid Sidi Basher, masjid Rokay el-Islam di Elessway, Masjid Elsadaka di Sidibasher Qebly, Masjid Elshatbi dan Masjid Sultan.

Kairouan

Setelah Makkah, Madinah, dan Yerusalem, Kairouan, salah satu kota di Tunisia ini dianggap sebagai situs tersuci keempat dalam sejarah Islam. Di dalam kota itu terletak salah satu Masjid tertua di dunia Islam, yakni Masjid Uqba yang dibangun pada abad ke-7.

Al Qayrawān atau Kairwan adalah ibu kota Kegubernuran Kairouan di Tunisia. Ini adalah situs Warisan Dunia UNESCO.

Awalnya dibangun ketika Kairouan didirikan pada 670 M, Masjid saat ini menempati area seluas lebih dari 9.000 meter persegi (97.000 kaki persegi) dan merupakan salah satu tempat ibadah tertua di dunia Islam. Masjid Agung Kairouan selain menjadi tempat shalat, juga menjadi pusat pendidikan baik dalam pemikiran Islam maupun dalam ilmu-ilmu sekuler dan membantu kota untuk berkembang dan berkembang.

Selain Masjid Agung, Kairouan juga memiliki Masjid Tiga Pintu, yang didirikan pada 866 M oleh Mohammed bin Kairoun el-Maafri. Interiornya tertutup untuk non-Muslim tetapi fasadnya adalah contoh arsitektur Andalusia yang mengesankan dan terkenal.

Dinamakan Masjid Tiga Pintu karena memiliki tiga pintu melengkung yang diapit oleh tiga prasasti dalam aksara Kufi, diselingi dengan relief bunga dan



kairouan

Kota ini didirikan oleh Bani Umayyah sekitar tahun 670. Pada periode Khalfah Mu'awiyah (yang memerintah 661-680), itu menjadi pusat penting untuk beasiswa Islam Sunni dan pembelajaran Al-Qur'an, dan dengan demikian menarik banyak Muslim dari berbagai belahan dunia untuk mengunjungi kota ini.

Antara abad ke-9 dan ke-11 M, Kairouan berfungsi sebagai salah satu pusat besar peradaban Islam dan mendapatkan reputasi sebagai sarang beasiswa di seluruh Maghreb. Dan Landmark utama kota ini adalah Masjid Agung Sidi-Uqba (yang juga dikenal sebagai Masjid Agung Kairouan) yang merupakan salah satu monumen Islam paling mengesankan dan terbesar di Afrika Utara.

Tradisi keagamaan unik yang dipraktikkan di Kairouan adalah penggunaan hukum Islam untuk menegakkan monogami dengan menetapkan dalam kontrak pernikahan.

Tradisi lokal menyatakan bahwa tujuh ziarah ke Masjid Agung sama dengan satu ziarah ke Mekah, yang menurut beberapa orang, menjadikan Kairouan kota tersuci keempat dalam Islam setelah Mekah, Madinah, dan Yerusalem. Pada tahun 2004, kota ini memiliki 89 masjid. Festival sufi diadakan di kota ini untuk mengenang para wali.

Wilayah konservatif yang tetap setia pada tradisinya, menjadikan Kairouan sebagai situs warisan dunia penting ini didapuk sebagai ibu kota budaya Islam pada 2009.

geometris dan di atasnya oleh dekorasi berukir; prasasti pertama termasuk ayat 70-71 dalam surah 33 Quran. Menara kecil ditambahkan selama pekerjaan restorasi diadakan di bawah dinasti Hafsid. Ruang sholat memiliki nave dan dua gang, dibagi oleh kolom melengkung, sejajar dengan dinding kiblat.

Lalu juga terdapat Mausoleum Sidi Sahab, yang dikenal sebagai Masjid Tukang Cukur, sebenarnya adalah sebuah zaouia yang terletak di dalam tembok kota. Itu dibangun oleh Muradid Hammuda Pasha Bey (makam, kubah dan pengadilan) dan Murad II Bey (menara dan madrasah). Dalam keadaannya yang sekarang, monumen tersebut berasal dari abad ke-17. ♦mt/berbagaisumber

PINDAH MAZHAB, BUAT APA?

Bisakah kita pindah Mazhab, Ustadz? Secara teori bisa-bisa aja sih, tapi buat apa? Sebab secara praktek urusan pindah mazhab sulit dilakukan. Tidak semudah yang kita pikirkan.

Sebab bermazhab itu kan ibarat orang hidup di suatu lingkungan dan seluruh kehidupan kita pastinya dipengaruhi dengan lingkungan itu. Tidak bisa dengan mudah tiba-tiba kita berubah sendirian dan jadi bertentangan dengan lingkungan kita.

Contoh sederhananya adalah masalah bahasa. Kenapa Anda bicara dalam bahasa Indonesia dan bukan berbahasa Inggris atau Arab?

Jawabannya karena kita tinggal di Indonesia. Semua orang bicara pakai bahasa Indonesia. Tidak ada orang yang bicara pakai bahasa Arab atau Inggris, kecuali seuprit.

Nggak mungkin dong kalau tiba-tiba kita langsung pindah jadi berbahasa Inggris atau bahasa Arab. Dan buat apa sih ngomong bahasa asing di negeri sendiri?

Emangnya situ sudah pernah kursus bahasa asing? Terus kursus bahasa asing itu tujuannya buat apa?

Dari mana ceritanya kok tiba-tiba pindah ke bahasa Inggris atau bahasa Arab? Dan buat apa juga kok pakai acara ganti bahasa. Buat apa?

Begitu juga dalam urusan bermazhab. Selama kita tinggal di negeri yang mazhabnya Syafi'i, tidak mudah ujug-ujug pindah ke mazhab lain. Dan buat apa juga? Toh tidak ada kepentingannya juga.

Sebaliknya, saudara kita orang Pakistan yang sejak kecil terdidik dalam frame Mazhab Hanafi. Tidak mudah bagi mereka tiba-tiba jadi bermazhab Syafi'i. Buat apa? Toh tidak ada kepentingannya juga.

Ustadz, bukankah semua mazhab itu benar dan kita boleh pilih yang mana saja? Kenapa terkesan tidak boleh memilih mazhab?

Pastilah semua mazhab itu benar. Makanya buat apa capek-capek pindah Mazhab? Asal tahu aja, bermazhab itu bukan urusan pilihan. Sebab bermazhab itu tidak sama dengan pemilu, tinggal coblos salah satu.

Bermazhab itu lebih mirip dengan berbahasa. Siapa saja yang tinggal di suatu negara, maka dia cenderung pandai menguasai bahasa negeri itu. Maka tidak mu-



OLEH:

USTADZ AHMAD SARWAT, LC, MA

Pendiri Rumah Fiqih Indonesia (RFI), Direktur Sekolah Fiqih, 3. Penulis 18 Seri Fiqih Kehidupan, Ketua Umum di Yayasan Daarul-Uluum Al-Islamiyah



Bermazhab itu lebih mirip dengan berbahasa. Siapa saja yang tinggal di suatu negara, maka dia cenderung pandai menguasai bahasa negeri itu. Maka tidak mudah kita ujug-ujug pindah ke bahasa lain, kecuali kita kursus bahas asing dulu. Jadi berbahasa itu bukan masalah pilihan, berbahasa itu faktor taqdir.

dah kita ujug-ujug pindah ke bahasa lain, kecuali kita kursus bahas asing dulu. Jadi berbahasa itu bukan masalah pilihan, berbahasa itu faktor taqdir.

Kita ditaqdirkan lahir di Indonesia, ya sudah lah kita jadi berbahasa Indonesia. Teman kita ditaqdirkan lahir di Saudi, ya sudah lah dia jadi berbahasa Arab.

Sebelas dua belas dengan beragama. Kita lahir di keluarga muslim, maka kita pun dididik secara agama Islam. Pindah ke agama lain bukan hal sepele.

Tekan kita lahir di keluarga Kristen, Hindu, Budha atau Konghuchu. Wajar kalau dididik dengan keyakinan agama orang tua dan lingkungan.

Pindah ke agama lain termasuk ke Islam jelas bukan perkara sederhana. Lagian pasti akan ditanya: ngapain ujug-ujug pindah agama?

Ustadz, jadi maksud ustadz kita ditaqdirkan terpenjara dalam Mazhab Syafi'i dan tidak boleh pindah Mazhab?

Bukan terpenjara tapi justru dapat karunia. Sebab tahukah anda bahwa mazhab Syafi'i itu justru mazhab yang paling keren?

Pertama, Mazhab Syafi'i boleh dibilang menggabungkan dua kekuatan Mazhab Hanafi dan Maliki. Semacam edisi penyempurnaan dari produk sebelumnya.

Kedua, Mazhab Syafi'i paling banyak mengalami penyebaran di banyak negeri. Sehingga dimanapun kita berapa, nyaris ketemu dengan Mazhab Syafi'i.

Ketiga, khusus di Indonesia dan beberapa negara lain, justru yang tersedia hanya Mazhab Syafi'i.

Keempat, literatur Mazhab Syafi'i termasuk yang paling banyak ditulis sepanjang sejarah. Sehingga kita tidak akan kehabisan bahan rujukan.

Kelima, Mazhab Syafi'i paling banyak varian ulamanya dengan beragam perbedaan pendapat secara internal.

Jadi kita tidak terpenjara di dalam Mazhab Syafi'i, tapi dapat anugerah ditaqdirkan hidup di negeri bermazhab Syafi'i.

Maka secara bahasa, kita tidak pernah mengatakan: 'terpenjara di surga'. Yang kita katakan bahwa kita dikaruniai masuk surga.

Sebegitu rendah kah Mazhab Syafi'i dalam pandangan kita, sehingga kita harus meninggalkannya dan kudu dicampur dengan mazhab lain?

Sebegitu keren kah mazhab lain sehingga kita kudu mentalifqnya dengan mazhab kita?

Kok bisa-bisanya menyangka mazhab lain lebih keren? Siapa yang ngajarin? Memangnya pernah kuliah di jurusan perbandingan Mazhab?

ANTARA TAFLIQ, TAK BERMAZHAB DAN AWAM

Talfiq antar mazhab itu tidak sama dengan orang yang pada dasarnya tidak bermazhab.

Meski pada keduanya mirip dan agak sulit dibedakan, tapi tetap beda. Terus bedanya dimana dan samanya dimana?

Talfiq itu dilakukan oleh mereka yang sejak awal belajar ilmu fiqh lewat suatu mazhab tertentu, lalu hidup dengan menjalankan mazhab itu. Kemudian entah bagaimana tiba-tiba pada satu bagian tertentu, ditukarnya dengan bagian dari mazhab lain. Entah apa yang jadi latar belakangnya.

Terus bagaimana dengan orang yang tidak bermazhab? Tidak bermazhab itu se-

jak awal belajar masalah fiqh pun sudah tidak pakai kitab fiqh salah satu dari empat Mazhab.

Meski judulnya pakai ada kata 'fiqh-fiqh'-nya, tapi yang pasti bukan representasi dari salah satu empat mazhab fiqh yang muktamad.

Jadi sebutlah istilahnya fiqh DIY (Do It Yourself). Gampangnya itu adalah fiqh hasil ngarang sendiri.

Dan kalau ditelisik lebih dalam, sebenarnya bukan karangan original juga. Tapi lebih merupakan hasil comot sana comot sini dari berbagai mazhab yang sudah ada.

Entah apa dan bagaimana kriteria dan logika pemilihannya. Biasanya tidak ada kejelasan, kecuali sok ngaku pakai yang paling shohih haditsnya.

Lucunya, hasil karangannya itu ketika dibandingkan dengan fiqh di empat Mazhab, tidak ada yang identik. Campuran tidak karu-karuan.

Tapi suka dikasih label : Sunnah atau Shahih atau apa lah gitu. Intinya menarik sisi marketingnya. Jadi banyak yang suka

dan tertarik.

Sekarang kita bahas tentang orang awam. Siapakah orang awam? Orang awam adalah mereka yang tidak mendapatkan kesempatan belajar salah satu cabang ilmu agama. Tidak itu ilmu tafsir, ilmu hadits, ilmu fiqh atau pun ilmu Ushul fiqh.

Dalam konteks ini yang jelas tidak pernah belajar ilmu fiqh. Jadi memang tidak tahu tata cara dan hukum-hukum agama.

Tidak paham aturan wudhu, mandi janabah, tayammum, hadas kecil, hadas besar, shalat, zakat, puasa, haji dan seterusnya.

Jadi ketika beribadah itu sifatnya improvisasi, spontanitas dan sekenanya saja. Tidak ada aturan dan ilmunya.

Nah, sebagai orang awam yang tidak berilmu, ibadahnya semampu yang dia bisa saja. Kalau jatuhnya jadi mirip talfiq ya harap maklum. Namanya juga beragama secara darurat.

Nampaknya yang kebanyakan kita alami bukan yang pertama atau kedua, tapi yang ketiga. Kita itu awam. ♦



SYEKH ABDUL QADIR AL JAELENI BERSUJUD KARENA PERTANYAAN SEORANG PEMABUK

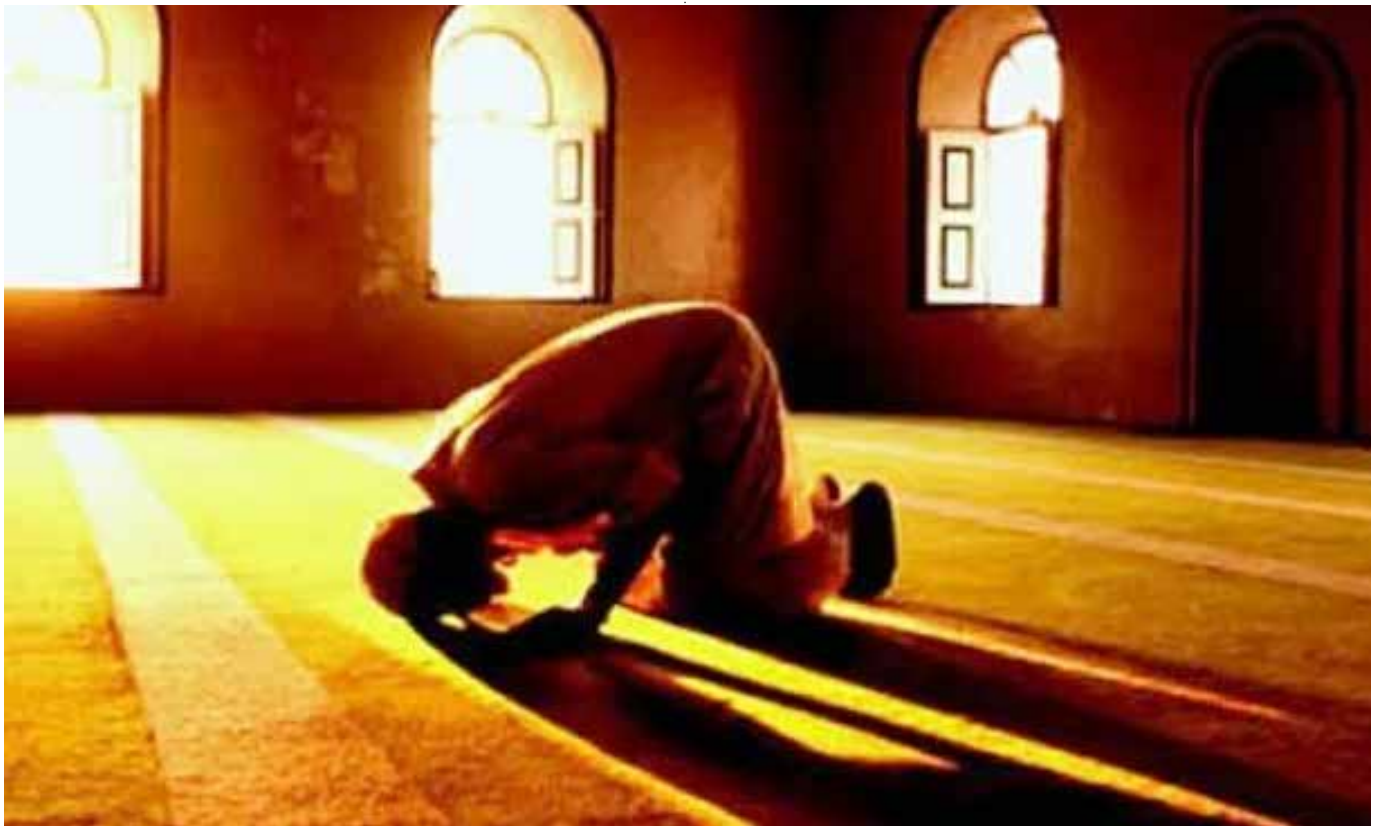
Suatu ketika saat Syekh Abdul Qadir Al Jaelani dalam perjalanan bersama murid-muridnya, mereka berpasan dengan seorang pemabuk yang sedang mabuk berat. Tak disangka, pemabuk tersebut menghentikan langkah rombongan Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani dan mengutarakan tiga pertanyaan yang membuat beliau kaget.

"Wahai Syekh, apakah Allah mampu mengubah pemabuk sepertiku menjadi ahli taat?" Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani menjawabnya, "Tentu mampu, Allah maha kuasa".

Kemudian si pemabuk bertanya lagi, "Apakah Allah mampu

Kemudian Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani menjawab pertanyaan muridnya dengan penuh perhatian dan hati tergetar, "Betul sekali si pemabuk itu. Pertanyaan terakhir yang menyebabkanku menangis karena takut kepada Allah. Kapan saja Allah mampu mengubah nasib seseorang termasuk diriku. Siapa yang bisa menjamin diriku bernasib baik, meninggal dalam keadaan husnul khotimah.

Pertanyaan itu pula yang mendorongku untuk bersujud dan berdoa kepada Allah agar tidak menjadikanku merasa aman terhadap rencana Allah. Semoga Allah memelihara kesehatanku



mengubah ahli maksiat sepertiku menjadi ahli taat setingkat dirimu?"

Dengan penuh kasih sayang Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani menjawabnya, "Sangat mampu, Allah maha kuasa atas segala sesuatu."

Si pemabuk bertanya kembali, "Apakah Allah mampu mengubah dirimu menjadi ahli maksiat sepertiku?"

Mendengar pertanyaan ketiga, seketika itu Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani menangis tersungkur dan bersujud kepada Allah.

Murid-murid Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani pun penasaran dan kebingungan. Lalu mereka memberanikan diri untuk bertanya, "Wahai Tuan Syekh, apa gerakan yang membuat mu menangis?"

dan menutupi aibku".

Pelajaran penting yang bisa dipetik dari kisah ini adalah agar kita tidak tertipu dengan kedudukan, amal perbuatan dan ilmu yang kita miliki. Maha Suci Dzat yang mampu mengubah seseorang kapan saja dia kehendaki.

Dalam sujud ketika shalat, senantiasa kita berdoa "Wahai Dzat yang membolak-balikkan hati, teguhkanlah hatiku pada agama-Mu."

Demikian kisah pertemuan Syekh Abdul Qadir dengan seorang pemabuk. Sekelas beliau saja sangat khawatir dengan dirinya dan tidak pernah bangga dengan maqam kewaliannya. Bagaimana dengan kita yang belum jelas kedudukannya di sisi Allah. Wallahua'lam. ♦ wag



IKLAN 1 HALAMAN FC
Rp. 50.000.000



IKLAN BACK COVER FC
Rp. 75.000.000



IKLAN 1/2 HALAMAN FC
Rp. 25.000.000

Media Yang Tepat Untuk
Promosi Usaha Anda

MOESLIM CHOICE

- ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) 1 ALAMAN
UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN 1/2 CENTERSPREAD (FC)
- IKLAN 1/2 FACING PAGES (FC) (186 X 124 MMK)
- IKLAN 1/2 HALAMAN (FC), UKURAN 186 X 124 MMK (HORIZONTAL), 90 X 250 MMK (VERTIKAL)
- IKLAN ADVERTORIAL (FC) 1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN CENTERSPREAD (FC) DILUAR EDISI KHUSUS,
1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN COVER 2 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN COVER 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN COVER 4 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN DISPLAY (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 13, 15, 17 (FC)
1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 5 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK

MANFAAT PLUS BERIKLAN DI MAJALAH MOESLIM CHOICE:

- Lebih Akurat dengan Target Pesan Iklan Sesuai Dengan Topik Bahasan.
- Pilihan Halaman Iklan Yang Mudah Disimak Pembaca
- Harga Iklan Yang Bertabur Diskon Untuk Para Pelanggan



IKLAN CENTER SPREAD FC Rp. 80.000.000

● Contact Person : ZULFAHMI JAMBA

➤ 021 - 79196781

➤ 081380196507

➤ Email : moeslimchoice@gmail.com



MOESLIM CHOICE

EDISI 46 • OKTOBER 2021 / Th. IV

ISSN 2614-2783



Rp 50.000

**SERAP
ASPIRASI,
FITRI
NGANTOR DI
KELURAHAN**

**AMANDEMEN
UUD DIPASTIKAN
HANYA
TERKAIT PPHN**

**ALHAMDULILLAH
SELURUH SANTRI
DI SUMSEL
SUDAH DIVAKSIN**

7

**KELUARGA
SELEBRITI
YANG JADI
HAFIDZ**

**FEBRITA LUSTIA DERU
BUDAYA SUMSEL
GO INTERNASIONAL**